

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODUL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN DALAM UPAYA PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IX SMP NEGERI 4 KALASAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:
BAHTIAR MUSLIM
07401241002**

**JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

PERESETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Modul Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Upaya Pencapaian Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Kalasan” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 7 Mei 2012
Pembimbing,

Dr. Samsuri, M. Ag.
NIP.19720619 200212 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini saya :

Nama : Bahtiar Muslim
Jurusan / Prodi : PKn dan Hukum / PKn
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Efektivitas Penggunaan Modul Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Upaya Pencapaian Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Kalasan ”** ini adalah karya saya sendiri dan sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Mei 2012


Bahtiar Muslim
07401241002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Modul Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Upaya Pencapaian Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Kalasan” ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 12 Desember 2012 dan dinyatakan Lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Iffah Nurhayati, M.Hum.	Ketua Penguji	3/1/13
Puji Wulandari, M.Kn.	Sekretaris Penguji	2/1/13
Prof. Dr. Abdul Gafur, M.Sc.	Penguji Utama	2/1/13
Dr. Samsuri, M.Ag.	Penguji Pendamping	4/1/13

Yogyakarta, 8 Januari 2013
Fakultas Ilmu Sosial
Dekan,



Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.
NIP.19620321 198903 1 001

MOTTO

Kemenangan yang seindah-indahnya dan sesukar-sukarnya yang boleh direbut oleh manusia ialah menundukan diri sendiri. (Ibu Kartini)

Harga kebaikan manusia adalah diukur menurut apa yang telah dilaksanakan / diperbuatnya. (Ali Bin Abi Thalib)

Apabila anda berbuat kebaikan kepada orang lain, maka anda telah berbuat baik terhadap diri sendiri. (Benyamin Franklin)

“Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar” (Al-Baqarah: 153)

“Percayalah keajaiban dan keberuntungan selalu mengikutimu, jika kamu meyakini itu menjadi nyata”
(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji bagi Allah STW atas nikmat dan karuniaNya yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran atas terselesaikannya karya sederhana ini, maka karya sederhana ini akan ku persembahkan kepada:

Kedua Orangtuaku dan Dosen-dosen PKn, yang telah mencurahkan kasih sayang, doa, bimbingan, perhatian, dan motivasi yang tiada henti untukku dan semuanya terimakasih.

Karya sederhana ini juga aku persembahkan untuk:

Nenekku, Kakakku, Pamanku, dan Bibiku yang telah memberikan motivasi dan keceriaan didalam keluarga besar kami, terimakasih.

Adik-adikku. Juga untuk keponakanku yang telah memberikan keceriaan disetiap hari-hariku.

Teman-teman angkatan 2007 terimakasih atas persahabatan kalian semua selama ini.

Guru-guru SMP N 4 Kalasan dan Sahabat KKN PPL terimakasih telah memberikan pengalaman berharga yang tek terlupakan bagiku.

Dan juga terimakasih untuk kekasihku yang telah memotivasiku untuk terus semangat meraih cita-cita.

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODUL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM UPAYA PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IX SMP NEGERI 4 KALASAN

Oleh:
Bahtiar Muslim
07401241002

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan modul pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam pencapaian hasil belajar siswa secara optimal. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan modul pembelajaran dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan modul pembelajaran dan siswa yang tidak menggunakan modul pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IX SMP Negeri 4 Kalasan.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX yang terdiri atas 103 siswa, sampel penelitian dipilih atas kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pengambilan sampel penelitian pada populasi kelas IX dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling* yang menghasilkan kelas IX A sebagai kelas kontrol dan kelas IX B sebagai kelas eksperimen. Kelas yang dijadikan sebagai sampel penelitian adalah kelas IX A sebanyak 28 siswa dan kelas IX B sebanyak 25 siswa. Kelas eksperimen dalam perlakuannya dengan menggunakan modul pembelajaran sedangkan kelas kontrol tanpa menggunakan modul dalam proses pembelajaran. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Test Post-Test Control Group Design*. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar. Untuk menguji hipotesis menggunakan analisis uji-t. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Untuk menganalisis data hasil tes pembelajaran menggunakan statistik deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar atau rata-rata post-test kelas kontrol sebesar 85 dan rata-rata post-test kelas eksperimen sebesar 89,6. Uji-t pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa $t_{hitung} 8,753 > t_{tabel} 0,188$ dalam taraf signifikan 5 %. Sedangkan pada kelas kontrol menunjukkan bahwa $t_{hitung} 2,303 > t_{tabel} 0,029$ dalam taraf signifikan 5%. Dengan demikian kelompok siswa yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan modul pembelajaran memiliki skor rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang dalam pembelajaran tanpa menggunakan modul dalam pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan.

KATA PEGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini, untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlaksana tanpa dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu perkenankanlah penulis memberikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam penelitian ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan izin dan mempermudah dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Samsuri, M.Ag., selaku Pembimbing dan Ketua Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum yang telah memberikan izin dan mempermudah dalam penelitian ini, yang telah membimbing, membantu mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Prof. Dr. Abdul Gafur, DA, M.Sc., selaku Nara Sumber dan Penguji Utama dalam penelitian ini yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dengan penuh kesabaran sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Iffah Nurhayati, M.Hum., selaku Penasehat Akademik dan Ketua Penguji yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dengan penuh kesabaran sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
6. Ibu Puji Wulandari, M.Kn., selaku Sekretaris Penguji, atas masukan-masukan yang positif sehingga karya ini menjadi lebih baik.
7. Bapak Ekram Pawiroputro, M. Pd., selaku validator materi modul dan tes pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SMP kelas IX yang telah

memberikan pengarahannya dengan penuh kesabaran sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan PKn dan Hukum yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih atas bimbingannya, ilmu, dan semua yang telah diberikan kepada penulis.
9. Bapak Ponidi, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Kalasan yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian ini.
10. Ibu Yuneti, S.Pd., selaku guru PKn yang telah membimbing dan membantu dalam penelitian ini dan terimakasih
11. Teman-teman Jurusan PKn dan Hukum angkatan 2007, yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, terimakasih atas dukungannya, dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis.
12. Siswa-siswi kelas IX A dan IX B yang telah menjadi subjek penelitian penulis.

Semoga amal baik yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dibutuhkan saran dan masukan yang positif dan membangun sangat diharapkan oleh penulis.

Yogyakarta, Desember 2012

Bahtiar muslim
07401241002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori	10
1. Tinjauan tentang Efektivitas Belajar	10
2. Tinjauan tentang Modul Pembelajaran	12
a. Pengertian Modul Pembelajaran	12
b. Prinsip-prinsip Pengajaran Berbasis Modul	15
c. Fungsi dan Tujuan Modul Pembelajaran	18
d. Unsur-unsur Modul Pembelajaran	20
e. Ciri-ciri Modul Pembelajaran	21
f. Cara Menyusun Modul	24

g. Kelebihan dan Kelemahan Modul Pembelajaran.....	26
h. Keuntungan Pengajaran Modul Bagi Siswa dan Guru.....	28
i. Teknik Pengembangan modul.....	32
j. Penggunaan Modul dalam Pembelajaran Pengayaan.....	33
k. Perbandingan Efektivitas Pengajaran Konvensional dengan Pengajaran Modul	35
3. Tinjauan tentang Hasil Belajar	38
a. Pengertian Belajar	38
b. Pengertian Sumber Belajar.....	41
c. Pengertian Media Pengajaran.....	44
d. Pengertian Hasil Belajar	46
e. Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan	50
f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	51
4. Tinjauan tentang Pendidikan Kewarganegaraan	54
a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan	54
b. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Kewarganegaraan	55
c. SK & KD Mata Pelajaran PKn SMP kelas IX	56
B. Penelitian yang Relevan.....	57
C. Kerangka Berfikir	58
D. Hipotesis Penelitian	63
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	64
B. Tempat dan Waktu Penelitian	65
C. Subjek Penelitian	65
D. Teknik Pengumpulan Data	66
E. Instrumen Penelitian	66
F. Uji Coba Instrumen	71
G. Teknik Analisis Data	74
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	77
B. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian	78

C. Uji Asumsi	83
1. Uji Normalitas	83
2. Uji Homogenitas	84
D. Pengujian Hipotesis	84
E. Pembahasan	86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ulangan Kelas IX A dan IX B Tahun Ajaran 2010/2011	6
2. Perbedaan Buku Teks dan Modul	15
3. SK dan KD SMP Kelas IX.....	56
4. Format <i>Pre test - Post test Control Group Design</i>	64
5. Distribusi Subjek Penelitian	66
6. Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar PKn	68
7. Kisi-kisi Modul PKn	69
8. Kisi-kisi Penilaian Modul dan Test	72
9. Penilaian Responden terhadap Pre-test dan Post-test Kelas IX A	79
10. Penilaian Responden terhadap Pre-test dan Post-test Kelas IX B	81
11. Hasil Uji Normalitas	83
12. Hasil Uji Homogenitas	84
13. Hasil Uji Beda Siswa Kelas IX A	85
14. Hasil Uji Beda Siswa Kelas IX B	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Alur Kerangka Berfikir	62
2. Diagram Nilai Pre-Test dan Post-Test Kelas Kontrol	80
3. Diagram Nilai Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nilai	95
2. Soal-soal Pre-Test dan Post-Test	97
3. Modul Pembelajaran PKn	109
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	144
5. Hasil Uji Normalitas dan Uji Homogenitas	161
6. Statistik Deskriptif	162
7. Hasil Uji Beda	163
8. Surat Izin Penelitian	164

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar-mengajar sebagai suatu proses merupakan suatu sistem yang tidak terlepas dari komponen-komponen lain yang saling berinteraksi di dalamnya. Salah satu komponen dalam proses tersebut adalah sumber belajar. Menurut Nana Sudjana (1989: 76) sumber belajar itu tidak lain adalah yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar-mengajar, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, sebagian atau secara keseluruhan. Lebih lanjut menurut Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi (1995: 152) pengajaran merupakan suatu proses sistematis yang meliputi banyak komponen. Salah satunya dari banyak komponen dalam sistem pengajaran adalah sumber belajar. Dalam pengertian yang sederhana sumber belajar (*learning resources*) adalah bahan-bahan pelajaran/bahan pengajaran baik buku-buku bacaan atau semacamnya. Dalam desain pengajaran yang biasa disusun guru terdapat salah satu komponen pengajaran yang dirancang berupa sumber belajar/pengajaran yang umumnya diisi dengan buku-buku rujukan (buku bacaan wajib/anjuran).

Menurut Abdul Majid (2007: 170) Sumber belajar ditetapkan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media yang dapat membantu siswa dalam belajar sebagai perwujudan dari kurikulum. Bentuknya tidak terbatas apakah dalam bentuk cetakan, video, format perangkat lunak atau kombinasi dari berbagai format yang dapat digunakan oleh siswa maupun guru.

Pemanfaatan sumber belajar disesuaikan dengan kebutuhan, pengadaan bahan ajar, dan bentuk interaksi dengan bahan ajar yang digunakan. Dengan pemilihan dan pemanfaatan sumber belajar tersebut, kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna. Sumber belajar dalam pengertian sempit adalah misalnya buku-buku atau bahan-bahan tercetak lainnya. Pengertian itu masih banyak dipakai dewasa ini oleh sebagian guru. Misalnya dalam program pengajaran yang biasa disusun oleh para guru terdapat komponen sumber belajar, dan pada umumnya akan diisi dengan buku teks atau buku wajib yang dianjurkan. Sumber belajar harus bisa memberikan kontribusi dan keefektivan dalam belajar siswa. Salah satu sumber belajar yang efektif adalah dengan menggunakan modul sebagai media pembelajaran.

Menurut Saripudin W (1989: 151) media dalam arti yang sempit mencakup bahan dan alat atau "*material equipment*". Sedangkan pengertian sumber belajar atau "*learning resources*" mencakup bahan dan alat, personal, dan sumber-sumber yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Dilihat dari kedudukannya itu, media dan sumber belajar memegang peranan yang sama pentingnya dalam komponen yang dalam keseluruhan proses kurikulum. Penggunaan media dimaksudkan untuk memperlancar proses belajar mengajar sehingga dapat memperbesar daya serap siswa terhadap materi. Selain itu media pembelajaran digunakan untuk memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar, dan meningkatkan serta mengarahkan perhatian siswa. Penggunaan media pembelajaran akan menjadikan siswa lebih termotivasi untuk belajar dan dapat meningkatkan interaksi siswa dengan lingkungan

sekitarnya. Guru sebagai pengelola kegiatan belajar mengajar memegang peranan penting dalam usaha memanfaatkan media.

Proses belajar dan hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor yang mempengaruhinya. Secara garis besar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor-faktor yang ada dalam diri siswa dimaksudkan berupa latar belakang siswa yang diantaranya aktivitas belajar, umur, jenis kelamin, motivasi, fasilitas belajar, tingkat sosial ekonomi, dan sebagainya. Faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa berupa bahan pelajaran, sumber belajar, guru, dan lingkungan.

Rendahnya hasil belajar juga disebabkan oleh proses belajar mengajar yang berlangsung masih terfokus pada guru sebagai sumber belajar utama. Kebanyakan guru kurang memvariasikan metode pembelajaran dan sumber belajar yang digunakan, karena masih mendominasi dari buku teks saja. Hal itu juga yang menyebabkan hasil belajar siswa selama proses belajar berlangsung juga masih rendah. Salah satu faktor lainnya adalah belum dimanfaatkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran mencakup semua alat yang membantu guru dalam proses belajar mengajar, baik berupa alat peraga visual maupun alat yang menjangkau pendengaran dan penglihatan.

Pentingnya mengetahui hasil belajar PKn di sekolah adalah untuk mengetahui seberapa jauh siswa dapat menguasai, dan memahami materi mata pelajaran PKn yang diajarkan guru di sekolah. Usaha meningkatkan hasil belajar PKn merupakan hal yang tidak mudah karena proses belajar mengajar merupakan proses yang

sangat kompleks, dan melibatkan banyak unsur baik dari dalam siswa maupun dari guru yang mengajar. Dari dalam diri siswa misalnya, kemauan siswa itu sendiri untuk mempelajari materi PKn. Sedangkan dari guru yaitu bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Prestasi belajar PKn perlu dipacu baik oleh siswa, guru, dan orang tua. Sekarang ini telah tersedia berbagai media pembelajaran, mulai dari media yang sederhana sampai media yang berteknologi tinggi. Oleh sebab itu guru perlu memiliki kemampuan untuk memanfaatkan media pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dicapai lebih efektif. Guru perlu memiliki pengetahuan untuk memilih dan menggunakan berbagai media pembelajaran yang telah tersedia.

Menurut S. Nasution (2003: 204-205) diantara berbagai pengajaran individual pengajaran modul termasuk metode yang paling baru untuk menggabungkan keuntungan-keuntungan dari berbagai pengajaran individual. Lainnya seperti tujuan instruksional khusus, belajar menurut kecepatan masing-masing, belikan atau *feedback* yang banyak. Modul dapat dirumuskan sebagai suatu unit yang lengkap yang berdiri sendiri dan terdiri atas suatu rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu siswa mencapai sejumlah rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu siswa mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas. Pengajaran dengan menggunakan modul dimaksudkan dapat mengatasi kelemahan-kelemahan sistem pengajaran dengan sistem tradisional. Melalui sistem pengajaran modul sangat dimungkinkan adanya peningkatan motivasi belajar secara maksimal. Adanya peningkatan kreativitas guru dalam mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan dan pelayanan

individual yang lebih mantap. Dengan modul guru dapat mewujudkan situasi belajar yang lebih kondusif, terfokus dan berkonsentrasi pada pokok-pokok materi bahasan yang ada di dalam modul .

Modul digunakan oleh guru sebagai salah satu sumber belajar yang dijadikan media pembelajaran. Media belajar merupakan informasi, alat, dan teks, yang diperlakukan guru untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Modul sebagai sumber belajar utama dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bagi siswa SMP N 4 Kalasan ini telah disusun sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Modul ini telah mencakup seluruh Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk mencapai kompetensi lulusan minimal tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Mengingat pentingnya pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk jenjang SMP, guru diharapkan mampu merencanakan pembelajaran dengan sedemikian rupa sehingga siswa akan tertarik dengan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Salah satunya dengan menggunakan modul pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari pengamatan di SMP Negeri 4 Kalasan pembelajaran PKn masih tergolong rendah dan tingkat penguasaan materi masih rendah. Hal ini terlihat dari nilai ulangan siswa, yang hampir setiap kali diadakan ulangan harian selalu ada siswa yang mengikuti perbaikan karena nilai yang diperoleh masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Rendahnya hasil belajar itu terlihat dari nilai ulangan yang cenderung masih rendah dan kurang memuaskan dan hasil belajar PKn yang dicapai belum optimal. Diketahui bahwa modul sebagai bahan

ajar di SMP N 4 Kalasan belum pernah digunakan, karena sudah ada buku paket dan LKS. Berikut adalah nilai ulangan siswa kelas IX.

Tabel 1. Nilai Ulangan Siswa Kelas IX A dan Kelas IX B Tahun Ajaran 2010/2011

Kelas	Nilai Ulangan	
	Nilai tertinggi	Nilai terendah
IX A	75	40
IX B	70	45

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar mencapai tingkat keberhasilan yang belum memuaskan atau masih rendah dibawah standar ketuntasan belajar minimal di SMP Negeri 4 Kalasan belum mencapai batas ketuntasan yang ditetapkan.

Dari pengamatan di SMP Negeri 4 Kalasan, metode yang dominan digunakan untuk belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah metode ceramah. Dalam menyampaikan materi di SMP Negeri 4 Kalasan ini guru hanya menggunakan satu buku paket, sedangkan siswa tidak memiliki buku paket tersebut. Siswa hanya dipinjami buku paket pada saat pelajaran berlangsung. Dalam proses pembelajarannya siswa harus mencatat materi yang disampaikan oleh guru. Tidak diketahuinya materi yang akan disampaikan guru telah membuat siswa pasif dalam proses pembelajarannya. Pada saat ditanya oleh guru, siswa lebih banyak diam. Hal tersebut membuat proses pembelajaran tidak sesuai yang diharapkan. Dengan proses pembelajaran seperti yang dijelaskan tersebut mengakibatkan hasil belajar siswa kurang dari yang diharapkan, karena konsentrasi belajar siswa terbagi pada proses pembelajaran. Siswa harus mencatat

sambil mendengarkan penjelasan dari guru karena tidak memiliki materi yang diajarkan. Sedangkan jika siswa mencatat dahulu baru guru menjelaskan, terlalu banyak memakan waktu. Jadi waktu yang digunakan tidak efektif.

Oleh sebab itu perlu adanya alat yang digunakan dalam proses pembelajaran PKn yang dapat membantu siswa untuk memahami materi PKn. Alat yang digunakan tersebut adalah berupa media yang mencakup materi PKn, soal latihan, dan kunci jawaban. Salah satunya dengan menggunakan modul pembelajaran. Dari uraian masalah di atas maka penelitian ini difokuskan pada judul "Efektivitas Penggunaan Modul Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Upaya Pencapaian Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Kalasan".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan belum efektif.
2. Guru belum memiliki kemampuan untuk memanfaatkan media pembelajaran secara efektif.
3. Kemampuan guru untuk menerapkan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk meningkatkan hasil belajar siswa masih kurang.
4. Modul pembelajaran belum digunakan dalam pembelajaran PKn di SMP Negeri 4 Kalasan.

5. Kegiatan mengajar materi PKn guru cenderung hanya menggunakan metode ceramah dan jarang menggunakan media pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi kepada “Efektivitas Penggunaan modul pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam upaya pencapaian hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 4 Kalasan.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

“Apakah modul pembelajaran efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IX SMP Negeri 4 Kalasan?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui efektivitas penggunaan modul pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai upaya pencapaian hasil belajar siswa kelas IX SMP N 4 Kalasan secara optimal.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang media pembelajaran khususnya modul dan bermanfaat untuk pengembangan media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi SMP Negeri 4 Kalasan, bagi guru, serta bagi siswa.

a. Manfaat bagi SMP Negeri 4 Kalasan

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi motivasi untuk menambah metode dalam proses pembelajaran khususnya modul pembelajaran di sekolah.
- 2) Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan keefektivan kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

b. Manfaat bagi Guru

Bagi guru PKn, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam menambah metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

c. Manfaat bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan dapat membantu siswa dalam upaya pencapaian hasil belajar khususnya mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Tinjauan tentang Efektivitas Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 584) mendeskripsikan efektif dengan “ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya)” atau “dapat membawa hasil, berhasil guna (usaha, tindakan)” dan efektivitas diartikan “keadaan berpengaruh, hal berkesan” atau “keberhasilan (usaha, tindakan)”. Jadi efektivitas adalah suatu usaha atau tindakan yang berakibat/ berpengaruh dan berkesan yang dapat membawa hasil/ berhasil guna.

Menurut Nana Sudjana (1990: 50) “Efektivitas proses pembelajaran berkenaan dengan jalan, upaya, teknik, dan strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan secara optimal, tepat, dan cepat”. Efektivitas diartikan sebagai menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan. Suatu usaha dapat dikatakan efektif bila usaha tersebut mencapai tujuannya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa efektivitas lebih menunjukkan pada hasil yang spesifik, yaitu efektivitas menunjukkan keberhasilan bagi segi tercapai tidaknya sasaran yang telah diterapkan. Efektivitas belajar penting untuk diukur agar diketahui sejauh mana tujuan yang ditetapkan telah dicapai. Bagi guru efektivitas belajar siswa merupakan alat ukur untuk menilai berhasil tidaknya proses belajar mengajar yang telah dilakukan, sedangkan siswa berkepentingan untuk mengetahui efektivitasnya guna mengukur sejauh mana siswa menguasai materi yang diajarkan oleh guru. Seorang guru harus memperhatikan berbagai hal yang dapat mempengaruhi

pencapaian efektivitas belajar serta mengadakan evaluasi setiap saat sehingga dapat mempengaruhi sejauh mana siswa telah mampu menerima dan menguasai materi yang telah ditampilkan. Efektivitas belajar adalah tingkat pencapaian tujuan pembelajaran. Pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran yang mendidik.

Efektivitas belajar mempunyai aspek-aspek sebagai berikut: peningkatan pengetahuan, peningkatan keterampilan, peningkatan sikap, peningkatan prestasi dan perilaku siswa. Pengukuran pencapaian secara akurat itu sangat penting, karena guru tidak dapat membantu siswanya secara efektif jika tidak mengetahui keterampilan dan pengetahuan yang dikuasai siswanya dan pelajaran apa yang menjadi masalah bagi siswanya. Pencapaian siswa itu dimaksudkan agar pengetahuan dan keterampilan dapat dikuasai oleh siswa sebagai hasil pengalaman.

Menurut Winarno Surakhmad (1994: 80) faktor yang mempengaruhi efektivitas belajar diantaranya adalah kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dipengaruhi oleh faktor tujuan, siswa, situasi, fasilitas dan pengajar itu sendiri. Semakin baik dan semakin tepat penggunaan suatu metode dan media, maka akan semakin efektif pula pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, sehingga hasil belajar siswa lebih baik dan mantap. Pembelajaran yang efektif ditentukan oleh kemanfaatannya. Sebab, proses pembelajaran menunjukkan persentase keterlibatan siswa yang tinggi dalam waktu yang tepat, sehingga pencapaian tujuan diperoleh dengan sikap siswa

yang baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa efektifitas proses tujuan pembelajaran tepat sasaran sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

2. Tinjauan tentang Modul Pembelajaran

a. Pengertian Modul Pembelajaran

Menurut S. Nasution (2003: 205) buku merupakan sumber belajar yang paling umum, dan modul merupakan salah satu bentuk buku pembelajaran. Dalam modul substansi yang lebih ditekankan adalah kemandirian siswa (belajar sendiri pada jangka tertentu). “Modul dapat dirumuskan sebagai unit yang lengkap dan berdiri sendiri dan terdiri atas suatu unit rangkaian kegiatan yang disusun membantu siswa mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas.” Sedangkan yang dimaksud dengan pengajaran modul adalah pengajaran yang sebagian atau seluruhnya didasarkan atas modul. Modul adalah suatu paket belajar yang berisi satu unit materi belajar, yang dapat dibaca atau dipelajari seseorang secara mandiri. Modul merupakan suatu unit pengajaran yang disusun dalam bentuk tertentu untuk keperluan belajar. Salah satu tujuan pengajaran modul ialah membuka kesempatan bagi siswa untuk belajar menurut kecepatan masing-masing. Dianggap bahwa siswa tidak akan mencapai hasil yang sama dalam waktu yang sama dan tidak sedia mempelajari sesuatu pada waktu yang sama. Pengajaran modul juga memberi kesempatan bagi siswa untuk belajar menurut kecepatan masing-masing, oleh sebab mereka menggunakan teknik yang berbeda-beda untuk memecahkan masalah tertentu berdasarkan latar belakang pengetahuan dan kebiasaan masing-masing.

Menurut S. Nasution (2003: 206) Tujuan ketiga dari pengajaran modul ialah memberi pilihan dari sejumlah besar topik dalam rangka suatu mata pelajaran, mata kuliah, bidang studi atau disiplin bila kita anggap bahwa pelajaran tidak mempunyai pola minat yang sama atau memotivasi yang sama untuk mencapai tujuan yang sama. Tujuan keempat ialah memberi kesempatan pada siswa untuk mengenal kelebihan dan kekurangannya dan memperbaiki kelemahannya melalui modul remedial, ulangan-ulangan atau variasi dalam cara belajar. Modul sering memberikan evaluasi untuk mendiagnosis kelemahan siswa sekelas, mungkin agar diperbaiki dan memberi kesempatan yang sebanyak-banyaknya kepada siswa untuk mencapai hasil yang setinggi-tingginya.

Menurut Purwanto (2007: 9) Modul ialah bahan belajar yang dirancang secara sistematis berdasarkan kurikulum tertentu dan dikemas dalam bentuk satuan pembelajaran terkecil dan memungkinkan dipelajari secara mandiri dalam satuan waktu tertentu. Tujuannya agar peserta dapat menguasai kompetensi yang diajarkan dalam diklat atau kegiatan pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Fungsinya sebagai bahan belajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran peserta didik. (Purwanto, 2007: 10).

Menurut Nana Sudjana (2002: 132) makna modul menurut istilah asalnya, adalah alat ukur yang lengkap, merupakan unit yang berfungsi secara mandiri, terpisah tetapi juga dapat berfungsi sebagai kesatuan dari seluruh unit lainnya. Modul merupakan jenis kesatuan kegiatan belajar yang terencana, dirancang untuk membantu pada para siswa secara individual dalam mencapai tujuan-tujuan belajarnya. Modul bisa dipandang sebagai paket program pengajaran yang terdiri

dari komponen-komponen yang berisi tujuan belajar, bahan ajar, metode belajar, alat atau media, serta sumber belajar dan sistem evaluasinya.

Menurut Oemar Hamalik (2003: 145) modul adalah suatu paket pengajaran yang berkenaan dengan suatu unit terkecil, bertahap dari mata diklat tertentu dikatakan bertahap sebab modul mempelajari secara individu dari suatu unit ke unit yang lain. Pengajaran modular dilaksanakan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1) Individualisasi belajar

Peserta didik berdasarkan kemampuan dan kecepatan belajarnya sendiri, tidak banyak bergantung kepada arahan atau bimbingan tutorial. Peserta menentukan strategi belajarnya.

2) Fleksibilitas (keluwesan)

Pelajaran dapat disusun dalam bermacam-macam format.

3) Kebebasan

Peserta melakukan kegiatan belajar mandiri, misalnya membaca mandiri, merangkum sendiri, merumuskan masalah sendiri, menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas-tugasnya sendiri.

4) Partisipasi aktif

Kegiatan belajar sebagian besar terletak pada keaktifan sendiri. Partisipasi ini dilaksanakan dalam bentuk belajar sambilberbuat (*learning by doing*) sebagaimana dianjurkan oleh Jhon Dewey.

5) Peranan pengajar

Interaksi belajar-mengajar bukan dalam bentuk tatap muka yang sering disebut interaksi manusiawi, melainkan interaksi dengan bahan tertulis dan interaksional yang menunjang.

6) Interaksi dikalangan peserta

Interaksi ini banyak, bahkan memborong sebagian besar kegiatan belajar, misalnya melalui kegiatan belajar kelompok dan diskusi.

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2002: 10) membedakan media pembelajaran buku teks dengan media pembelajaran modul. Berikut ini merupakan perbedaan antara buku teks dan modul.

Tabel 2: Perbedaan Buku Teks dan Modul

Buku Teks	Modul
1. Untuk keperluan umum atau tatap muka	1. Dirancang untuk sistem pembelajaran mandiri
2. Bukan merupakan bahan belajar yang terprogram	2. Program pembelajaran yang utuh dan sistematis
3. Lebih menekankan sajian materi ajar	3. Mengandung tujuan/kegiatan evaluasi
4. Cenderung informatif, searah	4. Disajikan secara komunikatif, 2 arah
5. Menekankan fungsi kajian materi/informasi	5. Dapat mengganti beberapa peran pengajar
6. Cakupan materi lebih luas/umum	6. Cakupan bahasan terfokus dan terukur
7. Pembaca cenderung pasif	7. Mementingkan aktifitas belajar pemakai

b. Prinsip-prinsip Pengajaran Berbasis Modul

Pengajaran modul dilaksanakan sesuai aturan petunjuk pelaksanaannya akan mampu memberikan kontribusi dalam rangka peningkatan prestasi/ hasil belajar, sehingga dalam belajar prinsip-prinsip dengan modul perlu diperhatikan. Pencapaian tujuan oleh siswa merupakan efek dari bagaimana modul dalam

menyampaikan materi yang digunakan dalam belajar. Menurut James D Russel (dalam Cece Wijaya, 1992: 98) prinsip-prinsip dalam pembelajaran modul adalah sebagai berikut:

- 1) Modul menggunakan paket intruksional mandiri, artinya dipelajari secara perorangan atau kelompok yang sebaya melalui pengamatan belajar multisensoris dengan ketertiban siswa secara maksimal
- 2) Modul dalam batas normal sangat sesuai dengan perbedaan individu, sekalipun guru meladeni secara simultan semua kebutuhan siswa
- 3) Modul disusun atas dasar tujuan instruksional khusus, maka modul sangat realistik, dapat dijangkau oleh setiap siswa yang mempelajarinya dengan segala karakteristik yang dimilikinya
- 4) Modul menggunakan konsep asosiasi struktur dan urutan pengetahuan
- 5) Modul menggunakan variasi alat dan media yang relevan
- 6) Modul memerankan siswa aktif berpartisipasi dalam belajar
- 7) Modul selalu mendorong siswa untuk melakukan pemantauan respon tertentu
- 8) Modul menggunakan strategi penilaian penguasaan pengetahuan secara tuntas.

Sesuai dengan prinsip modul diatas dapat diketahui pengajaran modul akan membuka kesempatan bagi siswa untuk belajar menurut kecepatan dan cara masing-masing, oleh sebab itu mereka menggunakan teknik berbeda-beda untuk memecahkan masalah tertentu berdasarkan pengetahuan kebiasaan masing-masing.

A.O.Simangunsong (1992: 3) mengatakan prinsip pengajaran modul adalah sebagai berikut:

- 1) Lebih dulu diberikan ilustrasi sebagai motivasi peserta didik untuk mempelajari modul
- 2) Memberikan petunjuk tentang bagaimana mempelajari modul supaya peserta didik mengerti, memahami dan mampu menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan materi dalam modul
- 3) Memberikan pengujian awal sebelum mempelajari uraian pokok bahasan
- 4) Pembahasan materi pelajaran secara bertahap diuraikan bagian-bagian yang seharusnya lebih dulu diajarkan sampai akhir pembahasan pokok bahasan yang ada didalam modul
- 5) Peserta didik diberikan soal untuk pengujian akhir untuk mengavaluasi sejauh mana pengertian, pemahaman dan kemampuan peserta didik setelah mempelajari materi di dalam modul.

Dari uraian yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa pengajaran modul akan memberikan aneka ragam kegiatan intruksional kepada siswa untuk mencapai hasil belajar setinggi-tingginya. Berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran modul, maka modul sebagai sumber belajar mempunyai fungsi dan tujuan yang jelas.

c. Fungsi dan Tujuan Modul Pembelajaran

Menurut B. Suryosubroto (2002: 18), fungsi dan tujuan digunakannya modul adalah:

- 1) Tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif dan efisien
- 2) Murid dapat mengikuti program pendidikan sesuai dengan kecepatan dan kemampuannya sendiri
- 3) Murid dapat sebanyak mungkin menghayati dan melakukan kegiatan belajar sendiri baik dibawah bimbingan atau tanpa bimbingan guru
- 4) Murid dapat menilai dan mengetahui hasil belajarnya sendiri secara berkelanjutan
- 5) Murid benar-benar menjadi pusat perhatian dalam kegiatan belajar mengajar
- 6) Kemajuan siswa dapat diikuti dengan frekuensi yang lebih tinggi melalui evaluasi yang dilakukan setiap modul berakhir
- 7) Modul disusun dengan berdasarkan konsep *mastery learning* yang menekankan bahwa murid harus secara optimal menguasai bahan pelajaran yang disajikan dalam modul.

Dari uraian yang telah dikemukakan B.Suryosubroto diatas dapat diketahui bahwa dengan belajar melalui modul, siswa akan:

- 1) Tertarik belajar melalui modul;
- 2) Mengetahui sejauh mana pengetahuannya sebelum mempelajari materi pokok bahasan tertentu;

- 3) Dapat mempelajari kronologis dari tiap pokok bahasan dengan melihat dan mempelajari uraian dan contoh;
- 4) Dapat mengerjakan soal-soal kemudian mencocokkan hasil pekerjaannya dengan jawaban yang telah tersedia dalam modul;
- 5) Dapat mempelajari buku-buku referensi yang telah diberitahukan dalam modul sebagai rujukan bila mengalami kesulitan dalam mempelajari modul.

Dari uraian-uraian di atas diketahui bahwa modul adalah satuan pelajaran yang tersendiri dan dapat digunakan untuk membantu mempermudah siswa dalam belajar. Dengan adanya modul siswa diharapkan dapat berlatih mandiri, berani mengungkapkan pendapat dan belajar mengembangkan logika berfikir dan penalarannya. Penggunaan modul dalam pembelajaran PKn ini adalah sebagai umpan balik bagi siswa dan guru. Bagi guru modul PKn dapat digunakan untuk mempermudah dalam memberikan atau menjelaskan materi. Bagi siswa modul merupakan alat untuk belajar mandiri dan bertanggung jawab serta kerjasama dengan teman-temannya.

Tujuan pengajaran modul adalah sebagai berikut:

- 1) Membuka kesempatan bagi siswa untuk belajar menurut kecepatan masing-masing. Dianggap bahwa siswa tidak akan mencapai hasil yang sama dalam waktu yang sama dan tidak sedia mempelajari sesuatu yang sama pada waktu yang sama
- 2) Memberi kesempatan bagi siswa belajar menurut cara belajar masing-masing, oleh sebab itu mereka menggunakan teknik yang berbeda-beda

untuk memecahkan masalah tertentu berdasarkan latar belakang pengetahuan dan kebiasaan masing-masing. Pengajaran modul yang baik memberikan aneka ragam instruksional, seperti membaca buku pelajaran, buku perpustakaan, majalah, slide, mendengarkan audio-tape, dsb.

- 3) Memperjelas dan mempermudah penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbal.
- 4) Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera siswa.
- 5) Tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif dan efisien.
- 6) Modul disusun berdasarkan prinsip "*mastery learning*", yakni suatu konsep yang menekankan bahwa siswa harus secara optimal atau menguasai materi pelajaran yang disajikan melalui modul (B.Suryosubroto 2002: 19).

d. Unsur-unsur Modul Pembelajaran

Adapun unsur-unsur dalam modul sebagaimana dikemukakan oleh Vembriarto (1981: 22) terdapat tujuh unsur antara lain:

1) Tujuan instruksional khusus

Tujuan pembelajarn dirumuskan secara eksplisit dan sfesifik atau tujuan instruksional khusus. Tujuan belajar tersebut dirumuskan dalam bentuk tingkah laku siswa.

2) Petunjuk dasar

Petunjuk dasar ini memuat penjelasan tentang bagaimana pembelajaran itu dapat diselenggarakan secara efisien, kegiatan yang harus dilakukan dikelas,

waktu yang disediakan untuk pelaksanaan modul, media dan sumber yang akan digunakan, prosedur evaluasi dan jenis alat evaluasi.

3) Lembar kegiatan

Lembar kegiatan memuat materi dalam pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa.

4) Lembar latihan bagi siswa

Dalam lembar latihan ini memuat pertanyaan-pertanyaan dan masalah-masalah yang harus dijawab dan dipecahkan siswa.

5) Rangkuman

Dalam rangkuman ini memuat ringkasan materi untuk memantapkan pemahaman tentang materi.

6) Lembar evaluasi

Digunakan sebagai alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur keberhasilan atau tercapai tidaknya tujuan yang telah dirumuskan dalam modul pembelajaran.

7) Kunci jawaban tes formatif

Digunakan untuk mencocokkan hasil tes formatif untuk mengetahui penguasaan materi.

e. Ciri-ciri Modul Pembelajaran

Pembelajaran dengan modul memiliki ciri-ciri. Menurut (Vembriarto, 1981:

27) ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut:

1) Bersifat *self-instructional*.

Pengajaran modul menggunakan paket pelajaran yang memuat satu konsep atau unit dari bahan pelajaran. Sementara, pendekatan yang digunakan dalam pengajaran modul menggunakan pengalaman belajar siswa melalui berbagai macam penginderaan, melalui pengalaman mana siswa terlibat secara aktif belajar.

2) Pengakuan atas perbedaan-perbedaan individual

Pembelajaran melalui modul sangat sesuai untuk menanggapi perbedaan individual siswa, karena modul pada dasarnya disusun untuk diselesaikan oleh siswa secara perorangan. Oleh karena itu pembelajaran melalui modul, siswa diberi kesempatan belajar sesuai irama dan kecepatan masing-masing.

3) Memuat rumusan tujuan pembelajaran/kompetensi dasar secara eksplisit.

Tiap-tiap modul memuat rumusan tujuan pengajaran/kompetensi dasar secara spesifik dan eksplisit. Hal ini sangat berguna bagi berbagai pihak seperti bagi penyusun modul, guru, dan bagi siswa. Bagi penyusun modul, tujuan yang spesifik berguna untuk menentukan media dan kegiatan belajar yang harus direncanakan untuk mencapai tujuan tersebut. Bagi guru tujuan itu berguna untuk memahami isi pelajaran. Bagi siswa berguna untuk menyadarkan mereka tentang apa yang diharapkan.

4) Adanya asosiasi, struktur, dan urutan pengetahuan

Proses asosiasi terjadi karena dengan modul siswa dapat membaca teks dan melihat diagram-diagram dan buku modulnya. Sedangkan struktur

dan urutan maksudnya materi pada buku modul itu dapat disusun mengikuti struktur pengetahuan secara hirarkis. Dengan demikian siswa dapat mengikuti urutan kegiatan belajar secara teratur.

5) Penggunaan berbagai macam media (multi media)

Pembelajaran dengan modul memungkinkan digunakannya berbagai macam media pembelajaran. Hal ini dikarenakan karakteristik siswa berbeda-beda terhadap kepekaannya terhadap media. Oleh karena itu dalam belajar menggunakan modul bisa saja divariasikan dengan media lain seperti radio atau televisi.

6) Partisipasi aktif dari siswa

Modul disusun sedemikian rupa sehingga bahan-bahan pembelajaran yang ada dalam modul tersebut bersifat self instructional, sehingga akan terjadi keaktifan belajar yang tinggi.

7) Adanya reinforcement langsung terhadap respon siswa

Respon yang diberikan siswa mendapat konfirmasi atas jawaban yang benar, dan mendapat koreksi langsung atas kesalahan jawaban yang dilakukan. Hal ini dilakukan dengan cara mencocokkan hasil pekerjaannya dengan kunci jawaban yang telah disediakan.

8) Adanya evaluasi terhadap penguasaan siswa atas hasil belajarnya

Dalam pembelajaran modul dilengkapi pula dengan adanya kegiatan evaluasi, sehingga dari hasil evaluasi ini dapat diketahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajarinya. Untuk mengetahui siswa berada pada tingkat penguasaan yang mana, dalam

suatu modul juga dilengkapi tentang cara perhitungannya dan patokannya.

Karakteristik modul dapat diketahui dari formatnya yang disusun atas dasar:

- 1) prinsip-prinsip desain pembelajaran yang berorientasi kepada tujuan (*objective model*)
- 2) prinsip belajar mandiri
- 3) prinsip belajar maju berkelanjutan (*continuous progress*)
- 4) penataan materi secara modular yang utuh dan lengkap (*self contained*)
- 5) prinsip rujuk silang (*cross referencing*) antar modul dalam rnta pelajaran
- 6) penilaian belajar mandiri terhadap kemajuan belajar (*self-evaluation*).

f. Cara Menyusun Modul

Menurut S. Nasution (2003: 217) dalam garis besarnya penyusunan modul atau pengembangan modul dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan sejumlah tujuan secara jelas, spesifik, dalam bentuk kelakuan siswa yang dapat diamati dan diukur.
- 2) Urutan tujuan-tujuan itu yang menentukan langkah-langkah yang diikuti dalam modul.
- 3) Tes diagnostik untuk mengukur latar belakang siswa, pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya sebagai pra-syarat untuk menempuh modul itu (*entry behavior atau entering behavior*). Ada hubungan antara butir-butir tes ini dengan tujuan modul.

- 4) Menyusun alasan atau rasional pentingnya modul ini bagi siswa. Ia harus tahu gunanya ia mempelajari modul ini. Siswa harus yakin akan manfaat modul ini agar ia bersedia mempelajarinya dengan sepenuh tenaga.
- 5) Kegiatan-kegiatan belajar direncanakan untuk membantu dan membimbing siswa agar mencapai kompetensi-kompetensi seperti dirumuskan dalam tujuan. Kegiatan ini dapat berupa mendengarkan rekaman, melihat film, mengadakan percobaan, dalam laboratorium, mengadakan bacaan membuat soal, dan sebagainya. Perlu disediakan beberapa alternatif, beberapa cara yang dijalani oleh siswa sesuai dengan pribadinya. Bagian inilah yang merupakan inti modul, aspek paling penting dalam modul itu, karena menyangkut proses belajar itu sendiri.
- 6) Menyusun post-test untuk mengukur hasil belajar siswa, hingga manakah ia menguasai tujuan-tujuan modul. Dapat pula disusun beberapa bentuk tes yang parallel. butir-butir test harus berkaitan erat dengan tujuan-tujuan modul.
- 7) Menyiapkan pusat sumber-sumber berupa bacaan yang terbuka bagi siswa setiap waktu ia memerlukannya.

Menurut Oemar Hamalik (2005: 207), 6 langkah yang harus ditempuh untuk mengembangkan suatu pusat belajar modular adalah sebagai berikut:

- 1) Tentukan apakah anda akan mengembangkan suatu pusat motivasi, suatu konsep, suatu pusat proses.
- 2) Mengembangkan tujuan pusat belajar.

- 3) Tentukan hambatan-hambatan yang mungkin ada sehubungan dengan tujuan tersebut.
- 4) Melaksanakan pra-penilaian (proses) terhadap pengetahuan para siswa yang terkait dengan tujuan.
- 5) Menyusun daftar kegiatan sehubungan dengan tujuan dan material yang diperlukan berkaitan dengan kegiatan-kegiatan tersebut.
- 6) Merencanakan evaluasi untuk menentukan tingkat ketercapaian tujuan pusat oleh siswa.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa cara menyusun modul yaitu merumuskan tujuan yang jelas, tes diagnostik untuk mengukur latar belakang siswa, menyusun alasan pentingnya modul, merencanakan kegiatan belajar, post-test untuk mengetahui hasil belajar serta menyiapkan sumber-sumber bacaan.

g. Kelebihan dan Kelemahan Modul Pembelajaran

Modul mempunyai kelebihan dan kelemahan sebagaimana yang dikemukakan oleh Vembriarto (1981: 25). Kelebihan menggunakan modul dalam proses belajar mengajar antara lain:

- 1) Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera, baik siswa maupun guru.
- 2) Dapat digunakan secara tepat dan bervariasi, seperti untuk meningkatkan motivasi atau gairah belajar, mengembangkan kemampuan dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan belajar.

- 3) Memungkinkan siswa dapat mengukur atau mengevaluasi sendiri hasil belajarnya.
- 4) Siswa lebih aktif belajar.
- 5) Guru dapat berperan sebagai pembimbing, bukan semata-mata sebagai pengajar.
- 6) Membiasakan siswa untuk percaya pada diri sendiri.
- 7) Adanya kompetisi yang sehat antar siswa.
- 8) Dapat meringankan beban guru.
- 9) Belajar lebih efektif, dan evaluasi perbaikan yang cukup berarti.
- 10) Sistem ini dapat menyerap perhatian anak sehingga pelajaran menunjukkan lebih berhasil apabila dibandingkan dengan ceramah.

Kelemahan penggunaan modul dalam proses pembelajaran sebagaimana yang dikemukakan oleh Vembriarto antara lain:

- 1) Kesukaran pada siswa tidak segera dibatasi.
- 2) Tidak semua siswa dapat belajar sendiri, melainkan membutuhkan bantuan guru.
- 3) Tidak semua bahan dapat dimodulkan dan tidak semua guru mengetahui cara pelaksanaan pembelajaran menggunakan modul.
- 4) Kesukaran penyiapan bahan dan memerlukan banyak biaya dalam pembuatan modul.
- 5) Adanya kecenderungan siswa untuk tidak mempelajari modul secara baik.

h. Keuntungan Pengajaran Modul Bagi Siswa dan Guru

Modul yang disusun dengan baik dapat memberikan banyak keuntungan bagi pelajar. Berikut adalah keuntungan pengajaran modul bagi siswa menurut S. Nasution (2003: 206-209):

1) Modul memberikan umpan balik (*feedback*)

Modul memberikan *feedback* yang banyak dan segera sehingga siswa dapat mengetahui taraf hasil belajarnya. Kesalahan segera dapat diperbaiki dan tidak dibiarkan begitu saja seperti halnya dengan pengajaran tradisional. Ulangan sering hanya diberikan beberapa kali dalam satu semester.

2) Penguasaan tuntas atau *mastery*

Pengajaran modul tidak menggunakan kurva normal sebagai dasar distribusi angka-angka. Setiap siswa mendapat kesempatan untuk mencapai angka tertinggi dengan menguasai bahan pelajaran secara tuntas. Dengan penguasaan bahwa itu sepenuhnya ia memperoleh dasar yang mantap untuk menghadapi pelajaran baru. Kelemahan pengajaran non-modul yang tradisional ialah bahwa penguasaan kebanyakan anak atas bahan pelajaran hanya tanggung-tanggung dan jarang tuntas.

3) Tujuan

Modul disusun sedemikian rupa sehingga tujuannya jelas, spesifik dan dapat dicapai oleh murid. Dengan tujuan yang jelas usaha murid terarah untuk mencapainya dengan segera.

4) Motivasi

Pengajaran yang membimbing siswa untuk mencapai sukses melalui langkah-langkah yang teratur akan menimbulkan motivasi yang kuat untuk berusaha segiat-giatnya

5) Fleksibilitas

Pengajaran modul dapat disesuaikan dengan perbedaan siswa antara lain mengenai kecepatan belajar, cara belajar, dan bahan ajar.

6) Kerjasama

Pengajaran modul mengurangi atau menghilangkan sedapat mungkin rasa persaingan di kalangan siswa oleh sebab semua dapat mencapai hasil tertinggi. Mereka tidak bersaing untuk mencapai ranking tertinggi karena tidak digunakannya kurva normal dalam penentuan angka. Juga kerjasama antara murid dengan guru dikembangkan karena kedua belah pihak merasa sama bertanggung jawab atas keberhasilannya pengajaran.

7) Pengajaran remedial

Pengajaran modul dengan sengaja member kesempatan untuk pelajaran remedial yakni memperbaiki kelemahan, kesalahan atau kekurangan murid yang segera dapat ditemukan sendiri oleh murid berdasarkan evaluasi yang diberikan secara kontinu. Murid tak perlu mengulangi pelajaran itu seluruhnya akan tetapi hanya berkenaan dengan kekurangannya itu.

Bagi tenaga pengajar (guru), pengajaran modul juga mempunyai sejumlah keuntungan antara lain:

1. Rasa kepuasan

Modul disusun dengan cermat sehingga memudahkan siswa belajar untuk menguasai bahan pelajaran menurut metode yang sesuai bagi murid yang berbeda-beda. Maka karena itu hasil belajar yang baik bagi semua murid lebih terjamin. Kesuksesan yang dicapai oleh siswa akan memberi rasa kepuasan yang lebih besar kepada guru yang merasa bahwa ia telah melakukan profesionalnya dengan baik.

2. Bantuan Individual

Pengajaran modul member kesempatan yang lebih besar dan waktu yang lebih banyak kepada guru untuk memberikan bantuan dan perhatian individual kepada setiap murid membutuhkannya, tanpa mengganggu atau melibatkan seluruh kelas.

3. Pengayaan

Guru juga mendapatkan waktu yang lebih banyak untuk memberi ceramah atau pelajaran tambahan bagi pengayaan.

4. Kebebasan dari rutinitas

Pengajaran modul membebaskan guru dari rutinitas yang membelenggunya selama ini. Ia membebaskan dari persiapan pelajaran karena seluruhnya telah disediakan oleh modul. Ia juga bebas dari rutinitas administrasi karena dapat dilakukan oleh petugas non professional dan oleh siswa.

5. Mencegah Kemubasiran

Modul adalah satuan pelajaran yang berdiri sendiri mengenai topik tertentu dan dapat digunakan dalam berbagai mata pelajaran atau matakuliah. Dengan demikian, modul itu dapat digunakan oleh berbagai sekolah, fakultas, atau jurusan

dank arena itu tidak perlu disusun kembali oleh pihak yang memerlukannya. Ini berarti penghematan waktu. Sekolah dan perguruan tinggi dapat saling bertukar modul.

6. Meningkatkan Profesi Keguruan

Pengajaran Modul menimbulkan pertanyaan-pertanyaan mengenai proses belajar itu sendiri. Bagaimanakah murid belajar? Bagaimanakah guru meningkatkan proses belajar? Bagaimanakah langkah-langkah dalam belajar? Pertanyaan-pertanyaan serupa itu merangsang guru untuk berpikir dan dengan demikian, mendorongnya berikap lebih ilmiah tentang profesinya. Ia juga akan lebih terbuka bagi saran-saran dari pihak siswa untuk memperbaiki modul atau menggunakannya dalam penyusunan modul baru.

7. Evaluasi Formatif

Bahan pelajaran tradisional, antara lain: dalam bentuk buku pelajaran, biasanya menyajikan bahan itu dalam bagian-bagian yang besar atau luas, misalnya bab demi bab. Dengan demikian, sulit diketahui sampai manakah pemahaman murid dalam mengikuti pelajaran itu. Karena itu, tidak mungkin memperbaiki pelajaran itu berdasarkan hasil belajar murid. Sebaiknya modul hanya meliputi bahan pelajaran yang terbatas dan dapat dicobakan pada murid yang kecil jumlahnya dalam taraf pengembangannya. Dengan mengadakan *pre-test* dan *post-test* dapat dinilai taraf hasil belajar murid dengan cara demikian mengetahui efektivitas bahan itu.

i. Teknik Pengembangan Modul

Mengembangkan modul berarti mengajarkan suatu mata pelajaran melalui tulisan. Oleh karena itu, prinsip-prinsip yang digunakan dalam mengembangkan modul sama dengan yang digunakan dalam pembelajaran biasa. Bedanya adalah, bahasa yang digunakan bersifat setengah formal dan setengah lisan, bukan bahasa buku teks yang bersifat sangat formal.

Ada tiga teknik yang dapat dipilih dalam menyusun modul. Ketiga teknik tersebut menurut Sungkono, dkk.(2003: 10), yaitu menuulis sendiri, pengemasan kembali informasi, dan penataan informasi:

1. Menulis Sendiri (*Starting from Scratch*)

Penulis/guru dapat menulis sendiri modul yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Asumsi yang mendasari cara ini adalah bahwa guru adalah pakar yang berkompeten dalam bidang ilmunya, mempunyai kemampuan menulis, dan mengetahui kebutuhan siswa dalam bidang ilmu tersebut. Untuk menulis modul sendiri, di samping penguasaan bidang ilmu, juga diperlukan kemampuan menulis modul sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran, yaitu selalu berlandaskan kebutuhan peserta belajar, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, bimbingan, latihan, dan umpan balik. Pengetahuan itu dapat diperoleh melalui analisis pembelajaran, dan silabus. Jadi, materi yang disajikan dalam modul adalah pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang tercantum dalam silabus.

2. Pengemasan Kembali Informasi (*Information Repackaging*)

Penulis/guru tidak menulis modul sendiri, tetapi memanfaatkan buku-buku teks dan informasi yang telah ada di pasaran untuk dikemas kembali menjadi

modul yang memenuhi karakteristik modul yang baik. Modul atau informasi yang sudah ada dikumpulkan berdasarkan kebutuhan (sesuai dengan kompetensi, silabus dan RPP/SAP), kemudian disusun kembali dengan gaya bahasa yang sesuai. Selain itu juga diberi tambahan keterampilan atau kompetensi yang akan dicapai, latihan, tes formatif, dan umpan balik.

3. Penataan Informasi (*Compilation*)

Cara ini mirip dengan cara kedua, tetapi dalam penataan informasi tidak ada perubahan yang dilakukan terhadap modul yang diambil dari buku teks, jurnal ilmiah, artikel, dan lain-lain. Dengan kata lain, materi-materi tersebut dikumpulkan, digandakan dan digunakan secara langsung. Materi-materi tersebut dipilih, dipilah dan disusun berdasarkan kompetensi yang akan dicapai dan silabus yang hendak digunakan.

j. Penggunaan Modul dalam Pembelajaran Pengayaan

Penggunaan modul dalam kegiatan pengajaran bertujuan untuk membuka kesempatan bagi siswa untuk belajar menurut kecepatan masing-masing, dianggap bahwa siswa tidak akan mencapai hasil yang sama dalam waktu yang sama dan tidak sedia mempelajari sesuatu pada waktu yang sama. Selain itu, pengajaran modul memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar menurut cara masing-masing, oleh sebab mereka menggunakan teknik yang berbeda-beda untuk memecahkan masalah tertentu berdasarkan latar belakang pengetahuan dan kebiasaan masing-masing (S. Nasution, 2003: 205).

Kenyataan menunjukkan sebagian anak belajar lebih cepat dari pada anak-anak lainnya, karena mereka berbeda dalam hal kemampuan intelektual dan fisiknya dari teman-temannya, lingkungan sosial, ekonomi dan pendidikan keluarga yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Anak-anak yang mampu mencapai prestasi melampaui program pendidikan dasar umum yang telah ditentukan itu, seharusnya mendapat kesempatan untuk mendapatkan program tambahan dalam pendidikan di sekolah (Vembriarto, 1981: 54).

Peserta didik yang memiliki prestasi lebih dari program dasar yang ditentukan, dapat diberikan program tambahan atau program pengayaan. Menurut Abdul Majid (2007: 240), program pengayaan adalah suatu bentuk pengajaran khusus yang diberikan pada siswa-siswa yang sangat cepat dalam belajar.

Menurut Vembriarto (1981: 55), pengayaan bersifat memperluas (dimensi horizontal) dan atau bersifat memperdalam (dimensi vertikal) dari program pendidikan dasar yang bersifat umum. Program pengayaan tersebut dijabarkan ke dalam unit-unit program yang dapat disusun dalam bentuk modul pengayaan. Penyediaan modul pengayaan, sekolah tidak menghambat siswa-siswa yang cepat yang telah menguasai program pendidikan dasarnya sehingga sekolah memungkinkan para siswanya maju berkelanjutan dalam belajarnya sesuai dengan kemampuan dan irama belajarnya masing-masing.

Menurut B. Suryobroto (2002: 165) modul pengayaan di buat untuk mencapai beberapa tujuan, antara lain:

- a. Memberikan aplikasi tambahan sesuai dengan yang terdapat dalam kehidupan yang sebenarnya.

- b. Memungkinkan siswa menciptakan instrument, alat-alat, atau pameran yang berhubungan dengan mata pelajaran modul pokok.
- c. Meneliti aspek-aspek yang lebih kompleks dari konsep yang diajarkan dalam modul pokok.

k. Perbandingan Efektivitas Pengajaran Konvensional dengan Pengajaran Modul

Menurut S. Nasution (2003: 209-211), perbandingan pengajaran konvensional dengan pengajaran modul adalah sebagai berikut.

1) Tujuan

Pengajaran Konvensional (PK): tujuan tidak dirumuskan secara spesifik dalam bentuk kelakuan yang dapat diamati dan diukur.

Pengajaran Modul (PM): tujuan dirumuskan dalam bentuk kelakuan murid, apa yang diharapkan dapat dilakukannya setelah dijalaninya pelajaran. Tujuan ini disampaikan kepada murid sebelum pelajaran dimulai sehingga setiap murid tahu dengan jelas apa yang harus dipelajarinya dalam pelajaran itu.

2) Penyajian Bahan Pelajaran

Pengajaran Konvensional (PK): bahan pelajaran disajikan kepada kelompok, kepada kelas sebagai keseluruhan tanpa memperhatikan siswa secara individual. Pelajaran diberikan pada jam-jam tertentu menurut jadwal pelajaran.

Pengajaran Modul (PM): Bahan pelajaran disajikan secara individual. Tiap siswa dapat mempelajari sebagian atau seluruh bahan pelajaran menurut waktu yang diinginkan masing-masing.

3) Kegiatan Instruksional

Pengajaran Konvensional (PK): Bahan pelajaran kebanyakan berbentuk ceramah, kuliah, tugas tertulis, dan media lain menurut pertimbangan guru.

Pembelajaran Modul (PM): Bahan pelajaran menggunakan aneka ragam kegiatan belajar yang dapat meningkatkan proses belajar. Media yang digunakan berdasarkan efektivitasnya yang ternyata melalui percobaan kepada siswa.

4) Pengalaman Belajar

Pengajaran Konvensional (PK): berorientasi pada kegiatan guru dengan mengutamakan proses mengajar.

Pengajaran Modul (PM): berorientasi pada kegiatan murid dengan pengajaran kepada murid secara individual dengan penekanan pada proses belajar.

5) Partisipasi

Pengajaran Konvensional (PK): siswa kebanyakan bersikap “pasif” karena terutama harus mendengarkan uraian guru.

Pengajaran Modul (PM): para siswa selalu aktif belajar dengan melakukan berbagai kegiatan untuk menguasai bahan pelajaran sepenuhnya.

6) Kecepatan Belajar

Pengajaran Konvensional (PK): siswa semuanya harus belajar menurut kecepatan yang kebanyakan ditentukan oleh kecepatan guru mengajar.

Pengajaran Modul (PM): setiap siswa berkembang menurut kecepatan masing-masing.

7) Penguatan atau Reinforcement

Pengajaran Konvensional (PK): penguatan biasanya baru diberikan setelah diadakannya ulangan atau ujian. Itu pun jika ulangan itu kemudian dibicarakan.

Pengajaran Modul (PM): Penguatan sering diberikan yakni segera setelah dipelajari sebagian kecil dari pelajaran itu.

8) Keberhasilan Belajar

Pengajaran Konvensional (PK): keberhasilan belajar kebanyakan dinilai oleh guru secara subyektif.

Pengajaran Modul (PM): dengan adanya tujuan yang jelas dalam bentuk kelakuan yang dapat diamati dan diukur maka keberhasilan belajar dapat dinilai secara obyektif berdasarkan hasil belajar siswa. Penilaian itu, menunjukkan kekurangan dan kelemahan yang dapat diperbaiki sehingga hasil belajar dapat ditingkatkan.

9) Penguasaan

Pengajaran Konvensional (PK): diharapkan bahwa sebageian kecil saja akan menguasai bahan pelajaran sepenuhnya, sebagian lagi akan menguasainya untuk sebagian saja dan ada lagi yang akan gagal.

Pengajaran Modul (PM): bila diberikan waktu yang cukup, maka semua siswa diharapkan dapat mencapai tujuan pelajaran sepenuhnya.

10) Peranan Pengajar

Pengajaran Konvensional (PK): pengajar terutama berfungsi sebagai penyalur atau penyalur pengetahuan. Ialah sumber pengetahuan utama.

Pengajaran Modul (PM): pengajar memegang berbagai peranan sekaligus, sebagai pendiagnosis kekurangan siswa, pemberi motivasi, pembimbing belajar, dan sebagai manusia sumber belajar. Ia hanya salah satu dari sumber pelajaran.

11) Ujian atau Tes

Pengajaran Konvensional (PK): siswa biasanya menempuh beberapa tes atau ulangan mengenai bahan yang telah dipelajari dan berdasarkan beberapa angka itu ditentukan angka rapornya untuk semester itu.

Pengajaran Modul (PM): tes diadakan untuk mengukur keberhasilan belajar mengenai tujuan-tujuan yang telah dirumuskan pada awal pelajaran. Tujuan tes itu adalah untuk mengetahui bahan yang telah dimiliki sebagai persyaratan untuk mempelajari modul itu, mendiagnosis kelebihan dan kekurangan setiap siswa dan penguasaan yang diharapkan dari mereka.

3. Tinjauan tentang Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Menurut Oemar Hamalik (1994: 27) pada umumnya belajar dapat dikembalikan dalam dua jenis pandangan, yaitu pandangan tradisional dan pandangan modern. Belajar menurut pandangan tradisional adalah usaha memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan. Sedangkan pengertian belajar menurut pandangan modern adalah proses perubahan tingkah laku berkat interaksi dengan lingkungan. Pengertian belajar juga dikemukakan Slameto (2003: 2), belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu

perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya. Belajar sebagai kegiatan individu sebenarnya merupakan rangsangan-rangsangan individu yang dikirim kepadanya oleh lingkungan. Dengan demikian terjadinya interaksi pada individu dapat dijelaskan dengan rumus antara individu dengan lingkungan. Menurut Syaiful Bahri (1997: 45) mengajar pada hakikatnya adalah suatu proses mengatur, mengorganisasikan lingkungan yang ada di sekitar anak didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik dalam melakukan proses belajar. Lebih jelas lagi dikatakan bahwa mengajar adalah proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam melakukan proses belajar.

Sesuai dengan pengertian di atas bahwa mengajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku dan perubahan itu bukan hanya pemilikan pengetahuan yang banyak saja tetapi juga kemampuan bertindak dengan apa yang diketahuinya itu, maka sudah saatnya guru menyadari bahwa belajar bukan hanya mengingat atau menghafal fakta-fakta dan konsep. Tetapi lebih dari itu belajar berarti siswa mengalami dengan memahami sendiri maka apa yang dipelajarinya akan memberikan kesan di benak siswa. Siswa dilibatkan dalam pembelajaran bukan

hanya sebagai penerima objek tetapi juga subjek yang memiliki kemampuan, potensi untuk dikembangkan. Guru sebagai fasilitator harus menetapkan strategi belajar yang lebih banyak memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi siswa untuk dapat berkreasi mengembangkan pola pikir kritis dan aktifitas yang beragam. Pada hakikatnya belajar merupakan sebuah proses.

Menurut Sudjarwo S (1989: 140) dalam proses belajar ada enam kejadian penting yang perlu ada dan perlu diperhatikan, yaitu:

- a. Ciptakan dan jaga perhatian. Tanpa adanya perhatian maka proses belajar mengajar tidak akan terjadi. Perhatian ini sebaiknya bertingkat, dimana mula-mula harus menarik kemudian tingkat ketertarikan tersebut perlu dijaga terus sampai berakhirnya proses belajar. Caranya dengan menciptakan rangsangan-rangsangan yang tepat dan memukau. Kemudian berangsur-angsur rangsangan tersebut perlu disesuaikan dengan perkembangan bagan situasi belajar.
- b. Tunjukkan ketertarikan pesan yang sedang diajarkan dengan pesan yang telah diterima sebelumnya. Menurut Gagne dan Ausubel dalam proses belajar penting sekali untuk menyebutkan hal-hal tertentu yang telah diketahui sasaran didik yang berkaitan dengan pesan yang sedang dijelaskan.
- c. Arahkan proses belajar dengan menggunakan bahan-bahan visual, audio, verbal dan kombinasi tersebut merupakan bahan yang dapat menyajikan “isyarat-isyarat” dan tekanan berbagai pesan baru.

- d. Ciptakan komunikasi dua arah yang *fair* dan seimbang, hingga umpan balik dari dan ke sasaran didik dapat dimanfaatkan untuk mempercepat tingkat kesamaan bahasa dan persepsi sasaran didik.
- e. Ciptakan dan pelihara kondisi untuk mengingat-ingat, menganalisis, mengeventarisir, menyimpulkan, menerapkan dan mengavaluasi pesan yang diterima, karena dengan cara seperti inilah fungsi “*transfer of learnin*” yang sesungguhnya terjadi.
- f. Selama dan telah selesai belajar, sebaiknya dilakukan kegiatan evaluasi sesuai dengan tingkat formalitas masing-masing situasi belajar.

Keenam kejadian tersebut diatas dapat dibentuk oleh sumber belajar yang dimanfaatkan, dibuat, dipilih dan diterapkan secara tepat. Karena sumber belajar dapat menampilkan gambar, penjelasan, kondisi, tempat, pengelolaan dan aspek lain dari keenam kejadian tersebut, baik yang mandiri maupun yang dikombinasikan.

b. Pengertian Sumber Belajar

Menurut Darwis A. Soelaiman (1979: 265) sumber-sumber pengajaran ialah segala macam alat atau situasi yang dapat memperkaya atau memperjelas pemahaman murid terhadap yang dipelajarinya, yang sekaligus berarti memperkaya pengalaman mereka. Sumber itu merupakan alat yang membantu guru dalam mengajar, sehingga metode mengajar yang digunakannya akan menjadi lebih efektif untuk mencapai tujuan pengajaran. Sumber itu merupakan alat peraga yang dapat memperjelas atau membuat pelajaran menjadi lebih

konkrit, dan yang membuat murid lebih terdorong untuk belajar serta membuat situasi pengajaran lebih bervariasi. Demikian pula sumber itu merupakan pesan-pesan berupa isi pelajaran dari guru kepada siswa. Sumber- sumber pengajaran dapat dibagi menjadi 4 kategori:

1. Alat-alat bantu tradisional dengan kegunaannya yang umum, seperti papan tulis dan buku-buku, maupun surat kabar, majalah dan bahan-bahan referensi lain yang ada di perpustakaan,
2. Sumber-sumber pengajaran yang ada dalam masyarakat “*community resources*” seperti tempat-tempat bersejarah, keadaan alam lingkungan, industry, dan lain-lain.
3. Alat-alat audio visual, sebaian ada yang bersifat visual dan sebagian lagi hanya “auditory”, dan ada pula yang mencakup keduanya yaitu alat-alat yang dapat memperhatikan dan mendengarkan sesuatu. Alat visual meliputi benda-benda, contoh-contoh, gambar-gambar, lukisan, diorama, dan bahan-bahan lainnya.
4. Alat-alat yang disebut “mesin pengajar” merupakan penemuan baru dalam pelaksanaan pengajaran berprogram. (Darwis A. Soelaiman, 1979: 267-268).

Menurut Abdul Majid (2007: 170) Sumber belajar juga diartikan sebagai segala tempat atau lingkungan sekitar, benda, dan orang yang mengandung informasi dapat digunakan sebagai wahana bagi peserta didik untuk melakukan proses perubahan tingkah laku. Dari pengertian tersebut belajar dapat dikategorikan sebagai berikut.

- a. Tempat atau lingkungan alam sekitar yang dimana saja seseorang dapat melakukan belajar atau proses perubahan tingkah laku maka tempat itu dapat dikategorikan sebagai tempat belajar yang berarti sumber belajar.
- b. Benda yaitu segala benda yang memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku bagi peserta didik, maka benda itu dapat dikategorikan sebagai sumber belajar.
- c. Orang yaitu siapa saja yang memiliki keahlian tertentu dimana peserta didik dapat belajar sesuatu, maka yang bersangkutan dapat dikategorikan sebagai sumber belajar.
- d. Buku yaitu segala macam buku yang dapat dibaca secara mandiri oleh peserta didik dapat dikategorikan sebagai sumber belajar. Misalnya buku pelajaran, buku teks kamus, ensiklopedi, fiksi, dan sebagainya.
- e. Peristiwa dan fakta yang sedang terjadi, misalnya peristiwa kerusuhan, bencana, dan peristiwa lainnya yang guru dapat menjadikan peristiwa atau fakta sebagai sumber belajar. (Abdul Majid, 2007: 170-171).

Menurut Sudjarwo S (1989: 160) ciri pendidikan yang efektif adalah pendidikan yang berorientasi pada siswa dan disajikan melalui sumber belajar dan teknik yang menantang, merangsang daya cipta untuk menemukan, mengesankan dan diselenggarakan dengan penuh kasih sayang. Untuk menciptakan suasana seperti itu, maka cara pemanfaatan sumber belajar harus berdasarkan ciri-ciri siswa yang meliputi.

- 1) Kemampuan akademis (pengetahuan yang telah dimiliki, tingkat kecerdasan, kemampuan bahasanya dan sebagainya).
- 2) Kesehatan mental dan fisiknya, cacat/tidak, usia, kematangan sikap, sifatnya tertutup/terbuka, wataknya keras/lembut, pemalu/tidak dan sebagainya.

- 3) Tingkat motivasi untuk belajar: tinggi/rendah, intrinsik/ekstrinsik, dan sebagainya.
- 4) Sosial: bagaimana kemampuan berkawan dan bekerjasama dengan teman yang lain dan hal-hal lain yang berhubungan dengan komunikasi antar siswa.
- 5) Ekonomi: dari mana mereka berasal, keluarga kaya, miskin, sedang, pedagang, pegawai negeri, dosen, pegawai administrasi, dan sebagainya.
- 6) Budaya: bagaimana disiplin dan kebiasaan hidup sehari-harinya pemalas, rajin dan sebagainya.
- 7) Bakat dan minat.

Kemudian, metode belajar mengajar yang dipilih harus tepat, oleh karena itu harus berdasarkan prinsip: mencari sendiri, memecahkan masalah, menemukan kesimpulan jawaban dan mengevaluasi hasil belajar. Guru cukup berperan sebagai pengamat, pengawas, pembimbing, petunjuk dan konsultan untuk siswa. Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2002: 1) dalam metodologi pengajaran ada dua aspek yang paling menonjol yakni metode mengajar dan media pengajaran sebagai alat bantu mengajar. Sedangkan penilaian adalah alat bantu untuk mengukur atau menentukan taraf tercapai-tidaknya tujuan pengajaran. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kedudukan media pengajaran sebagai alat bantu mengajar adadalam komponen metodologi, sebagai salah satu lingkungan belajar yang diatur oleh guru.

c. Pengertian Media Pengajaran

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2002: 2) Media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Ada beberapa alasan, mengapa media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa. Alasan

pertama berkenaan dengan manfaat media pengajaran dalam proses belajar siswa antara lain:

- a. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar;
- b. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran yang lebih baik;
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran;
- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

Ciri-ciri umum dari media pendidikan menurut Oemar Hamalik (1982: 22-23) adalah sebagai berikut:

- a. Media pendidikan identik artinya dengan pengertian keperagaan yang berasal dari kata “raga”, artinya suatu benda yang dapat di raba, dilihat, didengar, dan yang dapat diamati melalui pancaindera kita.
- b. Tekanan utama terletak pada benda atau hal yang biasa dilihat dan didengar.
- c. Media pendidikan digunakan dalam rangka hubungan komunikasi dalam pengajaran, antara guru dan siswa.

- d. Media pendidikan adalah semacam alat bantu belajar mengajar, baik dalam kelasmaupun diluar kelas.
- e. Berdasarkan (c) dan (d) maka pada dasarnya media pendidikan merupakan suatu “perantara” (medium, media) dan digunakan dalam rangka pendidikan.
- f. Media pendidikan menggunakan aspek-aspek: sebagai alat dan sebagai tehnik, yang sangat erat pertaliannya dengan metode mengajar.
- g. Karena itu sebagai tindakan operasional maka dalam buku ini kita menggunakan pengertian “media pendidikan”.

Jadi yang dimaksud dengan media pendidikan adalah alat, metode dan tehnik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

d. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Sudjarwo S (1989: 139) dalam kehidupannya, manusia selalu penuh dengan kegiatan yang dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja, terencana maupun acara yang tiba-tiba datang. Kejadian atau kegiatan tersebut menimbulkan pengalaman hidup, sedang pengalaman hidup itu sendiri pada dasarnya adalah hasil belajar. Menurut Saripudin W (1989: 155) hasil belajar akan tampak bila program evaluasi telah dilaksanakan. Dalam mempersiapkan evaluasi yang baik, media dapat digunakan untuk membantu para pelajar memahami keseluruhan spektrum proses belajar mengajar. Kesemua ini akan memberi masukan baru serbagai umpan balik dalam rangka:

- a. Memperbaiki rumusan tujuan

- b. Menafsirkan kembali kebutuhan para pelajar
- c. Mengkaji kembali materi dan pengalaman belajar
- d. Memperbaiki strategi belajar mengajar
- e. Merancang kembali organisasi pengalaman belajar
- f. Merancang penerapan tugas-tugas yang akan diberikan kepada para pelajar.

Menurut Saripudin W (1989: 155) Hasil belajar atau "*learning outcomes*" merupakan komponen teknologi instruksional yang memberi informasi tentang keberhasilan dari tujuan yang telah digariskan. Untuk memperoleh informasi tentang hasil belajar yang akurat, diperlukan proses pengembangan alat evaluasi yang sah dan memperhatikan kesesuaian tujuan dengan alat evaluasi yang dipakai. Dalam mempersiapkan evaluasi yang baik, media dapat digunakan untuk membantu para pelajar memahami keseluruhan spektrum proses belajar mengajar. Kesemua ini memberi masukan serba baru sebagai umpan balik.

Menurut Dimyati dan Mudjiono (2006: 11) suatu pengajaran disebut berhasil baik jika pelajaran itu membangkitkan proses belajar efektif. Buku pelajaran sangat penting bagi efektivitas pengajaran, dan hal itu sangat bergantung pada cara memilih maupun menggunakan buku pelajaran itu. Beberapa kriteria untuk memilih buku pelajaran adalah:

- 1) Sehubungan dengan tujuan pendidikan, misalnya: jelaskah dikemukakan dalam buku itu tujuan yang ingin dicapai yang berhubungan dengan segi ketrampilan.

- 2) Sehubungan dengan ukuran buku itu, misalnya mengenai besarnya huruf, spasi dan mungkin margin, kualitas kertas, format, dan lain-lain.
- 3) Sehubungan dengan penyusunan isi buku kriterianya mengenai kemungkinan belajar berdasarkan perbedaan individual anak, dan tentang pengadaan tugas yang mendorong kegiatan murid belajar dan lain-lain.
- 4) Berkenaan dengan cara penulisan kriteria itu mengenai penyajian bahan yang cukup jelas dan sesuai dengan tingkat perkembangan murid, dipersyaratkan juga mengenai bobot yang ditekankan pada pemahaman atau pada belajar mekanis. Sistematik penyusunan menurut tingkat kesulitan bahan yang disajikan secara logic, sistematis, dan lain-lain.
- 5) Kriteria mengenai isi buku dipersyaratkan agar fakta-fakta yang disajikan memenuhi keperluan dan minat anak serta menantang murid untuk belajar.
- 6) Perlu juga memperhatikan, apakah buku itu dilengkapi dengan ilustrasi, gambar, grafik, table, atau map, dan lain-lain. (Darwis A. Soelaiman, 1979: 269-270).

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru tindakan mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya puncak proses belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria pencapaian suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat

tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh hasil belajar yang optimal.

Menurut Oemar Hamalik (2003: 155) hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar merupakan upaya yang menyangkut aktivitas otak (proses berpikir) termasuk dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Nana Sudjana (1995: 16) prestasi atau hasil belajar adalah suatu hal yang paling diharapkan dalam proses pembelajaran. Namun demikian, prestasi atau hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari proses itu sendiri karena belajar merupakan proses, sedangkan prestasi atau hasil belajar merupakan hasil dari proses situ sendiri.

Pada umumnya penilaian hasil pengajaran, baik dalam bentuk formatif maupun sumatif, telah dilaksanakan oleh guru. Melalui pertanyaan secara lisan atau akhir pengajaran guru menilai keberhasilan pengajaran (tes formatif). Penilaian diberikan terhadap peserta didik untuk menentukan kemajuan belajarnya. Tes tertulis, baik jenis esai maupun tes objektif, dilakukan oleh guru dalam penilaian sumatif tersebut. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah

kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.

Hasil belajar ditentukan dengan evaluasi. Evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan pengukuran yang dicapai siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran. Tingkat keberhasilan dapat dinyatakan dalam huruf, kata atau simbol. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan, maka evaluasi hasil belajar memiliki sasaran berupa ranah-ranah yang terkandung dalam tujuan.

Hasil belajar selalu berhubungan satu sama lain. Dalam proses belajar mengajar di sekolah saat ini tipe hasil belajar kognitif lebih dominan daripada afektif dan psikomotorik. Alat penilaian yang digunakan untuk mengukur hasil belajar tipe kognitif tiap pertemuan adalah tes objektif pilihan ganda. Menurut Suharsimi Arikunto (2003: 164), tes objektif adalah tes yang dalam pemeriksaannya dapat dilakukan secara objektif. Tes pilihan ganda diberikan diakhir sebanyak 10 soal. Penilaian untuk pokok bahasan dilakukan tes objektif pilihan ganda dan tes uraian.

e. Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan

Menurut Muhibbinsyah (1995: 88) belajar sebagai sebuah proses tertentu, mempunyai maksud dan tujuan yang hendak dicapai. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap jenis penyelenggaraan dan jenis jenjang pendidikan. ini berarti bahwa berhasil atau

gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu bergantung pada proses belajar yang dialami siswa.

Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan belajar tersebut yang telah dicapai maka dilakukan pengukuran atau penilaian. Tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan siswa adalah dengan mengamati prestasi belajarnya. Sedangkan tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran PKn di sekolah dapat diukur dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes, ini nantinya dapat digunakan untuk menilai hasil proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Proses belajar dan hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu yang berasal dari individu yang sedang belajar, dan faktor yang berasal dari luar individu.

Jadi hasil belajar Pendidikan kewarganegaraan (PKn) merupakan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran PKn. Hasil belajar berupa seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan dasar yang berguna bagi siswa untuk kehidupan sosialnya baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang. Hasil belajar dinilai dari proses belajar PKn selama jangka waktu tertentu yang dapat diukur dengan tes dan hasilnya dinyatakan dalam bentuk angka.

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Sebelum proses belajar mengajar/ pembelajaran banyak faktor yang terlibat dan saling mempengaruhi dan tentu saja menentukan berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran. Menurut Oemar Hamalik (2003: 146) terdapat tujuh komponen yang memengaruhi proses belajar mengajar yakni: (1) Tujuan

mengajar; (2) Siswa yang belajar; (3) Guru yang mengajar; (4) Metode mengajar; (5) Alat bantu mengajar; (6) Penilaian evaluasi; dan (7) Situasi pengajaran.

Pada bagian lain Ngalim Purwanto (2002: 85) mengemukakan ciri-ciri dan prinsip-prinsip belajar. Ciri-ciri belajar tersebut meliputi empat hal yang hampir sama dengan pendapat ahli sebelumnya yaitu:

- 1) Belajar merupakan perubahan tingkah laku.
- 2) Belajar merupakan perubahan melalui latihan.
- 3) Untuk disebut belajar maka perbuatan itu harus relatif menetap.
- 4) Tingkah laku yang mengalami perubahan oleh karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian baik fisik maupun psikis.

Dengan adanya uraian-uraian diatas maka seorang guru seharusnya sudah dapat menyusun sendiri prinsip belajar yang dapat dilaksanakan dalam situasi dan kondisi yang berbeda dan setiap siswa secara individual. Adapun prinsip-prinsip belajar itu adalah sebagai berikut:

- a) Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan intruksional.
- b) Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya.
- c) Belajar harus dapat menimbulkan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan intruksional.

- d) Belajar itu proses kontinyu, maka harus tahap demi tahap menurut perkembangannya.
- e) Belajar memerlukan sarana cukup, sehingga anak dapat belajar dengan tenang.
- f) Belajar perlu ada interaksi anak dengan lingkungannya.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses atau serangkaian kegiatan yang menghasilkan perubahan pada diri seseorang yang terjadi melalui latihan dan pengalaman sebagai hasil interaksi tersebut ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, sikap, tingkah laku, keterampilan serta kebiasaan. Belajar sebagai kegiatan individu sebenarnya merupakan rangsangan-rangsangan individu yang dikirim kepadanya oleh lingkungan. Dengan demikian terjadinya kegiatan belajar yang dilakukan oleh seorang individu dapat dijelaskan dengan rumus antara individu dengan lingkungan.

Menurut Nana Sudjana (1995: 26) hasil belajar yang dicapai dipengaruhi dua faktor utama, yakni: faktor dalam diri sendiri dan faktor yang datang dari luar diri atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari dalam diri terutama kemampuan yang dimiliki. Faktor kemampuan besar sekali pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar yang dicapai. Hasil belajar di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan yang dimiliki dan 30% dipengaruhi oleh faktor dari luar yaitu faktor lingkungan.

Selain faktor di atas ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar atau prestasi belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Slameto (2003: 54) dapat dirinci sebagai berikut:

1) Faktor internal, meliputi:

- (a) Faktor jasmaniah: terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- (b) Faktor fisiologis: terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kedisiplinan.
- (c) Faktor kelelahan: terdiri dari kelelahan jasmani dan rohani.

2) Faktor eksternal, meliputi:

- (a) Faktor keluarga: terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan talar belakang kebudayaannya.
- (b) Faktor sekolah: terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin siswa, keadaan gedung dan tugas rumah.
- (c) Faktor kegiatan masyarakat: terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Sedangkan menurut Muhibbinsyah (2002: 139) selain faktor internal dan eksternal, juga terdapat faktor pendekatan belajar, yaitu “pendekatan belajar dapat dipahami sebagai segala cara strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu”.

4. Tinjauan tentang Pendidikan Kewarganegaraan

a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Menurut Permendiknas No. 22 Tahun 2006 Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak

dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Menurut Nu'man Soemantri sebagaimana dikutip (dalam Cholisin, 2004: 8) inti PKn adalah:

“Pendidikan Kewarganegaraan adalah program pendidikan yang berintikan demokrasi politik, yang diperluas dengan sumber-sumber pengetahuan lainnya, *positive influence* pendidikan sekolah, masyarakat, orang tua, yang kesemuanya itu diproses untuk melatih pelajar-pelajar berfikir kritis, analitis, bersikap dan bertindak demokratis dalam mempersiapkan hidup demokratis dengan berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.”

Dari definisi di atas, dapat dinyatakan bahwa PKn memiliki ciri-ciri: (1) Merupakan program studi; (2) materi pokoknya adalah demokrasi politik yang diperluas dengan pengaruh positif dari pendidikan sekolah, keluarga, dan masyarakat; (3) bersifat interdisipliner; (4) tujuannya melatih berfikir kritis dan analitis (*intellectual skill*), bersikap dan bertindak demokratis sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.

b. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Kewarganegaraan

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
- 2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

- 3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
- 4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006).

Mata pelajaran kewarganegaraan berfungsi sebagai wahana untuk membentuk warga negara cerdas, terampil, dan berkarakter yang setia kepada bangsa dan negara Indonesia dengan merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berfikir dan bertindak sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945 (Depdiknas, 2003: 8).

c. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SMP kelas IX

Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SMP kelas IX yaitu berisi: (1) Pembahasan tentang partisipasi dalam usaha pembelaan Negara; (2) Memahami pelaksanaan otonomi daerah; (3) Memahami dampak globalisasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara; dan (4) Menampilkan prestasi diri sesuai kemampuan demi keunggulan bangsa.

Berikut adalah **Tabel 3. SK dan KD PKN SMP Kelas IX.**

Kelas	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
IX	1. Menampilkan partisipasi dalam usaha pembelaan negara.	1.1 Menjelaskan pentingnya usaha pembelaan negara. 1.2 Mengidentifikasi bentuk-bentuk usaha pembelaan negara 1.3 Menampilkan peran serta dalam

		usaha pembelaan Negara
	2. Memahami pelaksanaan otonomi daerah.	2.1 Mendeskripsikan pengertian otonomi daerah 2.2 Menjelaskan pentingnya partisipasi masyarakat dalam perumusan kebijakan publik di daerah
	3. Memahami dampak globalisasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara	3.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya globalisasi bagi Indonesia 3.2 Mendeskripsikan politik luar negeri dalam hubungan internasional di era global 3.3 Mendeskripsikan dampak globalisasi terhadap kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara 3.4 Menentukan sikap terhadap dampak globalisasi
	4. Menampilkan prestasi diri sesuai kemampuan demi keunggulan bangsa.	4.1 Menjelaskan pentingnya prestasi diri bagi keunggulan bangsa 4.2 Mengenal potensi diri untuk berprestasi sesuai kemampuan 4.3 Menampilkan peran serta dalam berbagai aktivitas untuk mewujudkan prestasi diri sesuai kemampuan demi keunggulan bangsa

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain.

1. Skripsi yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Modul pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Wates” merupakan karya Airuliana. Hasil penelitian Airuliana menunjukkan bahwa hasil analisis data uji-t pada

kelas eksperimen $t_{hitung} 8,254 > t_{tabel} 0,266$ dalam signifikan 5%.

Persamaannya terletak pada metode penelitian, dan hasil kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan modul lebih efektif dan lebih meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan tidak memakai modul. Perbedaannya terletak pada hasil analisis data, subjek penelitian, lokasi penelitian, modul pembelajaran yang di gunakan, dan kelas pada sampel penelitian.

2. Skripsi yang berjudul “Penggunaan Modul Sebagai Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar PKn Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Depok Sleman” merupakan karya Tri Heni. Hasil penelitian Tri Heni menunjukkan bahwa modul dapat meningkatkan kemandirian siswa berdasarkan hasil perbandingan pada siklus pertama ke siklus ke dua. Persamaannya terletak pada penggunaan modul belajar pada mata pelajaran PKn. Perbedaannya terletak pada hasil kesimpulan, metode penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian, modul pembelajaran yang digunakan, dan kelas pada sampel penelitian.

C. Kerangka Berfikir

Proses belajar mengajar adalah proses komunikasi yang didalamnya terdapat berbagai kegiatan belajar, salah satunya adalah dengan penyampaian media pembelajaran oleh guru. Guru sebagai pendidik dan penyelenggara kegiatan pembelajaran di kelas harus dapat mengoptimalkan kegiatan belajar. Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk

menyampaikan ilmu pengetahuan dan menciptakan sistem lingkungan belajar mengajar dengan berbagai media, sumber dan metode. Dimana dengan menggunakan media, sumber, dan metode pembelajaran dimaksudkan agar siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien sehingga hasil belajarnya dapat optimal. Agar dapat diperoleh hasil belajar yang optimal, maka dalam proses pembelajaran diperlukan suatu media, sumber, dan metode pembelajaran yang tepat.

Metode ceramah masih digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam metode ini guru hanya menyampaikan materi pelajaran secara lisan, sehingga siswa cenderung bersifat pasif. Dengan menggunakan metode konvensional ini pembelajaran menjadi kurang efektif dalam proses belajar mengajar, karena dengan selesainya pembelajaran, materi akan dilupakan siswa begitu saja. Hal ini tentunya akan menghambat pencapaian kompetensi yang diharapkan. Selain itu metode ceramah merupakan metode yang bersifat satu arah yaitu berfokus pada guru saja dalam kegiatan pembelajaran, akibatnya proses pembelajaran kurang efektif sehingga hasil belajar siswa rendah. Sumber belajar dan media pembelajaran di kelas masih menggunakan buku paket dan LKS. Tentunya selain metode ceramah dan LKS juga kurang begitu efektif meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa.

Pencapaian kompetensi sangat ditentukan oleh keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu ditingkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran PKn karena pada hakikatnya siswa mendapatkan pengetahuannya jika mereka mampu mengoptimalkan aktivitas belajarnya.

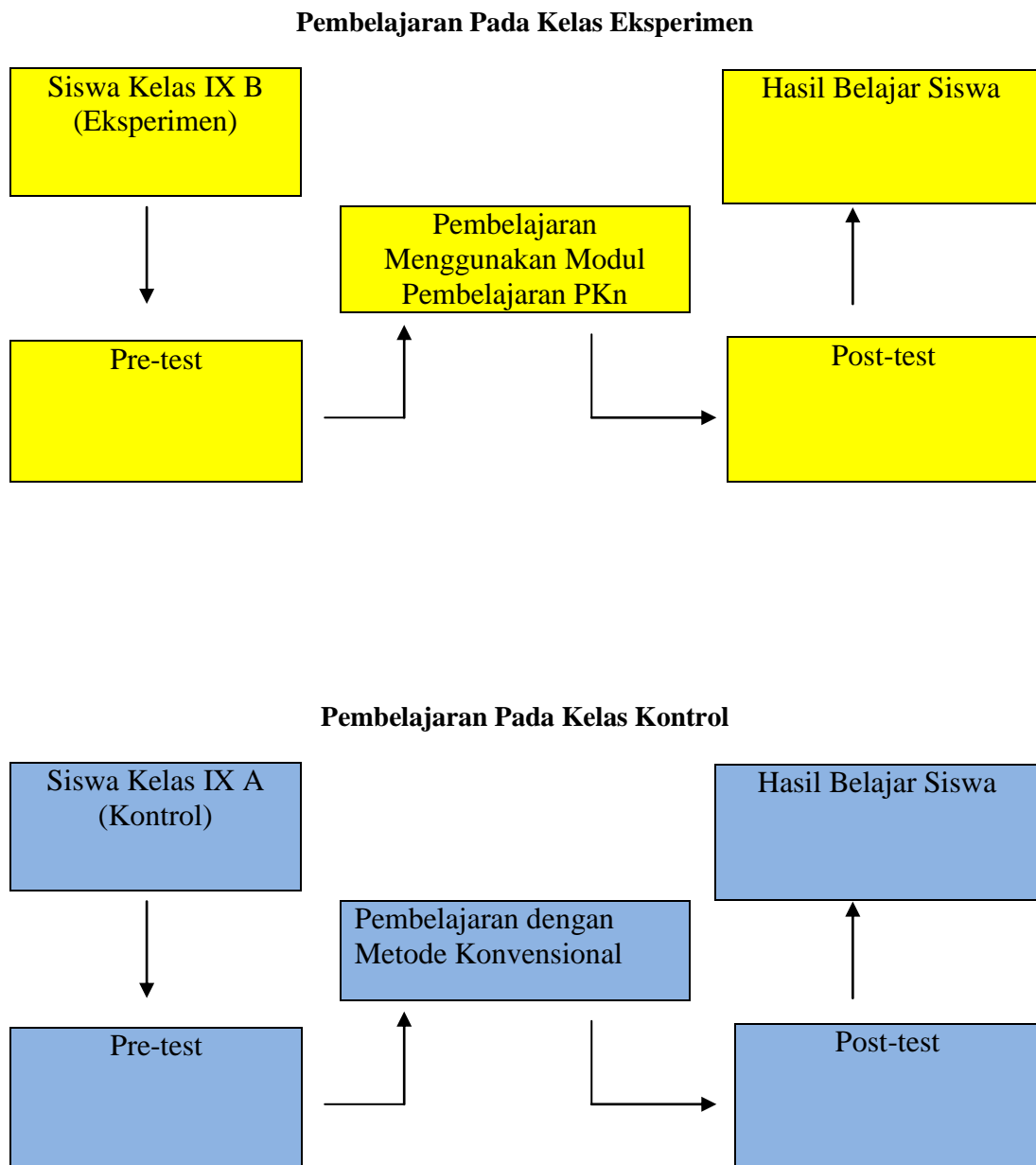
Keaktifan siswa selama proses pembelajaran mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar yang akan dicapai. Untuk mengatasi hal itu perlu diupayakan suatu media, sumber belajar, dan metode pembelajaran yang efektif, salah satunya dengan menggunakan modul pembelajaran.

Modul pembelajaran dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena didalam pembelajaran modul, guru hanya bertindak sebagai fasilitator saja, oleh karena itu dalam proses pembelajaran guru tidak menggunakan metode ceramah lagi. Hal itu mangacu pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang mempunyai tujuan akhir membentuk kompetensi siswa, dan hasil belajar siswa adalah salah satu kompetensi yang sudah seharusnya dimiliki siswa.

Pembelajaran merupakan suatu proses dimana guru saling berinteraksi. Guru harus mampu memberikan sajian yang menarik dalam proses pembelajaran tersebut dan siswa pun aktif, kreatif, serta mandiri dalam memahami sajian yang diberikan guru. Tujuan pembelajaran akan terwujud apabila didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai seperti halnya modul. Modul merupakan satu paket bahan ajar yang berkenaan dengan satu unit bahan ajar yang berisi tujuan instruksional, materi pelajaran, evaluasi, serta dipakai untuk jangka waktu tertentu. Keuntungan menggunakan modul sebagai bahan ajar bagi siswa adalah adanya umpan balik (*feedback*), penguasaan tuntas atau (*mastery*), tujuannya jelas, menimbulkan motivasi yang kuat, pengajaran modul dapat disesuaikan dengan perbedaan siswa (fleksibilitas), kerjasama dan pengajaran remedial. Sedangkan keuntungan yang didapat guru dari penggunaan modul dalam proses

pembelajaran adalah timbulnya rasa puas, dapat memberikan bantuan individual, mengadakan pengayaan, kebebasan dari rutinitas yang membelenggunya selama ini, mencegah kemubaziran, meningkatkan prfesikeguruan dan evaluasi formatif.

Penggunaan modul dapat mendorong siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan mandiri dalam mempelajari materi pelajaran. Dengan adanya tujuan yang jelas, sikap aktif, kreatif, dan mandiri siswa. Peningkatan pemahaman materi pelajaran yang dialami siswa diharapkan akan mampu meningkatkan hasil belajar.



Gambar 1. Alur Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir diatas maka hipotesis tindakan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar pada siswa yang menggunakan modul pembelajaran dan siswa yang tidak menggunakan modul pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IX SMP Negeri 4 Kalasan.
2. Terdapat kenaikan hasil belajar yang signifikan berdasarkan nilai pre-test dan post-test siswa kelas eksperimen dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan modul.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yaitu efektivitas penggunaan modul pembelajaran PKn dalam upaya pencapaian hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 4 Kalasan, maka penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Dalam penelitian ini ada dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *control group pre-test- post-test design*.

Table 4. Format *Pre test - Post test control group design*

Kelompok	Pre-Test	Variabel Bebas	Post-test
KE	O ₁	X ₁	O ₂
KK	O ₁	X ₂	O ₂

(Suharsimi Arikunto, 2002: 29)

Keterangan:

O₁ = Test pemahaman awal

O₂ = Test pemahaman akhir

X₁ = Pengajaran menggunakan *treatment* modul

X₂ = Pengajaran menggunakan metode konvensional

Dalam penggunaan jenis penelitian ini didasarkan pada pertimbangan yaitu:

Dengan adanya *matching* (mengetahui kemampuan awal siswa sebelum perlakuan diterapkan). Pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum *treatment* dimulai, maka kedua kelompok dikatakan mempunyai pemahaman yang sama dan seimbang. Dengan dilaksanakan *group matching* dapat dengan mudah mengatur mulai dan berakhirnya pelaksanaan eksperimen, selain adanya kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, juga dapat membatasi timbulnya variabel luar yang mempunyai validitas internal. Untuk memungkinkan diadakannya pemilihan subyek yang berbeda dan interaksi pematangan karena seleksi sudah diperhatikan dan memungkinkan pengujian terhadap hipotesis lebih kuat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Kalasan yang beralamatkan di Jongkangan Taman Martani Kalasan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta pada tahun ajaran 2011/2012. Waktu pelaksanaan penelitian bulan Januari-Februari 2012.

C. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 66), subjek dalam penelitian adalah benda, keadaan, atau orang tempat data melekat dan dipermasalahkan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP N 4 Kalasan. Penentuan subjek penelitian dengan cara memilih 2 kelas dari 4 kelas yang ada. Pengambilan sampel penelitian pada populasi kelas IX dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling* yang menghasilkan kelas IX A sebagai kelas kontrol dan kelas IX B

sebagai kelas eksperimen. Jumlah polulasi siswa kelas IX SMPN 4 Kalasan sebanyak 103 siswa dari 4 kelas yang ada. Jumlah masing-masing siswa dikelas IX B sebanyak 25 siswa untuk kelas eksperimen, dan IX A 28 siswa untuk kelas kontrol. Seperti terlihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Subjek Penelitian

No	Kelas	Kelompok	Jumlah
1	IX A	Kelompok Kontrol	28
2	IX B	Kelompok Eksperimen	25
		Total	53

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumplan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Pengumpulan data hasil belajar dilakukan dengan tes. Tes adalah serentetan pertanyaan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu. Tes dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan. Tes yang dimaksud adalah Pre-Test (sebelum perlakuan modul) dan Post-Test (sesudah perlakuan modul).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu bagi peneliti didalam menggunakan metode pengumpulan data. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, digunakan beberapa teknik sebagai berikut:

Pengumpulan data hasil belajar dilakukan dengan tes. Tes dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan. Tes adalah serentetan pertanyaan untuk mengukur

keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu. Tes diberikan sebanyak dua kali, yaitu pertama adalah *pre-test* yang berfungsi untuk mengetahui kemampuan awal sebelum kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan modul, dan yang kedua adalah *post-test* yang berfungsi untuk mengetahui kemampuan akhir setelah siswa kelas eksperimen diperlakukan dengan modul.

Tes ini juga digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, sehingga dapat diketahui efektifitas penggunaan modul tersebut. *Pre-test* dan *post-test* yang digunakan dibatasi pada aspek pengetahuan, pemahaman, dan penerapan. Instrumen *pre-test* dan *post-test* berupa tes objektif yang berbentuk pilihan ganda masing-masing berjumlah 20 soal, dimana dalam setiap soal terdapat empat pilihan jawaban dan salah satu pilihan tersebut merupakan pilihan jawaban yang benar. Jawaban yang benar mendapatkan skor satu dan jawaban yang salah mendapatkan skor nol.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes pilihan ganda dengan 4 alternatif jawaban. Dari 4 alternatif jawaban hanya ada 1 jawaban yang dianggap benar. Skor jawaban yang benar 1 dan skor jawaban 0. Dalam penyusunan soal tes memperhatikan sebaran tingkatan kognitif. Tingkatan kognitif menurut Bloom dalam (Suharsimi Arikunto, 2003: 177) ada 6 yaitu C1 pengetahuan, C2 pemahaman, C3 aplikasi, C4 analisis. Peneliti juga menyesuaikan pokok bahasan di SMP 4 kalasan dengan pokok bahasan “memahami dampak globalisasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara”. Berikut ini adalah kisi-kisi soal test hasil belajar:

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Test Hasil Belajar PKn

Standar Kompetensi : Memahami dampak globalisasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Kompetensi Dasar : Menjelaskan pengertian dan pentingnya globalisasi bagi Indonesia.

Indikator/ Pokok Bahasan	Ranah Kognitif				Jumlah
	C1	C2	C3	C4	
Menjelaskan pengertian dan makna globalisasi	1,7	2,3,4			5
Menjelaskan pentingnya globalisasi bagi Indonesia		5,6,10	8	9	5
Menjelaskan politik luar negeri Indonesia bebas aktif	11,12	15		13,14	5
Menjelaskan pengertian hubungan internasional	16	17,18,20		19	5
Jumlah					20

Selain tes, pada penelitian ini digunakan modul PKn, yaitu modul diberikan *treatment* (perlakuan) pada kelas eksperimen. Modul dibuat sebagai media belajar siswa dan sumber utama pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dikelas. Modul dapat dipelajari secara individual, mandiri, dan berkelompok sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. Modul berisi materi sesuai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dan indikator yang akan dicapai. Modul ini membahas materi SMP kelas IX semester genap tentang: SK: 3.Memahami dampak globalisasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. KD: 3.1.Menjelaskan pengertian dan pentingnya globalisasi bagi Indonesia; dan

3.2.Mendeskripsikan politik luar negeri dalam hubungan internasional di era global.

Berikut adalah **Tabel 7. Kisi-kisi Modul PKn**

SK	KD	INDIKATOR	MATERI POKOK
3. Memahami dampak globalisasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara	3.1.Menjelaskan pengertian dan pentingnya globalisasi bagi Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian dan makna globalisasi - Menjelaskan ciri-ciri globalisasi - Menguraikan bentuk-bentuk globalisasi - Menjelaskan isu-isu global - Menguraikan dampak globalisasi terhadap berbagai kehidupan masyarakat 	Dampak globalisasi terhadap kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
		<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pentingnya globalisasi bagi indonesia - Menjelaskan pentingnya globalisasi bagi suatu bangsa - Menguraikan manfaat globalisasi bagi Indonesia 	Arti penting globalisasi bagi bangsa indonesia

		<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan tujuan globalisasi - Menjelaskan faktor-faktor pendorong globalisasi - Menguraikan peluang dan tantangan globalisasi bagi Indonesia 	
	3.2.Mendeskrripsikan politik luar negeri dalam hubungan internasional di era globalisasi.	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan politik luar negeri Indonesia bebas aktif - Menjelaskan pengertian politik luar negeri - Menjelaskan dasar hukum politik luar negeri indonesia - Menjelaskan partisipasi Indonesia dalam perdamaian dunia - Menjelaskan sifat politik luar negeri 	Politik luar negeri Indonesia dalam hubungan internasional

		<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian hubungan internasional - Menjelaskan arti pentingnya hubungan internasional - Menjelaskan sarana untuk melakukan politik luar negeri RI - Menjelaskan perwakilan dan instrumen diplomasi - Menguraikan perbedaan tugas duta besar dan konsul 	Pentingnya hubungan internasional bagi suatu negara
--	--	---	---

Selain SK dan KD di dalam modul juga terdapat petunjuk belajar, pendahuluan, kegiatan belajar, materi pokok, uraian materi, rangkuman dan tes formatif. Di akhir bahasan materi terdapat kunci jawaban.

F. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, maka perlu dilakukan uji coba instrumen untuk validasi dan reabilitasinya. dimana ujicoba tersebut dimaksudkan untuk mengetahui layak tidaknya instrumen penelitian tersebut digunakan dalam pengambilan data penelitian.

1) Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2010: 146) untuk instrumen yang berbentuk tes, pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Untuk instrumen yang akan mengukur efektivitas pelaksanaan program, maka pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan isi atau rancangan yang telah ditetapkan.

Berikut adalah Hasil Validasi Instrumen Modul Penelitian dan Tes:

Table 8. Kisi-kisi Penilaian Modul dan Tes

Petunjuk Penilaian. Berilah tanda Checklist (✓) di kolom penilaian.

NO	Komponen	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian materi dengan SK-KD dan indikator			✓	
2.	Kesesuaian materi dengan indikator			✓	
3.	Kesesuaian bahasa dengan siswa SMP kelas IX			✓	
4.	Kesesuaian soal test dengan SK- KD dan indikator			✓	
Total Skor :		12			

Keterangan:

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat Baik

Secara teknis pengujian validitas isi (*content validity*) dapat dibantu dengan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir indikator (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis. Selain itu dalam melakukan uji validitas juga digunakan pendapat dari ahli (*judgment expert*). Validasi instrumen dilakukan oleh pakar/ahli modul dan tes. Validasi instrumen Modul dan Tes menentukan layak tidaknya instrumen itu diterapkan pada penelitian.

Kisi-kisi penilaian modul dan tes ini telah dinilai oleh *expert* (pakar/ahli) yaitu: Bapak Ekram Pawiropotro, M.Pd. selaku dosen Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum. Hasil kesimpulan *expert* adalah modul belajar PKN kelas IX semester genap ini dinilai baik.

2) Uji reliabilitas instrumen

Pengujian reliabilitas dengan cara ekuivalen. Menurut Sugiyono (2010: 148) Instrumen yang ekuivalen adalah pertanyaan yang secara bahasa berbeda, tetapi maksudnya sama. Pengujian instrumen dengan cara ini cukup dilakukan sekali, tetapi instrumennya dua, pada responden yang sama, waktu yang sama, instrumen berbeda. Reliabilitas instrumen dihitung dengan cara mengkorelasikan antara data instrumen yang satu dengan data instrumen yang dijadikan ekuivalen. Bila korelasi positif dan signifikan, maka instrumen dapat dinyatakan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, diantaranya yaitu menggunakan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2010: 169) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Statistik deskriptif mengacu pada transformasi data mentah ke dalam suatu bentuk yang akan membuat pembaca lebih mudah memahami dan menafsirkan maksud dari data atau angka yang ditampilkan. Kegunaan utama statistik deskriptif ialah untuk menggambarkan jawaban-jawaban observasi. Yang termasuk didalamnya diantaranya ialah distribusi frekuensi, distribusi persen dan rata-rata (*mean*) .

Berikut adalah rumus-rumus uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Menurut Djarwanto (2003: 50) Uji normalitas digunakan untuk menguji sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Untuk keperluan uji normalitas dalam penelitian ini digunakan rumus Kolmogrov-Smirnov yaitu:

$$D_{max} = |F_a(x) - F_e(x)|$$

Keterangan:

D_{max} = nilai selisih maksimal dari 2 distribusi frekuensi kumulatif

$F_a(x)$ = frekuensi kumulatif relasi

$F_e(x)$ = frekuensi kumulatif teoritis

Uji normalitas dilakukan dari hasil tes awal (*pre-test*) dan tes kemampuan akhir (*post-test*) kedua kelompok.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari dua kelompok memiliki varian yang homogen atau tidak. Analisis varian dapat digunakan apabila varian data tersebut homogen. Oleh karena itu, sebelum analisis varian digunakan untuk pengujian hipotesis, maka perlu dilakukan pengujian homogenitas varian terlebih dahulu dengan uji F. Uji homogenitas ini menggunakan rumus sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2008: 275) yaitu:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Proses perhitungan uji homogenitas digunakan taraf signifikan 5% yang berarti jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka kedua kelompok memiliki kelompok varian yang homogen. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka kedua kelompok memiliki kelompok varian tidak homogen.

2. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam setiap penelitian perlu di uji untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis kebenaran yang telah dirumuskan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah kelompok siswa yang mendapatkan perlakuan modul dalam proses pembelajaran akan memiliki skor rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan

kelompok siswa yang dalam pembelajarannya tanpa menggunakan modul atau kelompok siswa yang mendapatkan perlakuan dengan modul dalam proses pembelajarannya akan memiliki skor rata-rata yang lebih rendah atau sama dengan kelompok siswa dalam proses pembelajarannya tanpa menggunakan modul.

Untuk menguji hipotesis digunakan analisis uji-t sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2008: 273) sebagai berikut:

$$t = \frac{\mathcal{M}1 - \mathcal{M}2}{\sqrt{SD^2 \mathcal{M}1 + SD^2 \mathcal{M}2}}$$

Keterangan:

$\mathcal{M}1$ = Mean kelompok 1

$\mathcal{M}2$ = Mean kelompok 2

$SD^2 \mathcal{M}1$ = Varian kelompok 1

$SD^2 \mathcal{M}2$ = Varian kelompok 2

Kriteria penetapan dan penolakan hipotesis untuk uji-t adalah apabila dalam perhitungan diperoleh t hitung lebih besar atau sama dengan t_{tabel} maka dapat diketahui bahwa hipotesis diterima. Sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka hipotesis di tolak. Taraf signifikansi untuk menerima dan menolak hipotesis adalah 5 %. Sedangkan kriteria dikatakan efektif bila rata-rata (mean) kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata (mean) kelompok kontrol. Sebaliknya jika rata-rata kelompok eksperimen lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata kelompok kontrol maka dikatakan tidak efektif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

SMP Negeri 4 Kalasan berada di Jalan Jongkangan, Tamanmartani, Kalasan, Kabupaten Sleman, Propinsi DIY. Sekolah ini tengah berusaha untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas di berbagai bidang dalam upaya memajukan sekolah. Dengan demikian SMP N 4 Kalasan diharapkan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya. Pada akhirnya sekolah ini akan menghasilkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam bidang pendidikan dan menghasilkan tenaga-tenaga pengajar yang profesional. Pemilihan lokasi penelitian di SMP N 4 Kalasan ini karena sebagai salah satu SMP Negeri bahwa SMP N 4 Kalasan belum menggunakan modul sebagai media dan sumber belajar sehingga efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan modul pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dalam upaya pencapaian hasil belajar siswa kelas IX SMP 4 Kalasan.

Sebagai sebuah lembaga pendidikan, SMP Negeri 4 Kalasan memiliki kelengkapan fisik yang mendukung proses pembelajaran, meliputi 12 ruang yang terdiri dari 4 kelas untuk kelas VII, 4 kelas untuk kelas VIII, dan 4 kelas untuk kelas IX. Kondisi bangunan, sarana dan prasarana sekolah cukup baik.

B. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yaitu siswa kelas IX SMPN 4 Kalasan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX, penentuan sampel penelitian pada populasi kelas IX yang terdiri atas 103 siswa dilakukan dengan teknik *random* (acak) untuk memilih 2 kelas sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Subjek penelitian yaitu siswa kelas IX A sebagai kelas kontrol dan siswa kelas IX B sebagai kelas eksperimen. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini akan dideskripsikan dengan kata-kata dan angka-angka. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pre-test dan post-test. Hasil belajar dilihat dari hasil Post-test kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil penelitian berhasil jika modul dikatakan efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen, karena modul dapat dirumuskan sebagai unit yang lengkap dan berdiri sendiri dan terdiri atas suatu unit rangkaian kegiatan yang disusun membantu siswa mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas. Modul adalah suatu paket belajar yang berisi satu unit materi belajar, yang dapat dibaca atau dipelajari seseorang secara mandiri. Modul merupakan suatu unit pengajaran yang disusun dalam bentuk tertentu untuk keperluan belajar.

Berikut adalah deskripsi penggunaan modul pada kelas eksperimen. Yaitu proses pada saat modul di gunakan oleh guru pada kelas eksperimen sebagai media belajar dalam proses belajar mengajar dikelas. Dalam penelitian ini terlebih dahulu guru memberikan pre-test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Setelah itu, guru memberikan perlakuan modul pada kelas eksperimen. Guru

sebagai eksekutor mengajarkan modul pada siswa kelas eksperimen dalam dua kali pertemuan, pertemuan pertama selama 2 x 40 menit, dan pertemuan kedua selama 2 x 40 menit. Guru membagikan modul kepada 25 siswa, dan menggunakan metode ceramah bervariasi, tanya jawab, dan menggunakan media belajar modul PKn kelas IX pada proses belajar mengajar. Siswa di ajak untuk aktif bertanya dan menjawab. Siswa di arahkan untuk belajar memanfaatkan modul sebagai sarana interaksi antara guru dan siswa. Sehingga guru sebagai fasilitator mengetahui keaktifan masing-masing siswa dalam belajar. Untuk post-test kelas eksperimen dan kontrol di berikan setelah pembelajaran menggunakan modul pada kelas eksperimen.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, dari temuan penelitian telah direkapitulasi kemudian dianalisis untuk mengetahui efektivitas penggunaan modul pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dalam upaya pencapaian hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 4 Kalasan. Analisis data ini melalui dua tahap, yaitu analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Berikut adalah data hasil penelitian:

1. Data *Pre-test* dan *Post-test* Kelas IX A (Kelas Kontrol)

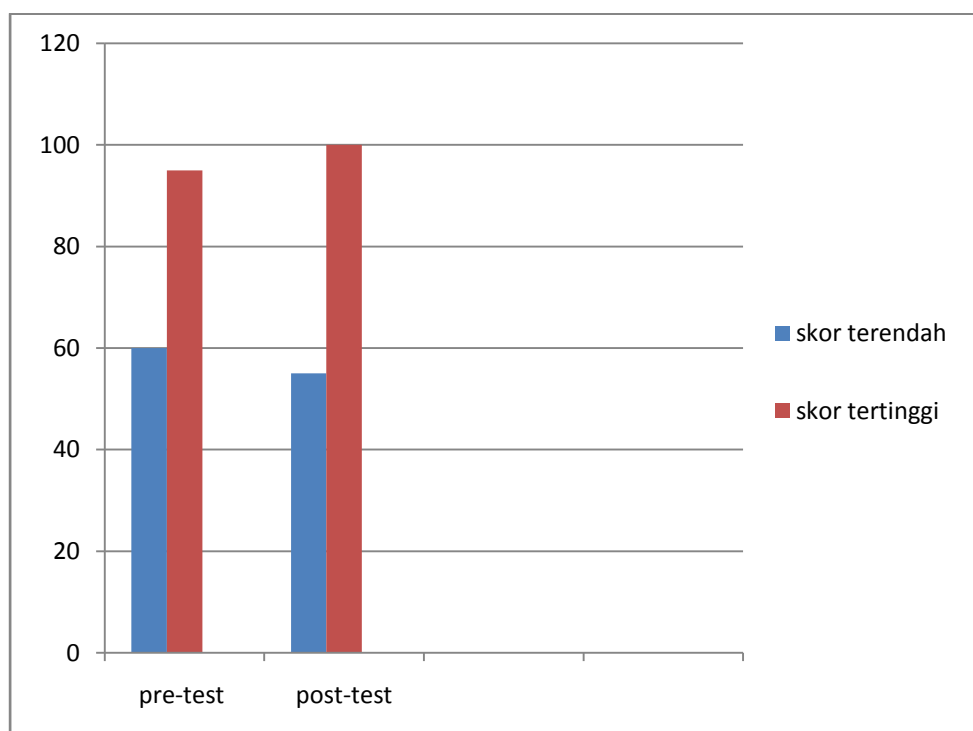
Tabel 9
Penilaian Responden terhadap
***Pre-test* dan *Post-test* Kelas IX A**

No	Statistik	Kelas IX A	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Banyak data	28	28
2	Skor terendah	60	55

3	Skor tertinggi	95	100
4	Mean (rata-rata)	79,6	85
5	Median	80,00	85,00
6	Modus	80	85
Mean Different = 5,4			

Sumber : Data Primer Diolah, 2012

Gambar 2. Diagram Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Kontrol



Berdasarkan Tabel 9 diatas dari 28 responden yang diambil sebagai sampel berdasarkan skor post-test dari kelas IX A mempunyai selisih yang besar dari 1 yaitu 5,4 dengan demikian perbedaan selisih tersebut signifikan. Perbedaan yang signifikan ini dapat diartikan bahwa kelompok siswa yang tidak mendapatkan

perlakuan dengan modul (siswa kelas IX A) dalam proses pembelajaran memiliki skor rerata yang lebih rendah dibandingkan dengan kelompok siswa yang dalam proses pembelajarannya menggunakan modul. Lebih lanjut dapat diartikan dengan pembelajaran menggunakan modul lebih efektif atau lebih dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

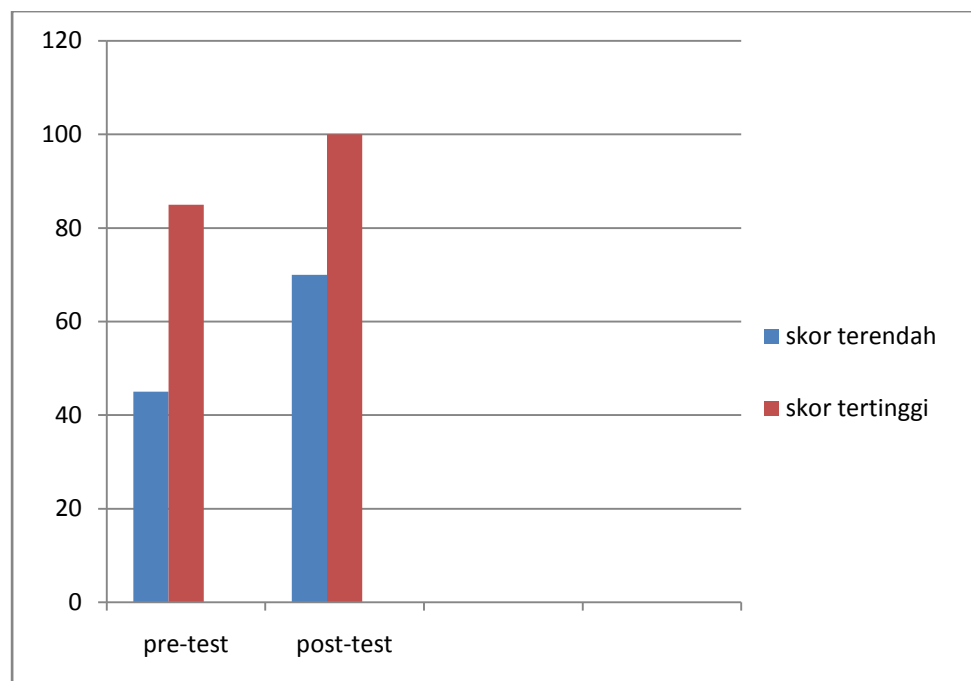
2. Data *Pre-test* dan *Post-test* Kelas IX B (Kelas Eksperimen)

Tabel 10
Penilaian Responden terhadap
***Pre-test* dan *Post-test* Kelas IX B**

No	Statistik	Kelas IX B	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Banyak data	25	25
2	Skor terendah	45	70
3	Skor tertinggi	85	100
4	Mean (rata-rata)	71,4	89,6
5	Median	75,00	90,00
6	Modus	75	90
Mean Different = 18,2			

Sumber : Data Primer Diolah, 2012

Gambar 3. Diagram Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen



Berdasarkan Tabel 10 diatas dari 25 responden yang diambil sebagai sampel perbedaan skor post-test dari kelas IX B mempunyai selisih yang lebih besar dari 1 yaitu 18,2 dengan demikian perbedaan selisih tersebut signifikan. Perbedaan yang signifikan ini dapat diartikan bahwa kelompok siswa yang mendapatkan perlakuan dengan modul (siswa kelas IX B) dalam proses pembelajaran memiliki skor rerata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang dalam proses pembelajarannya tanpa menggunakan modul. Hal ini dapat diartikan dengan pembelajaran menggunakan modul lebih efektif atau lebih dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas, dapat menganalisis dengan menggunakan metode One Sample *Kolmogorov Smirnov Test*. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai probabilitas t-statistik > *Level of Significant* = 0,05, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji normalitas dengan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* sebagai berikut :

Tabel 11
Hasil Uji Normalitas

Variabel	t-statistik	Sig.	Keterangan
Pre-test kelas IX A	0,923	0,361	Normal
Post-test kelas IX A	0,873	0,431	Normal
Pre-test kelas IX B	1,006	0,263	Normal
Post-test kelas IX B	1,418	0,036	Normal

Sumber : Data Primer Diolah, 2012

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan Chi-Kuadrat diatas terlihat bahwa nilai probabilitas t-statistik > *Level of Significant* = 0,05, maka data memenuhi asumsi normalitas. Dengan demikian, maka variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal dan data yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari kedua kelompok memiliki varian yang homogen atau tidak. Hasil uji homogenitas sebagai berikut :

Tabel 12
Hasil Uji Homogenitas

Variabel	F-hitung	Sig.	Keterangan
Pre-test kelas IX A	1,123	0,294	Homogen
Post-test kelas IX A	4,905	0,31	Homogen
Pre-test kelas IX B	0,462	0,500	Homogen
Post-test kelas IX B	5,291	0,026	Homogen

Sumber : Data Primer Diolah, 2012

Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh nilai probabilitas F-statistik $> Level\ of\ significant = 0,05$, maka data memenuhi asumsi homogenitas. Dengan demikian, maka populasi yang sedang diteliti mempunyai kesamaan atau sama lain.

D. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian kelompok siswa yang mendapatkan perlakuan dengan modul (kelas IX B) dalam proses pembelajaran akan memiliki skor rerata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang dalam proses

pembelajarannya tanpa menggunakan modul (siswa kelas IX A). Berikut adalah hasil uji beda siswa kelas IX A (kontrol) menggunakan uji- t:

Tabel 13
Hasil Uji Beda Siswa Kelas IX A

Variabel	t-test	Sig.	Level of Significant
Pre Test- Post Test	2,303	0,029	0,05
N : 28			

Sumber : Hasil Olah Data *Paired Sample t Test*, 2012.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai Paired Sample t Test_{-hitung} = 0,029 > *Level of Significant* = 0,05. Dengan demikian diketahui bahwa kelompok siswa yang tidak mendapatkan perlakuan dengan modul (siswa kelas IX A) dalam proses pembelajaran memiliki skor rerata yang lebih rendah dibandingkan dengan kelompok siswa yang dalam proses pembelajarannya menggunakan modul. Lebih lanjut dapat diartikan dengan pembelajaran menggunakan modul lebih efektif atau lebih dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Pengujian kelompok siswa yang mendapatkan perlakuan dengan modul (siswa kelas IX B) dalam proses pembelajaran akan memiliki skor rerata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang dalam proses pembelajarannya tanpa menggunakan modul. Berikut adalah hasil uji beda siswa kelas IX B (eksperimen) menggunakan uji- t:

Tabel 14
Hasil Uji Beda Siswa Kelas IX B

Variabel	t-test	Sig.	Level of Significant
Pre Test- Post Test	8,753	0,188	0,05
N : 25			

Sumber : Hasil Olah Data *Paired Sample t Test*, 2012.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai *Paired Sample t Test*-hitung = 0,188 > *Level of Significant* = 0,05. Dengan demikian diketahui bahwa kelompok siswa yang mendapatkan perlakuan dengan modul (siswa kelas IX B) dalam proses pembelajaran memiliki skor rerata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang dalam proses pembelajarannya tanpa menggunakan modul. Hal ini dapat diartikan dengan pembelajaran menggunakan modul lebih efektif atau lebih dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Pembahasan

Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan modul pembelajaran mempunyai efektifitas yang cukup baik daripada pembelajaran tanpa menggunakan modul. Ini ditunjukkan dari hasil analisis *Paired Sample t Test*-hitung = 0,188 dan 0,029 > *Level of Significant* = 0,05. Pada kelas eksperimen rata-rata awal sebesar 71,40 dan rata-rata akhir setelah diberi pembelajaran dengan modul meningkat menjadi 89,60. Sedangkan untuk kelas kontrol rata-rata awal adalah 79,64 dan rata-rata akhir setelah

pembelajaran tanpa menggunakan modul sebesar 85,17. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok siswa yang mendapatkan perlakuan dengan modul (siswa kelas IX B) dalam proses pembelajaran memiliki skor rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang dalam proses pembelajarannya tanpa menggunakan modul (siswa kelas IX A).

Pengajaran modul akan membuka kesempatan bagi siswa untuk belajar menurut kecepatan dan cara masing-masing. Oleh sebab itu mereka menggunakan teknik yang berbeda-beda dalam memecahkan masalah dengan latar belakang pengetahuan dan kebiasaan masing-masing. Dengan adanya modul siswa diharapkan dapat berlatih mandiri, berani mengungkapkan pendapat dan belajar mengembangkan logika berfikir dan penalarannya. Penggunaan modul dalam pembelajaran PKn ini adalah sebagai umpan balik (*feed back*) bagi siswa dan guru, bagi guru modul PKn dapat digunakan untuk mempermudah dalam memberikan atau menjelaskan materi sedangkan untuk siswa sebagai alat untuk belajar mandiri dan bertanggung jawab.

Suatu proses pengajaran bisa dikatakan berhasil apabila jika pelajaran itu bisa membangkitkan proses belajar yang efektif. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar digunakan guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan.

Dari hasil penelitian ini menurut guru PKn, bahwa pembelajaran dengan modul memberikan kemudahan dalam mengajar karena materi ini sangat lengkap sesuai SK dan KD yang ditempuh. Selain modul mudah untuk siswa dalam memahami materi. Di dalam modul materi yang disajikan singkat dan jelas.

Daya ingat siswa pada proses belajar meningkat akibat proses belajar mengajar dengan menggunakan modul. Kesimpulannya yaitu modul sebagai media dan sumber belajar lebih efektif meningkatkan hasil belajar siswa.

Di samping kelebihan yang diperoleh dengan menggunakan modul dalam belajar mengajar. Terdapat pula kendala-kendalanya. Kendala tersebut yaitu kemauan guru untuk membuat modul pembelajaran kurang. Guru mengalami kesukaran dalam menyiapkan materi atau bahan dalam membuat modul. Pembuatan modul memerlukan biaya banyak. Guru enggan untuk melepaskan cara-cara konvensional yaitu mengandalkan Buku Paket dan LKS sebagai media belajar dan ceramah sebagai metode yang selama ini dipakai.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa dengan adanya modul pembelajaran dapat digunakan untuk meningkatkan gairah dan motivasi belajar siswa dan memungkinkan siswa belajar mandiri sesuai dengan kemampuan masing-masing. Sedangkan dengan modul guru berfungsi sebagai fasilitator dan mengarahkan siswa serta memberi motivasi dan pembimbing belajar siswa. Tujuan utama sistem modul adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran di sekolah, baik waktu, fasilitas, maupun tenaga guna mencapai tujuan secara optimal, dan dengan menggunakan modul siswa lebih mudah dalam memahami suatu permasalahan yang akan dibahas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di BAB IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Bahwa dari hasil analisis *Paired Sample Test* data pada kelas IX B (eksperimen) menunjukkan $t_{hitung} 8,753 > t_{tabel} 0,188$ dalam taraf signifikan 5 %. Sedangkan pada kelas IX A (kontrol) menunjukkan $t_{hitung} 2,303 > t_{tabel} 0,029$ dalam taraf signifikan 5%. Pada kelas eksperimen rata-rata awal sebesar 71,40 dan rata-rata akhir setelah diberi pembelajaran dengan modul meningkat menjadi 89,60. Sedangkan untuk kelas kontrol rata-rata awal adalah 79,64 dan rata-rata akhir setelah pembelajaran tanpa menggunakan modul sebesar 85,17. Dengan demikian kelompok siswa yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan modul pembelajaran memiliki skor rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang dalam pembelajaran tanpa menggunakan modul. Hal ini dapat diartikan bahwa pembelajaran menggunakan modul lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan modul pembelajaran. Hasil ini telah menguatkan dari uji-t bahwa penggunaan modul lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan modul.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran menggunakan modul diketahui bahwa modul lebih efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX B, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa kelas IXB SMP Negeri 4 Kalasan dengan cara guru menerapkan pembelajaran menggunakan modul merupakan pilihan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa selain menggunakan cara-cara konvensional yang selama ini dipakai, sehingga dengan menggunakan modul pembelajaran ada timbal balik antara siswa dan guru, maka situasi belajar mengajar di kelas semakin menarik dan siswa semakin aktif.
2. Pembelajaran PKn hendaknya dilakukan dengan cara menerapkan model pembelajaran yang bervariasi agar siswa menjadi termotivasi untuk belajar. Salah satu teknik pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam mata pelajaran PKn adalah pembelajaran dengan menggunakan modul.
3. Disamping kelebihan yang diperoleh dengan menggunakan modul dalam belajar mengajar, terdapat pula kendala-kendalanya yaitu kurang kemauan guru untuk membuat modul pembelajaran, kesukaran guru dalam menyiapkan materi atau bahan dalam membuat modul, dalam membuat modul memerlukan biaya banyak, dan guru enggan untuk melepaskan pola pikir lama yang selama ini dipakai. Untuk mengatasi kendala-kendala guru dalam membuat dan menggunakan modul pembelajaran PKn, guru dapat berdiskusi dengan guru lain atau kepada pakar/ahli dalam membuat dan menggunakan

modul pembelajaran, dalam membuat modul pembelajaran guru dapat bekerja sama dengan guru yang lainnya sehingga dapat menghemat biaya pembuatannya. Modul dibutuhkan dalam membantu proses belajar mengajar karena modul merupakan bahan ajar atau sumber belajar yang disusun secara sistematis, operasional, dan terarah sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, yang mencakup indikator-indikator yang berhubungan dengan pokok bahasan, disertai pedoman penggunaannya. Sehingga guru dengan mudah memahami materi yang ada di dalam modul guna mempersiapkan dalam proses belajar mengajar dikelas. Tujuan utama penggunaan modul pembelajaran adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran disekolah dalam mencapai tujuan secara optimal. Dengan menggunakan modul siswa lebih mudah memahami suatu permasalahan atau materi yang akan dibahas.

4. Saran bagi SMP N 4 Kalasan adalah modul bisa menjadi salah satu media belajar yang efektif. Modul bisa disosialisasikan kepada sekolah-sekolah lainnya di Yogyakarta. Sehingga penelitian ini menjadi bermanfaat untuk semua. Di sekolah bisa diadakan *workshop* (pelatihan) bagaimana cara membuat modul yang benar sebagai media belajar siswa. Dengan adanya penatihan untuk guru-guru di sekolah diupayakan mendapatkan hasil yang positif dan bermanfaat. Saran Bagi siswa kelas IX SMP N 4 Kalasan adalah dengan menggunakan modul pembelajaran, maka siswa akan lebih aktif, dan menarik untuk belajar. Dengan demikian maka hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 4 Kalasan akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- A.O. Simangunsong. 1992. *Metode Pembelajaran dan Teknik Belajar Melalui Modul*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Abdul Majid. 2007. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi. 1955. *Pengelolaan pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- B. Suryosubroto. 2002. *Mengenal Pengajaran disekolah dan Pendekatan Baru dalam Proses Belajar mengajar*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Cece Wijaya. 1992. *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Cholisin. 2004. *Diklat Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education)*. Yogyakarta: UNY Press.
- Darwis A. Soelaiman. 1979. *Pengajar Kepada Teori dan Praktek Pengajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Depdiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djarwanto. 2003. *Statistik Non Parametik*. Bandung: BPFE.
- Muhibbinsyah. 1995. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2002. *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana & Ahmad Rivai. 2002. *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru Anglesindo.
- Nana Sudjana. 1990. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 1989. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar baru.
- _____. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Cetakan 5*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- _____. 2002. *Dasar-dasar Proses Belajar-Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Anglesindo.
- Ngalim Purwanto. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nu'man Soemantri. 1976. *Metode Mengajar Civics*. Jakarta: Erlangga.
- Oemar Hamalik. 1982. *Media Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alumni.
- _____. 2003. *Sistem Pembelajaran jarak jauh dan pembinaan Ketenagaan*. Bandung: Trigenda Karya.
- _____. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) RI Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Purwanto, dkk. 2007. *Pengembangan Modul*. Jakarta: Depdiknas Pustekom.
- S. Nasution. 2003. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Saripudin W. 1989. *Konsep dan Masalah Pengajaran Ilmu Sosial di Sekolah Menengah*. Jakarta: Depdikbud.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- St.Vembriarto. 1981. *Pengantar Pengajaran Modul*. Yogyakarta: Paramita.
- Sudjarwo S. 1989. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: PT. Mediyatama Sarana Perkasa.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis Edisi Revisi III*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sungkono, dkk. 2003. *Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).
- Winarno Surakhmad. 1994. *Pengajaran Interaksi: Mengajar, Belajar, Dasar-dasar, Teknik, Metodologi Pengajaran*. Bandung: Tarsito.

LAMPIRAN 1: DAFTAR NILAI PKn

SISWA KELAS IX A
TAHUN AJARAN 2011/2012

NO	NAMA	pre-test	post-test
1	Adin Prasetyo	85	90
2	Anas Bagus Eko Prasetyo	85	90
3	Andi Kurniawan	75	75
4	Anggun Kusuma Handayani	70	80
5	Arininda Fitriana	90	90
6	Bartulumeus Anggit Wicaksono	95	80
7	Christina Adhika Premitawati	70	65
8	Diski Nur Cahyo	75	95
9	Eka Pebri Nur Ramadhani	75	55
10	Fajar Nugraha	75	95
11	Galih Putra Pratama	75	95
12	Italia Dwi Suharti	80	80
13	Nur Harist Setianto	85	95
14	Nuzulia Rahma	85	85
15	Ragil Wibowo	80	90
16	Randy Nur Otavian	75	75
17	Ratri Nurlita	80	80
18	Rilo Pangastuti	80	95
19	Risa Novita Wati	95	85
20	Roro Puspitaningrum	80	95
21	Ryza Nur Rohman	70	80
22	Satria Agung Dewantara	60	100
23	Satrio Bintang Prakoso	90	90
24	Septiana Fajar Wati	95	85
25	Sulistyaningrum	75	80
26	Tita Wahyuningrum	75	80
27	Tri Haryanto	75	100
28	Ulfah Hanifah	80	80
Jumlah		2230	2385
Rata-rata		79,64	85,17

LAMPIRAN 1: DAFTAR NILAI PKn

SISWA KELAS IX B
TAHUN AJARAN 2011/2012

NO	NAMA	pre-test	post-test
1	Adevista Mahardika Prisi	80	85
2	Anggit Prasetyo Anjasmara	60	75
3	Arum Puspitaningtyas	65	90
4	Desky Surya Fauzi	80	95
5	Dina Ratna Yani	80	95
6	Dwi Ratna Yani	85	90
7	Erlangga Beniswara	60	90
8	Evita Eka Putri Adi Santika	65	70
9	Exva Ariyani	45	90
10	Firmansyah Hendika	75	95
11	Galih Satya Ramadhan	75	85
12	Heni Kurnianingsih	80	90
13	Irfan Jihad	70	95
14	Kalis Wiku Laksono	80	100
15	Kanya Listuhayu Nugraheny	80	85
16	Lingga Dika Anggoro	75	95
17	Mayang Lintang Pamela	60	90
18	Muhammad Naufal Ulwanya	55	90
19	Nova Alfian Hernanda	65	95
20	Okta Tri Utami	80	95
21	Puspa Andhika	70	80
22	Putri Prakasita Nugrahenny	75	90
23	Raju Naswin Muchammad	75	90
24	Sholihin Qori Munandar	75	90
25	Siti Nur Khasanah	70	95
Jumlah		1780	2240
Rata-rata		71,40	89,60

LAMPIRAN 2 : SOAL PRE-TEST DAN SOAL POST-TEST

SOAL PRE-TEST

Mata Pelajaran: PKN

Kelas/Semester: IX/Genap

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Suatu proses di mana antar individu, antar kelompok, dan antar negara saling berinteraksi, bergantung, terkait, dan memengaruhi satu sama lain yang melintasi batas negara. Adalah pengertian?

a. Globalisasi	b. Hubungan internasional
c. Politik Luar Negeri	d. Politik Dalam Negeri

2. Globalisasi informasi, Globalisasi ekonomi, Globalisasi kebudayaan. Adalah contoh dari....

a. Aspek-aspek Globalisasi	b. Ciri-ciri Globalisasi
c. Bentuk-bentuk Globalisasi	d. Tujuan Globalisasi

3. Pasar dan produksi ekonomi di negara-negara yang berbeda menjadi saling bergantung satu negara dengan negara lain. Adalah ciri globalisasi dalam bidang?

a. Sosial	b. Budaya
c. Politik	d. Ekonomi

4. Demokrasi, Hak Asasi Manusia, Lingkungan, Pluralisme, Pasar Bebas (AFTA, APEC). Adalah contoh dari....

a. Isu-isu Global	b. Dampak-dampak Global
c. Fungsi Global	d. Contoh Global

5. Berikut ini adalah dampak positif globalisasi, kecuali

a. Menyiapkan SDM yang berdaya saing melalui pendidikan
b. Menyiapkan perekonomian agar siap menghadapi era pasar bebas

- c. Mudah terpengaruh oleh hal yang berbau barat
 - d. Meningkatkan kehidupan demokrasi dan menghargai HAM
6. Berikut adalah manfaat globalisasi bagi bangsa Indonesia yang terjadi di berbagai bidang, kecuali
- a. Sosial budaya
 - b. Gaya hidup konsumtif
 - c. Teknologi dan transportasi
 - d. Ekonomi
7. Mempercepat penyebaran informasi, mempermudah setiap orang memenuhi kebutuhan hidup, memberi kenyamanan dalam beraktifitas. Adalah pengertian dari
- a. Arti Globalisasi
 - b. Makna Globalisasi
 - c. Tujuan Globalisasi
 - d. Dampak negatif Globalisasi
8. Daya saing makin banyak maka perlu untuk mempertahankan dan meningkatkan pasar bagi hasil produksi nasional. Adalah pentingnya globalisasi terhadap negara di bidang?
- a. Politik
 - b. Budaya
 - c. Ekonomi
 - d. Hukum
9. Terbukanya pasar global terhadap hasil produksi Indonesia, perkembangan IPTEK, wawasan budaya semakin luas, terbukanya lapangan kerja, semakin mudah menarik investasi asing agar ikut menanamkan saham di Indonesia, Indonesia mempunyai tenaga kerja yang banyak dan dapat menjadi tenaga kerja internasional. Contoh diatas adalah merupakan?
- a. Peluang dan tantangan Globalisasi bagi Indonesia
 - b. Hambatan Globalisasi bagi Indonesia
 - c. Rintangan Globalisasi bagi Indonesia
 - d. Kerugian dan Dampak negatif Globalisasi bagi Indonesia

10. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, diterapkannya perdagangan bebas, liberalisasi keuangan internasional, dan meningkatnya hubungan antar negara. Contoh diatas adalah merupakan?
- a. Hambatan Globalisasi
 - b. Ancaman Arus Globalisasi
 - c. Efek negatif Globalisasi
 - d. Faktor pendorong Globalisasi
11. Politik bebas aktif yang pernah dilaksanakan Indonesia salah satunya adalah....
- a. Masuk menjadi anggota PBB dan Memprakarsai pembentukan ASEAN melalui deklarasi Bangkok.
 - b. Masuk menjadi anggota Blok Barat, yaitu negara-negara barat dan sekutunya
 - c. Masuk menjadi anggota NATO
 - d. Memprakarsai pembentukan PBB
12. Kebijakan yang diambil oleh pemerintah dalam rangka hubungannya dengan dunia internasional dalam usaha untuk mencapai tujuan nasional. Adalah pengertian dari....
- a. Hubungan Bilateral
 - b. Politik Dalam Negeri
 - c. Kebijakan Internasional
 - d. Politik Luar Negeri
13. Pembukaan UUD 1945 alinea I dan IV, Pasal 11 ayat 1 UUD 1945, Undang-undang No. 37 tahun 1999 tentang Hubungan Luar Negeri. Adalah Merupakan?
- a. Dasar hukum Politik Luar Negeri
 - b. Dasar hukum Hubungan Internasional
 - c. Dasar hukum Politik Dalam Negeri
 - d. Dasar hukum Hubungan Bilateral

14. Keikutsertaan Indonesia dalam setiap Operasi Pemeliharaan Perdamaian (OPP) PBB melalui pengiriman pasukan Kontingen Garuda (KONGA) ke Libanon. Adalah partisipasi aktif Indonesia dalam upaya mewujudkan....
- a. Keamanan dalam negeri
 - b. Perdamaian dunia
 - c. Kerjasama keamanan ASEAN
 - d. Perdamaian Asia Pasifik
15. Bebas Aktif, Anti kolonialisme, Mengabdikan kepada Kepentingan Nasional, Demokratis. Contoh diatas adalah merupakan....
- a. Prinsip Politik Luar Negeri
 - b. Unsur Politik Luar Negeri
 - c. Sifat Politik Luar Negeri
 - d. Kekurangan Politik Luar Negeri
16. Suatu studi tentang persoalan luar negeri dan isu global diantara negara dalam sistem internasional, termasuk peran suatu negara, organisasi antar pemerintah, organisasi non pemerintah, atau lembaga swadaya masyarakat, dan perusahaan multinasional. Adalah pengertian dari....
- a. Politik Dalam Negeri
 - b. Politik Luar negeri
 - c. Hubungan Internasional
 - d. Hubungan negara ASEAN
17. Berikut ini adalah contoh dari pentingnya hubungan internasional bagi suatu negara, kecuali....
- a. Peraturan di dunia internasional berpihak pada negara-negara maju
 - b. Pemulihan Citra suatu negara di mata masyarakat internasional
 - c. Pemulihan ekonomi suatu negara dan kesejahteraan umumnya
 - d. Pemeliharaan keutuhan wilayah nasional suatu negara, persatuan bangsa serta stabilitas nasional, serta mencegah terjadinya disintegrasi bangsa
18. Berikut ini adalah Sarana untuk melakukan politik luar negeri RI yaitu melalui suatu kerjasama organisasi, kecuali....
- a. ASEAN
 - b. Adanya Olimpiade Internasional
 - c. PBB
 - d. Adanya Menteri Luar negeri

19. Berikut ini adalah 2 macam instrumen yang dapat digunakan untuk melaksanakan diplomasi yaitu melalui....
- a. Menteri Dalam Negeri dan Pejabat yang bersangkutan
 - b. Pemerintah dan Departemen Dalam Negeri
 - c. Presiden dan Menteri Luar Negeri
 - d. Departemen Luar Negeri dan Perwakilan Diplomatik dari suatu negara yang ditempatkan di negara lain.
20. Berikut ini adalah tugas Duta Besar, kecuali....
- a. Melaksanakan Perundingan (negotiation)
 - b. Meneropong keadaan (observation)
 - c. Mengirim Tenaga Kerja Indonesia
 - d. Memberi perlindungan (protection)

SOAL POST-TEST

Mata Pelajaran: PKN

Kelas/Semester: IX/Genap

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Globalisasi adalah.....
 - a. Suatu proses di mana antar individu, antar kelompok, dan antar negara saling berinteraksi, dan memengaruhi satu sama lain yang melintasi batas negara.
 - b. Suatu proses dimana antar individu berinteraksi memengaruhi lintas daerah
 - c. Suatu proses dimana antar kelompok saling tergantung satu sama lain dalam satu negara
 - d. Suatu proses interaksi antar manusia yang tinggal disuatu daerah dan melintasi antar pulau
2. Bentuk-bentuk globalisasi adalah.....
 - a. Globalisasi masyarakat, Globalisasi ekonomi, Globalisasi umum
 - b. Globalisasi media, Globalisasi ekonomi, Globalisasi hukum
 - c. Globalisasi informasi, Globalisasi ekonomi, Globalisasi kebudayaan
 - d. Globalisasi ekonomi, Globalisasi internasional, Globalisasi daerah
3. Ciri globalisasi dalam bidang ekonomi adalah.....
 - a. Pasar dan ekspor di daerah-daerah yang sama menjadi saling bekerjasama satu sama lain
 - b. Pasar dan produksi ekonomi di negara-negara yang berbeda menjadi saling bergantung satu negara dengan negara lain
 - c. Pasar dan impor di suatu kepulauan yang berbeda menjadi saling bersaing untuk menguasai perdagangan

- d. Pasar ekonomi dinegara yang sama menjadi saling bergantung satu sama lain
4. Contoh dari isu-isu global adalah....
- Demokrasi, Hak Asasi Manusia, Lingkungan, Pluralisme, dan Pasar Bebas
 - Politik, Media Internet, dan Demokrasi
 - Pemanasan Global, Media Televisi, dan Demokrasi
 - Politik, Agama, dan Pasar Bebas
5. Berikut ini adalah dampak positif globalisasi:
- Mudah memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan*
 - Mudah melakukan komunikasi*
 - Mudah terpengaruh oleh hal yang berbau barat*
 - Menumbuhkan sikap kosmopolitan dan toleran*
- Dari contoh dampak globalisasi diatas, manakah yang merupakan dampak positif globalisasi?
- 1, 2, 3
 - 2, 3, 4
 - 1, 3, 4
 - 1, 2, 4
6. Manfaat globalisasi bagi bangsa Indonesia yang terjadi di berbagai bidang adalah....
- Sosial budaya, ekonomi, teknologi, dan transportasi
 - Sosial budaya, ekonomi, teknologi, dan internet
 - Ekonomi, gaya hidup, transportasi, dan teknologi
 - Ekonomi, teknologi, Sosial budaya, dan gaya hidup
7. Berikut merupakan contoh dari Tujuan Globalisasi adalah
- Mempercepat hubungan antar negara, menimbulkan konflik agama, mempengaruhi dalam pergaulan
 - Mempermudah dalam berkomunikasi, memberi kenyamanan dalam bergaul, mempengaruhi setiap orang dengan media

- c. Mempercepat penyebaran informasi, mempermudah setiap orang memenuhi kebutuhan hidup, memberi kenyamanan dalam beraktifitas
 - d. Mempermudah dalam mencari teman, mempermudah dalam berkomunikasi, memberi kenyamanan dalam kebebasan beragama
8. Pentingnya globalisasi terhadap negara di bidang ekonomi adalah....
- a. Daya saing semakin banyak maka perlu meningkatkan harga jual ekspor keluar negeri
 - b. Daya saing semakin sedikit dan perlu meningkatkan keamanan pangan dalam negeri
 - c. Daya saing makin banyak maka perlu mempertahankan impor dari negara lain
 - d. Daya saing makin banyak maka perlu untuk mempertahankan dan meningkatkan pasar bagi hasil produksi nasional
9. Contoh dari peluang dan tantangan globalisasi bagi Indonesia adalah.....
- a. Terbukanya pasar bebas dan semakin mudah turis asing masuk ke indonesia
 - b. Terbukanya pasar global terhadap hasil produksi Indonesia dan semakin mudah menarik investasi asing agar ikut menanamkan saham di Indonesia
 - c. Terbukanya pasar gelap dan semakin mudah mendapatkan peluang kerjasama dengan negara-negara maju
 - d. Terbukanya pasar tradisional terhadap produksi Indonesia dan semakin mudah menarik turis asing untuk berkunjung ke indonesia
10. Faktor pendorong globalisasi adalah
- a. Kemajuan pendidikan, hukum, dan meningkatnya jumlah penduduk
 - b. Kemajuan IPTEK, media informasi dan gaya hidup
 - c. Kemajuan ilmu pengetahuan, pergaulan bebas, budaya barat dan meningkatnya tindak kriminal

- d. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, diterapkannya perdagangan bebas, liberalisasi keuangan internasional, dan meningkatnya hubungan antar negara.

11. Berikut adalah Politik bebas aktif yang pernah dilaksanakan Indonesia:

1. *Masuk menjadi anggota PBB dan*
2. *Memprakarsai pembentukan ASEAN melalui deklarasi Bangkok.*
3. *Masuk menjadi anggota Blok Barat, yaitu negara-negara barat dan sekutunya*
4. *Masuk menjadi anggota NATO*

Dari contoh politik bebas aktif diatas, manakah politik bebas aktif yang pernah dilaksanakan Indonesia?

- | | |
|------------|------------|
| a. 1 dan 2 | b. 1 dan 3 |
| c. 2 dan 3 | d. 2 dan 4 |

12. Politik luar negeri adalah

- a. Kebijakan pemerintah dalam rangka hubungannya dengan dunia internasional untuk mencapai tujuan pemilik modal usaha
- b. Kebijakan yang diambil pemerintah guna mempererat hubungan dengan Negara maju
- c. Kebijaksanaan yang diambil oleh pemerintah dalam rangka hubungannya dengan dunia internasional dalam usaha untuk mencapai tujuan nasional
- d. Kebijakan yang diambil oleh pemerintah dalam rangka hubungannya dengan negara maju dalam usaha untuk mencapai tujuan nasional

13. Dasar hukum politik luar negeri Indonesia adalah.....

- a. Pembukaan UUD 1945 alinea II dan IV, Pasal 12 ayat 1 UUD 1945, Undang-Undang No.37 tahun 1999 tentang Hubungan Dalam Negeri
- b. Pembukaan UUD 1945 alinea I dan IV, Pasal 11 ayat 1 UUD 1945, Undang-Undang No. 37 tahun 1999 tentang Hubungan Luar Negeri

- c. Pembukaan UUD 1945 alinea III dan IV, Pasal 11 ayat 2 UUD 1945, Undang-Undang No. 37 tahun 1999 tentang Hubungan Internasional
 - d. Pembukaan UUD 1945 alinea IV dan V, Pasal 12 ayat 2 UUD 1945, Undang-Undang No. 37 tahun 1999 tentang Hubungan Nasional
14. Keikutsertaan Indonesia dalam perdamaian dunia adalah.....
- a. Operasi Pemeliharaan Perdamaian (OPP) PBB melalui pengiriman pasukan Kontingen Garuda (KONGA) ke Libanon
 - b. Operasi Pemeliharaan Perdamaian (OPP) PBB melalui pengiriman pasukan Kontingen Garuda (KONGA) ke Afghanistan
 - c. Operasi Pemeliharaan Perdamaian (OPP) PBB melalui pengiriman pasukan Kontingen Garuda (KONGA) ke Libya
 - d. Operasi Pemeliharaan Perdamaian (OPP) PBB melalui pengiriman pasukan Kontingen Garuda (KONGA) ke Timor Leste
15. Sifat Politik Luar Negeri adalah.....
- a. Bebas Aktif, Anti kolonialisme, Mengabdikan kepada Kepentingan Internasional, Demokratis
 - b. Bebas Aktif, Aktif kolonialisme, Mengabdikan kepada Kepentingan Partai, Reformasi
 - c. Bebas Aktif, Anti kolonialisme, Mengabdikan kepada Kepentingan Nasional, Demokratis
 - d. Bebas Aktif, Anti kolonialisme, Mengabdikan kepada Kepentingan Pemerintah, pro rakyat
16. Hubungan Internasional adalah
- a. Suatu studi tentang persoalan luar negeri dan isu global diantara negara dalam sistem politik nasional
 - b. Suatu studi tentang persoalan luar negeri dan isu global diantara negara dalam sistem politik indonesia

- c. Suatu studi tentang persoalan luar negeri dan isu global diantara negara dalam sistem internasional
- d. Suatu studi tentang persoalan dalam negeri dan isu global diantara negara dalam sistem nasional

17. Berikut ini adalah contoh dari pentingnya hubungan internasional bagi suatu negara:

1. *Peraturan di dunia internasional berpihak pada negara-negara maju*
2. *Pemulihan Citra suatu negara di mata masyarakat internasional*
3. *Pemulihan ekonomi suatu negara dan kesejahteraan umumnya*
4. *Pemeliharaan keutuhan wilayah nasional suatu negara, persatuan bangsa serta stabilitas nasional, serta mencegah terjadinya disintegrasi bangsa*

Dari contoh diatas, manakah yang merupakan pentingnya hubungan internasional bagi suatu bangsa?

- | | |
|------------|------------|
| a. 2, 3, 4 | b. 1, 3, 4 |
| c. 1, 2, 4 | d. 1, 2, 3 |

18. Berikut ini adalah Sarana untuk melakukan politik luar negeri RI yaitu melalui suatu kerjasama organisasi....

- a. ASEAN, PBB, Menteri Luar Negeri
- b. Olimpiade Internasional, NATO, PBB
- c. PBB, Olimpiade Internasional, ASEAN
- d. ASEAN, PBB, Menteri Dalam Negeri

19. Berikut ini adalah 2 macam instrumen yang dapat digunakan untuk melaksanakan diplomasi yaitu melalui....

- a. Menteri Dalam Negeri dan Pejabat yang bersangkutan dari negara lain
- b. Departemen Luar Negeri dan Perwakilan Diplomatik dari suatu negara yang ditempatkan di luar daerah
- c. Departemen Luar Negeri dan Perwakilan Diplomatik dari suatu negara yang ditempatkan di negara lain

d. Menteri Luar Negeri dan Pejabat yang bersangkutan dari negara lain

20. Berikut ini adalah tugas Duta Besar:

1. *Melaksanakan Perundingan (negotiation)*

2. *Meneropong keadaan (observation)*

3. *Memberi pekerjaan (jobs)*

4. *Memberi perlindungan (protection)*

Dari contoh diatas, manakah yang merupakan tugas Duta Besar?

a. 1, 2, 3

b. 1, 2, 4

c. 1, 3, 4

d. 2, 3, 4

MODUL PEMBELAJARAN

SMP NEGERI 4 KALASAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas : IX

Semester : 2

**MEMAHAMI DAMPAK GLOBALISASI DALAM
KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA**

Disusun Oleh:

Bahtiar Muslim
07401241002

Tahun Ajaran 2011/2012

PETUNJUK BELAJAR

Buku ini memuat dua modul untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IX Semester 2. Modul ini harus kamu pelajari dan selesaikan dalam jangka waktu satu semester, baik melalui kegiatan belajar di kelas maupun belajar di luar kelas.

Dalam mempelajari modul ini sebaiknya diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Belajar dengan modul dapat dilakukan secara mandiri atau kelompok, baik di kelas maupun diluar kelas.
2. Langkah-langkah yang perlu kalian ikuti secara berurutan dalam mempelajari modul ini adalah sebagai berikut:
 - a. Baca dan pahami benar-benar tujuan yang terdapat dalam modul ini. Perhatikan materi pokoknya dan uraian materinya.
 - b. Bila dalam mempelajari mengalami kesulitan, diskusikan dengan teman yang lain, dan bila ini belum terpecahkan sebaiknya kalian tanyakan pada guru mata pelajaran di kelas pada waktu tatap muka.
 - c. Setelah kalian merasa memahami materi pelajaran tersebut, kerjakanlah tugas-tugas yang tercantum dalam modul ini, dalam lembar jawaban yang terpisah atau pada buku tulis kamu.
 - d. Periksa hasil penyelesaian tugas tersebut melalui kunci yang tersedia, dan bila ada jawaban yang belum benar, pelajari sekali lagi materi yang bersangkutan. Bila semua kegiatan dalam satu modul sudah dapat diselesaikan dengan baik kalian berhak mengikuti tes akhir modul yang diselenggarakan oleh guru mata pelajaran.
 - e. Bila dalam tes akhir modul kalian dapat mencapai nilai minimal (paling rendah) 65 kalian dapat mempelajari modul berikutnya.
4. Urutan kegiatan di atas harus kamu taati, agar kamu lebih cepat berhasil mempelajari modul.

Selamat Belajar!

MODUL PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran: Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas : IX

Semerter : 2

Waktu : 2 X 40 menit (pertemuan ke-1)

GLOBALISASI BAGI INDONESIA

A. PENDAHULUAN

Setelah kalian mempelajari modul ini kalian dapat:

- Menjelaskan makna globalisasi
- Menguraikan dampak globalisasi terhadap berbagai kehidupan masyarakat
- Menjelaskan pengertian dan pentingnya globalisasi bagi Indonesia
- Menjelaskan tujuan globalisasi

Modul ini terdiri dari 2 bahasan materi.

Materi 1: tentang “ Pengertian Globalisasi”.

Materi 2: tentang “ Pentingnya globalisasi bagi Indonesia ”.

Untuk mempelajari modul ini, kalian harus berusaha menyelesaikan dalam waktu 2 x 40 menit, untuk itu pergunakanlah waktumu dengan sebaik-baiknya.

Semoga kalian mempunyai semangat yang tinggi untuk belajar, oleh karena itu bacalah dengan baik modul ini. Setelah selesai mempelajari modul ini kalian akan diberikan tes oleh guru mata pelajaran.

Selamat Belajar!

B. KEGIATAN BELAJAR

Materi 1: Pengertian Globalisasi

1. Standar Kompetensi

3. Memahami dampak globalisasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

2. Kompetensi dasar

- 3.1. Menjelaskan pengertian dan pentingnya globalisasi bagi Indonesia

3. Indikator

- Menjelaskan pengertian dan makna globalisasi
- Menjelaskan ciri-ciri globalisasi
- Menguraikan bentuk-bentuk globalisasi
- Menjelaskan isu-isu global
- Menguraikan dampak globalisasi terhadap berbagai kehidupan masyarakat

4. Materi Pokok

Dampak globalisasi terhadap kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

5. Uraian Materi :

A. Makna Globalisasi

Globalisasi berasal dari kata “global” yang berarti meliputi seluruh dunia. Jadi globalisasi berarti proses masuknya ke ruang lingkup dunia. Globalisasi adalah sebuah istilah yang memiliki hubungan dengan peningkatan keterkaitan dan ketergantungan antarbangsa dan antarmanusia di seluruh dunia melalui perdagangan, investasi, perjalanan, budaya populer, dan bentuk-bentuk interaksi yang lain sehingga batas-batas suatu negara menjadi bias.

Dalam banyak hal, globalisasi mempunyai banyak karakteristik yang sama dengan internasionalisasi sehingga kedua istilah ini sering dipertukarkan. Sebagian pihak sering menggunakan istilah globalisasi yang dikaitkan dengan berkurangnya peran negara atau batas-batas negara.

Globalisasi ada yang memandangnya sebagai suatu proses sosial, atau proses sejarah, atau proses alamiah yang akan membawa seluruh bangsa dan negara di dunia makin terikat satu sama lain, mewujudkan satu tatanan kehidupan baru atau kesatuan ko-eksistensi dengan menyingkirkan batas-batas geografis, ekonomi dan budaya masyarakat. Globalisasi juga merupakan suatu proses yang mencakup keseluruhan dalam berbagai bidang kehidupan sehingga tidak tampak lagi adanya batas-batas yang mengikat secara nyata, sehingga sulit untuk disaring atau dikontrol.

Beberapa pengertian globalisasi

1. Sebuah perubahan sosial berupa bertambahnya keterkaitan diantara elemen-elemen yang terjadi akibat perkembangan teknologi di bidang transportasi dan komunikasi yang memfasilitasi pertukaran budaya dan ekonomi internasional.
2. Proses dimana berbagai peristiwa, keputusan dan kegiatan di belahan dunia yang satu dapat membawa konsekuensi penting bagi berbagai individu dan masyarakat di belahan dunia yang lain.
3. Meningkatnya saling keterkaitan antara berbagai belahan dunia melalui terciptanya proses ekonomi, lingkungan, politik dan pertukaran kebudayaan.

Jadi globalisasi mencakup semua bidang seperti proses perubahan sosial, arus informasi, aliran barang, jasa dan uang serta pertukaran budaya.

Pengertian globalisasi secara umum, adalah suatu proses di mana antar individu, antar kelompok, dan antar negara saling berinteraksi, bergantung, terkait, dan memengaruhi satu sama lain yang melintasi batas negara.

Anggapan terhadap globalisasi

Globalisasi akan membuat dunia seragam sehingga menghilangkan jati diri bangsa, kebudayaan lokal dan identitas suatu daerah, karena arus budaya yang lebih besar yang merupakan budaya dan identitas global.

Anggapan ini tidak semuanya benar karena terdapat arus globalisasi yang baik dan membawa kemajuan bagi manusia/ masyarakat.

B. Ciri-ciri Globalisasi :

1. Perubahan dalam konsep ruang dan waktu yang diakibatkan oleh perkembangan telepon genggam, televisi satelit dan internet.
2. Pasar dan produksi ekonomi di negara-negara yang berbeda menjadi saling bergantung satu negara dengan negara lain.
3. Peningkatan interaksi budaya antar negara melalui media massa.
4. Munculnya masalah global yang menuntut dunia mengatasi masalah tersebut secara bersama.

C. Bentuk-bentuk Globalisasi

1. Globalisasi Informasi
2. Globalisasi Ekonomi
3. Globalisasi Kebudayaan

Globalisasi Informasi

- Kemajuan teknologi informasi melalui satelit, komputer, internet dan media massa memungkinkan berita dari belahan dunia dapat cepat sampai ke belahan dunia lain
- Mengecilnya ruang dan waktu telah mengakibatkan bahwa hampir tak ada kelompok orang atau bagian dunia yang hidup dalam isolasi.
- Informasi tentang keadaan/ situasi lain dapat menciptakan suatu pengetahuan umum yg jauh lebih luas dan aktual dari yang ada sebelumnya.
- Batas-batas teritorial suatu negara menjadi tidak relevan

- Batas negara tidak lagi menjadi batas informasi karena seseorang mahasiswa di Indonesia dapat dengan cepat berkomunikasi langsung dengan seorang mahasiswa di Harvard (AS).

Globalisasi Ekonomi

- Dalam bidang ekonomi ada tuntutan dunia yang berupa perdagangan internasional tanpa hambatan batas-batas negara (ekspor dan import)
- Proteksi berupa bea masuk yg tinggi atau larangan masuknya barang dari luar negeri dianggap bertentangan dgn arus globalisasi

Menurut Tanri Abeng perwujudan nyata dari globalisasi ekonomi meliputi:

- Globalisasi produksi
- Globalisasi pembiayaan
- Globalisasi tenaga kerja
- Globalisasi jaringan informasi
- Globalisasi perdagangan

Globalisasi Kebudayaan

- Perkembangan globalisasi kebudayaan secara intensif terjadi pada awal abad ke-20 dengan berkembangnya teknologi komunikasi
- Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membutuhkan penyesuaian tata nilai dan perilaku
- Pengembangan kebudayaan diharapkan dapat memberikan arah bagi perwujudan identitas nasional yg sesuai dgn nilai-nilai luhur budaya bangsa.

Ciri-ciri berkembangnya globalisasi kebudayaan antara lain :

- Berkembangnya pertukaran kebudayaan internasional
- Penyebaran prinsip multikebudayaan
- Berkembangnya industri pariwisata
- Semakin banyaknya imigrasi dari suatu negara ke negara lain

- Berkembangnya mode yang berskala global
- Bertambah banyaknya event-event berskala global

D. Isu-isu Global

Isu-isu global yang muncul dengan adanya globalisasi :

1. Demokrasi
2. Hak Asasi Manusia
3. Lingkungan
4. Pluralisme
5. Pasar Bebas (AFTA, APEC)

E. Dampak Globalisasi

Globalisasi telah menimbulkan dampak yang begitu besar dalam dimensi kehidupan manusia, karena globalisasi merupakan proses internasionalisasi seluruh tatanan masyarakat modern. Sehingga terjadi dampak yang beragam terutama pada aspek sosial. Dampak positifnya kemajuan teknologi komunikasi dan informasi mempermudah manusia dalam berinteraksi dengan manusia lainnya.

Sedangkan dampak negatifnya, banyaknya nilai dan budaya masyarakat yang mengalami perubahan dengan cara meniru atau menerapkannya secara selektif, salah satu contoh dengan hadirnya modernisasi disegala bidang kehidupan, terjadi perubahan ciri kehidupan masyarakat desa yang tadinya syarat dengan nilai-nilai gotong royong menjadi individual. Selain itu juga timbulnya sifat ingin serba mudah dan gampang (instant) pada diri seseorang. Pada sebagian masyarakat, juga sudah banyak yang mengikuti nilai-nilai budaya luar yang dapat terjadi dehumanisasi yaitu derajat manusia nantinya tidak dihargai karena lebih banyak menggunakan mesin-mesin berteknologi tinggi.

1. Dampak globalisasi dalam bidang ekonomi, antara lain :

- Globalisasi dan liberalisme pasar telah menawarkan alternatif bagi pencapaian standar hidup yang lebih tinggi.
- Semakin melebarnya ketimpangan distribusi pendapatan antar negara-negara kaya dengan negara-negara miskin.
- Munculnya perusahaan-perusahaan multinasional dan transnasional
- Membuka peluang terjadinya penumpukan kekayaan dan monopoli usaha dan kekuasaan politik pada segelintir orang
- Munculnya lembaga-lembaga ekonomi dunia seperti Bank Dunia, Dana Moneter Internasional, WTO.

2. Dampak Globalisasi dalam bidang Sosial Budaya

- Semakin bertambah globalnya berbagai nilai budaya kaum kapitalis dalam masyarakat dunia.
- Merebaknya gaya berpakaian barat di negara-negara berkembang.
- Menjamurnya produksi film dan musik dalam bentuk kepingan CD/VCD atau DVD.

3. Dampak Globalisasi dalam bidang Politik

- Negara tidak lagi dianggap sebagai pemegang kunci dalam proses pembangunan.
- Para pengambil kebijakan publik di negara sedang berkembang mengambil jalan pembangunan untuk mengatasi masalah sosial dan ekonomi.
- Timbulnya gelombang demokratisasi (dambaan akan kebebasan).

Dampak positif Globalisasi

1. Mudah memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan
2. Mudah melakukan komunikasi
3. Cepat dalam bepergian (mobilitas tinggi)
4. Menumbuhkan sikap kosmopolitan dan toleran
5. Memacu untuk meningkatkan kualitas diri

6. Mudah memenuhi kebutuhan

Dampak negatif Globalisasi

1. Informasi yang tidak tersaring
2. Perilaku konsumtif
3. Membuat sikap menutup diri, berpikir sempit
4. Pemborosan pengeluaran dan meniru perilaku yang buruk
5. Mudah terpengaruh oleh hal yang berbau barat

Sikap positif terhadap dampak Globalisasi

1. Menyiapkan SDM yang berdaya saing melalui pendidikan
2. Menyiapkan perekonomian agar siap menghadapi era pasar bebas
3. Meningkatkan kehidupan demokrasi dan menghargai HAM
4. Mengembangkan sikap kosmopolit dan toleran
5. Memperkuat kepribadian dan budaya bangsa.

Rangkuman

1. Pengertian globalisasi secara umum adalah suatu proses di mana antar individu, antar kelompok, dan antar negara saling berinteraksi, bergantung, terkait, dan memengaruhi satu sama lain yang melintasi batas negara.
2. Hal-hal yang mendorong derasnya arus globalisasi adalah: kemajuan dalam bidang teknologi informasi, teknologi komunikasi, transportasi
3. Ciri globalisasi di bidang ekonomi ialah: Pasar dan produksi ekonomi di negara-negara yang berbeda menjadi saling bergantung satu negara dengan negara lain.
4. Bentuk-bentuk Globalisasi: Globalisasi informasi, Globalisasi ekonomi, Globalisasi kebudayaan.
5. Isu-isu global yang muncul adalah tentang: Demokrasi, Hak Asasi Manusia, Lingkungan, Pluralisme, Pasar Bebas (AFTA, APEC).

Tes Formatif 1

1. Jelaskan pengertian globalisasi secara umum!
2. Sebutkan bentuk globalisasi dalam kehidupan!
3. Sebutkan ciri globalisasi dalam bidang ekonomi!
4. Sebutkan isu-isu global yang muncul dengan adanya globalisasi!
5. Sebutkan dampak positif dan dampak negatif globalisasi!

Materi 2: Pentingnya Globalisasi Bagi Indonesia

1. Standar Kompetensi

3. Memahami dampak globalisasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

2. Kompetensi Dasar

- 3.1. Menjelaskan pengertian dan pentingnya globalisasi bagi Indonesia

3. Indikator

- Menjelaskan pentingnya globalisasi bagi indonesia
- Menjelaskan pentingnya globalisasi bagi suatu bangsa
- Menguraikan manfaat globalisasi bagi Indonesia
- Menjelaskan tujuan globalisasi
- Menjelaskan faktor-faktor pendorong globalisasi
- Menguraikan peluang dan tantangan globalisasi bagi Indonesia

4. Materi Pokok

Arti penting globalisasi bagi bangsa indonesia

5. Uraian Materi :

A. Pentingnya Globalisasi Bagi Indonesia

Globalisasi memiliki arti penting bagi bangsa Indonesia yang sedang membangun yaitu dengan mengambil manfaat dari kemajuan-kemajuan yang telah dicapai oleh bangsa atau negara lain, untuk diterapkan di Indonesia. Sudah barang tentu tidak semua kemajuan yang dialami bangsa lain akan kita ambil atau kita tiru begitu saja. Indonesia seharusnya hanya akan mengambil kemajuan dari sisi positifnya saja, baik itu kemajuan di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, maupun teknologi. Untuk itu nilai-nilai Pancasila harus kita gunakan sebagai penyaring dari nilai yang diambil, karena nilai-nilai Pancasila sesuai dengan situasi dan kondisi dari bangsa Indonesia. Pancasila bersumber dari agama dan adat istiadat yang digali dari bumi Indonesia.

Jika mengambil suatu hal atau barang yang berasal dari luar negeri, tetapi tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, maka yang terjadi adalah kaburnya jati diri bangsa Indonesia. Sesuatu yang moderen memang diperlukan tetapi tidak boleh menghilangkan nilai-nilai yang sudah berakar dalam diri bangsa Indonesia.

B. Pentingnya globalisasi bagi suatu bangsa

Pentingnya Globalisasi terhadap Bangsa dan Negara :

1. Perumus kebijakan di tingkat nasional, yaitu peningkatan strategi dan langkah-langkah operasional untuk menciptakan iklim yang menguntungkan dunia usaha, aparat, penegak hukum dll.
2. Pelaku ekonomi, daya saing makin banyak maka perlu untuk mempertahankan dan meningkatkan pasar bagi hasil produksi nasional.
3. Pemerintah, dapat memainkan peran sebagai fasilitator, bimbingan, kepada cendekiawan dan tenaga ahli untuk meningkatkan daya saing dalam kancah internasional.
4. Bagi dunia Usaha, harus lebih jeli mempelajari peluang yang ada di pasar dan meningkatkan produksi dan daya saing perusahaannya.

C. Manfaat Globalisasi bagi Indonesia

Globalisasi merupakan hal yang sangat mengerikan jika bisa merubah semua tatanan kehidupan dengan meninggalkan nilai-nilai luhur bangsa. Bangsa Indonesia sebagai bagian dari masyarakat internasional tidak akan terlepas dari pengaruh globalisasi. Namun, dari perubahan itu justru globalisasi juga memiliki dampak dan manfaat yang positif bagi bangsa Indonesia. Oleh karena itu, bangsa Indonesia harus memiliki filter untuk menangkalkan dampak negatif dari globalisasi.

Respon bangsa Indonesia sendiri terhadap globalisasi itu adalah sebagai peluang dan tantangan. Peluang berarti setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk memanfaatkan situasi ini dalam menghidupi

kehidupannya dengan baik, sedangkan tantangan berarti setiap orang diberi kesempatan untuk berkompetisi dan menunjukkan kemampuannya. Sebagai contoh keduanya adalah :

- Pasar Bebas
- Perkembangan IPTEK
- Wawasan budaya semakin luas
- Terbukanya lapangan kerja

Secara garis besar, ada manfaat yang berguna bagi bangsa Indonesia akibat dari globalisasi ini terjadi di bidang, diantaranya :

Sosial Budaya

Dari sudut kebudayaan, globalisasi dapat memperluas wawasan budaya, meningkatkan kemampuan bahasa asing, meningkatkan pengetahuan, mengubah sikap mental kearah yang lebih baik, meningkatkan produktivitas kerja, dan memberikan arah dalam perilaku.

Teknologi dan Transportasi

Dalam bidang teknologi, globalisasi telah banyak membawa perubahan yang begitu besar bagi kehidupan bangsa Indonesia. Kemajuan zaman menyebabkan terjadinya perkembangan terhadap teknologi informasi. Dengan adanya perkembangan, masyarakat memperoleh manfaat yang sangat banyak. Contoh, dengan adanya Internet kita bisa mengetahui tentang apa saja yang belum kita ketahui.

Selain itu perkembangan dan perubahan juga terjadi di bidang teknologi transportasi. Contoh, dengan adanya transportasi melalui udara kita bisa mencapai suatu tujuan dengan cepat.

Ekonomi

Globalisasi juga membawa dampak terhadap kehidupan bangsa Indonesia dalam bidang ekonomi seperti, Globalisasi mampu

meningkatkan kemampuan berkompetisi dan meningkatkan kualitas produksi dalam negeri untuk meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat.

Politik

Di Indonesia, politik juga mengalami perkembangan akibat dari globalisasi. Seperti, Indonesia mampu menegakkan nilai-nilai demokrasi, mempererat hubungan dan meningkatkan keaktifan dalam hubungan internasional demi menuju perdamaian dunia.

Hukum

Dalam bidang hukum, Indonesia turut serta dalam organisasi Internasional dan turut meratifikasi perjanjian hukum internasional dalam berbagai masalah.

Lingkungan Hidup

Dalam rangka keikutsertaannya Indonesia dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidup, Indonesia juga turut menentang pemakaian senjata nuklir baik untuk perang maupun penelitian yang dapat merusak lingkungan hidup.

D. Tujuan Globalisasi

Tujuan globalisasi ada tiga macam, yaitu:

- Mempercepat penyebaran informasi.
- Mempermudah setiap orang memenuhi kebutuhan hidup.
- Memberi kenyamanan dalam beraktifitas.

E. Faktor-faktor pendorong globalisasi antara lain:

- Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Diterapkannya perdagangan bebas.
- Liberalisasi keuangan internasional.

- Meningkatnya hubungan antar negara.

F. Peluang dan tantangan Globalisasi bagi Indonesia

1. Terbukanya pasar global terhadap hasil produksi Indonesia
2. Semakin mudah menarik investasi asing agar ikut menanamkan sahamnya di Indonesia
3. Indonesia mempunyai tenaga kerja yang banyak, dapat menjadi tenaga kerja internasional

Hal-hal yang harus dipersiapkan Indonesia

1. Pendidikan
2. Demokrasi dan stabilitas nasional
3. Memperkuat pasar dalam negeri
4. Meningkatkan keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif produksi dalam negeri

Rangkuman

1. Manfaat yang berguna bagi bangsa Indonesia akibat dari globalisasi terjadi di bidang: sosial budaya, teknologi dan transportasi, ekonomi, politik, hukum, dan lingkungan hidup.
2. Pentingnya Globalisasi terhadap Bangsa dan Negara salah satunya dibidang ekonomi adalah: bagi pelaku ekonomi, daya saing makin banyak maka perlu untuk mempertahankan dan meningkatkan pasar bagi hasil produksi nasional.
3. Peluang dan tantangan globalisasi bagi Indonesia adalah: terbukanya pasar global terhadap hasil produksi Indonesia, perkembangan IPTEK, wawasan budaya semakin luas, terbukanya lapangan kerja, semakin mudah menarik investasi asing agar ikut menanamkan saham di Indonesia, Indonesia mempunyai tenaga kerja yang banyak dan dapat menjadi tenaga kerja internasional.

4. Faktor pendorong globalisasi antara lain: kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, diterapkannya perdagangan bebas, liberalisasi keuangan internasional, dan meningkatnya hubungan antar negara.
5. Tujuan globalisasi adalah: mempercepat penyebaran informasi, mempermudah setiap orang memenuhi kebutuhan hidup, memberi kenyamanan dalam beraktifitas.

Tes Formatif 2

1. Sebutkan manfaat globalisasi bagi bangsa Indonesia!
2. Jelaskan tujuan globalisasi!
3. Sebutkan pentingnya globalisasi terhadap bangsa dan negara dibidang ekonomi!
4. Sebutkan peluang dan tantangan globalisasi bagi Indonesia!
5. Jelaskan faktor-faktor pendorong globalisasi!

C. KUNCI JAWABAN

Tes Formatif 1

1. Pengertian globalisasi secara umum adalah suatu proses di mana antar individu, antar kelompok, dan antar negara saling berinteraksi, bergantung, terkait, dan memengaruhi satu sama lain yang melintasi batas negara.
2. Bentuk-bentuk Globalisasi : Globalisasi informasi, Globalisasi ekonomi, Globalisasi kebudayaan.
3. Ciri globalisasi di bidang ekonomi ialah: Pasar dan produksi ekonomi di negara-negara yang berbeda menjadi saling bergantung satu negara dengan negara lain.
4. Isu-isu global yang muncul adalah tentang: Demokrasi, Hak Asasi Manusia, Lingkungan, Pluralisme, Pasar Bebas (AFTA, APEC).
5. Dampak positif Globalisasi
 - 1) Mudah memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan
 - 2) Mudah melakukan komunikasi
 - 3) Cepat dalam bepergian (mobilitas tinggi)
 - 4) Menumbuhkan sikap kosmopolitan dan toleran
 - 5) Memacu untuk meningkatkan kualitas diri
 - 6) Mudah memenuhi kebutuhan

Dampak negatif Globalisasi

- 1) Informasi yang tidak tersaring
- 2) Perilaku konsumtif
- 3) Membuat sikap menutup diri, berpikir sempit
- 4) Pemborosan pengeluaran dan meniru perilaku yang buruk
- 5) Mudah terpengaruh oleh hal yang berbau barat

Tes Formatif 2

1. Manfaat yang berguna bagi bangsa Indonesia akibat dari globalisasi terjadi di bidang: sosial budaya, teknologi dan transportasi, ekonomi, politik, hukum, dan lingkungan hidup.
2. Tujuan globalisasi adalah: mempercepat penyebaran informasi, mempermudah setiap orang memenuhi kebutuhan hidup, memberi kenyamanan dalam beraktifitas.
3. Pentingnya Globalisasi terhadap Bangsa dan Negara salah satunya dibidang ekonomi adalah: bagi pelaku ekonomi, daya saing makin banyak maka perlu untuk mempertahankan dan meningkatkan pasar bagi hasil produksi nasional.
4. Peluang dan tantangan globalisasi bagi Indonesia adalah: terbukanya pasar global terhadap hasil produksi Indonesia, perkembangan IPTEK, wawasan budaya semakin luas, terbukanya lapangan kerja, semakin mudah menarik investasi asing agar ikut menanamkan saham di Indonesia, Indonesia mempunyai tenaga kerja yang banyak dan dapat menjadi tenaga kerja internasional.
5. Faktor pendorong globalisasi antara lain: kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, diterapkannya perdagangan bebas, liberalisasi keuangan internasional, dan meningkatnya hubungan antar negara.

MODUL PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran: Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas : IX

Semerter : 2

Waktu : 2 X 40 menit (pertemuan ke-2)

**POLITIK LUAR NEGERI INDONESIA
DALAM HUBUNGAN INTERNASIONAL DI
ERA GLOBALISASI**

A. PENDAHULUAN

Selamat atas keberhasilan kamu dalam menyelesaikan dan memahami modul yang pertama dengan baik. Saya harap selalu meningkatkan semangat belajarmu agar mendapat nilai yang lebih baik. Sekarang kamu akan mempelajari modul kedua, untuk itu kamu konsentrasikan dalam mempelajari modul ini.

Mari kita mulai mempelajari modul yang kedua ini. Setelah kamu mempelajari modul ini, kamu dapat:

- Menjelaskan hakekat politik luar negeri bebas aktif
- Peranan Indonesia dalam percaturan Internasional
- Menjelaskan tujuan politik luar negeri RI
- Menjelaskan arti pentingnya hubungan internasional
- Menjelaskan arti hubungan diplomatik

Modul ini terdiri dari 2 bahasan materi.

- Materi 1: tentang “Politik luar negeri bebas aktif”
- Materi 2: tentang “Pentingnya hubungan internasional”

Untuk mempelajari modul ini, kamu harus menyelesaikan dalam waktu 2 x 40 menit, untuk itu pergunakanlah waktumu dengan sebaik-baiknya.

Saya yakin kamu mempunyai kemauan dan semangat yang tinggi untuk belajar, oleh karena itu bacalah dan pelajarilah dengan baik modul ini. Setelah selesai mempelajari modul ini kamu akan diberikan tes oleh guru mata pelajaran.

Selamat belajar!

B. KEGIATAN BELAJAR

Materi 1: Politik Luar Negeri Bebas Aktif

1. Standar Kompetensi

3. Memahami dampak globalisasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

2. Kompetensi Dasar

- 3.2. Mendeskripsikan politik luar negeri dalam hubungan internasional di era globalisasi.

3. Indikator

- Menjelaskan politik luar negeri Indonesia bebas aktif
- Menjelaskan pengertian politik luar negeri
- Menjelaskan dasar hukum politik luar negeri Indonesia
- Menjelaskan partisipasi Indonesia dalam perdamaian dunia
- Menjelaskan sifat politik luar negeri

4. Materi Pokok

Politik luar negeri Indonesia dalam hubungan internasional

5. Uraian Materi :

A. Politik Luar Negeri Indonesia Bebas Aktif

Politik luar negeri yang bebas aktif muncul sekitar tahun 1948, tujuannya agar NKRI tidak memihak pada salah satu blok negara yang ada pada masa itu, yaitu blok barat dan blok timur.

Ini berarti bahwa Indonesia menjadi negara netral, yang memilih jalur politik kita sendiri, dengan kebijakan luar negeri yang akan digunakan untuk meningkatkan citra Indonesia sebagai negara pencipta perdamaian, pembangun kepercayaan, pemecah masalah dan pembangun jembatan komunikasi dalam komunitas dunia internasional (antar negara).

Contoh Politik bebas aktif yang dilaksanakan Indonesia adalah :

1. Terlibat secara aktif dalam Gerakan Non Blok (GNB).
2. Masuk menjadi anggota PBB.
3. Memprakarsai pembentukan ASEAN melalui deklarasi Bangkok.
4. Mengeluarkan UU No. 29 thn 1999 tentang pengesahan konvensi internasional tentang penghapusan segala bentuk diskriminasi rasial.
5. Mengirim pasukan perdamaian di bawah naungan PBB.

B. Pengertian Politik Luar Negeri

Setiap negara tidak dapat melepaskan diri dari berhubungan dengan negara lain. Hubungan internasional dilaksanakan guna kepentingan nasional masing-masing negara.

Politik luar negeri adalah kebijaksanaan yang diambil oleh pemerintah dalam rangka hubungannya dengan dunia internasional dalam usaha untuk mencapai tujuan nasional.

C. Dasar Hukum Politik Luar Negeri Indonesia

- a. Pembukaan UUD 1945 alinea I dan IV .
- b. Pasal 11 ayat 1 UUD 1945 : “ Presiden dengan persetujuan DPR menyatakan perang, membuat perdamaian dan perjanjian dengan negara lain”.
- c. Undang-undang No. 37 tahun 1999 tentang Hubungan Luar Negeri

Politik luar negeri Indonesia mempunyai landasan atau dasar hukum yang sangat kuat, karena diatur dalam UUD 1945. Penegasan politik luar negeri Indonesia untuk pertama kali ditegaskan dalam sidang BPKNIP tanggal 2 September 1948. Rumusan yang ada pada alinea I dan alinea IV Pembukaan UUD 1945 merupakan dasar hukum yang sangat kuat bagi politik luar negeri RI. Namun dari rumusan tersebut, kita belum mendapatkan gambaran mengenai makna politik luar negeri yang bebas aktif. Karena itu dalam uraian ini akan dikutip beberapa pendapat mengenai pengertian bebas dan aktif.

A.W Wijaya merumuskan: Bebas, berarti tidak terikat oleh suatu ideologi atau oleh suatu politik negara asing atau oleh blok negara-negara tertentu, atau negara-negara adikuasa (super power). Aktif artinya dengan sumbangan realistis giat mengembangkan kebebasan persahabatan dan kerjasama internasional dengan menghormati kedaulatan negara lain.

D. Partisipasi Indonesia dalam perdamaian dunia

Partisipasi aktif Indonesia dalam upaya mewujudkan perdamaian dunia telah ditunjukkan dengan keikutsertaan dalam setiap Operasi Pemeliharaan Perdamaian (OPP) PBB melalui pengiriman pasukan Konga ke Libanon, peran serta Indonesia dalam OPP PBB selama beberapa tahun terakhir justru mengalami penurunan. Dalam kaitan ini, dipandang perlu pembentukan suatu Pusat OPP Nasional (National Peacekeeping Center) sebagai suatu mekanisme kerja yang melakukan fungsi koordinatif inter-departemen secara teratur, terencana, terpadu dan berkelanjutan dalam penyelenggaraan pelatihan personel untuk mempersiapkan kontingen militer, polisi dan sipil dalam misi perdamaian PBB. Dan pada November tahun 2006 Indonesia mengirim Konga ke Libanon. Sampai sekarang kita sudah mengirimkan pasukan Konga XXIII B ke Libanon

E. Sifat Politik Luar Negeri

1. Bebas Aktif
2. Anti kolonialisme
3. Mengabdikan kepada Kepentingan Nasional
4. Demokratis

Prinsip-prinsip politik Luar Negeri

- Menjalankan politik damai
- Menjalin persahabatan dengan segala bangsa atas dasar saling menghargai dan tidak mencampuri urusan dalam negerinya

- Memperkuat sendi-sendi hukum internasional dan organisasi internasional
- Mempermudah jalannya pertukaran pembayaran internasional

Rangkuman

1. Politik bebas aktif yang pernah dilaksanakan Indonesia salah satunya adalah Masuk menjadi anggota PBB dan Memprakarsai pembentukan ASEAN melalui deklarasi Bangkok.
2. Politik luar negeri adalah kebijaksanaan yang diambil oleh pemerintah dalam rangka hubungannya dengan dunia internasional dalam usaha untuk mencapai tujuan nasional.
3. Dasar hukum politik luar negeri Indonesia : Pembukaan UUD 1945 alinea I dan IV, Pasal 11 ayat 1 UUD 1945, Undang-undang No. 37 tahun 1999 tentang Hubungan Luar Negeri.
4. Sifat Politik Luar Negeri adalah: Bebas Aktif, Anti kolonialisme, Mengabdikan kepada Kepentingan Nasional, Demokratis.
5. Partisipasi aktif Indonesia dalam upaya mewujudkan perdamaian dunia telah ditunjukkan dengan keikutsertaan dalam setiap Operasi Pemeliharaan Perdamaian (OPP) PBB melalui pengiriman pasukan Kontingen Garuda (KONGA) ke Libanon

Tes Formatif 1

1. Sebutkan politik bebas aktif yang pernah dilaksanakan Indonesia!
2. Jelaskan pengertian politik luar negeri!
3. Sebutkan dasar hukum politik luar negeri Indonesia!
4. Sebutkan peran Indonesia dalam upaya mewujudkan perdamaian dunia!
5. Jelaskan sifat politik luar negeri!

Materi 2: Pentingnya Hubungan Internasional

1. Standar Kompetensi

3. Memahami dampak globalisasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

2. Kompetensi Dasar

- 3.2. Mendeskripsikan politik luar negeri dalam hubungan internasional di era globalisasi.

3. Indikator

- Menjelaskan pengertian hubungan internasional
- Menjelaskan arti pentingnya hubungan internasional
- Menjelaskan sarana untuk melakukan politik luar negeri RI
- Menjelaskan perwakilan dan instrumen diplomasi
- Menguraikan perbedaan tugas duta besar dan konsul

4. Materi Pokok

Pentingnya hubungan internasional bagi suatu negara

5. Uraian Materi :

A. Pengertian Hubungan Internasional

Hubungan International adalah suatu studi tentang persoalan luar negeri dan isu global diantara negara dalam sistem internasional, termasuk peran suatu negara, organisasi antar pemerintah, organisasi non pemerintah, atau lembaga swadaya masyarakat, dan perusahaan multinasional.

Atau, Suatu bidang akademis dan kebijakan publik dan dapat bersifat positif atau normatif, karena hubungan international berusaha menganalisis serta merumuskan kebijakan luar negeri negara tertentu.

Hubungan international bisa berupa politik, ekonomi, sejarah, hukum, filsafat, geografi, sosiologi, antropologi, psikologi, budaya, dll.

B. Pentingnya Hubungan Internasional bagi suatu negara

Suatu Negara dapat mengadakan kerja sama antar negara atau hubungan internasional manakala kemerdekaan dan kedaulatannya baik secara de facto maupun de jure telah diakui oleh Negara lain. Perlunya kerja sama dalam bentuk hubungan internasional antara lain karena faktor-faktor berikut.

- Faktor internal, yaitu adanya kekhawatiran terancam kelangsungan hidupnya baik melalui kudeta maupun intervensi dari Negara lain.
- Faktor eksternal, yaitu ketentuan hukum alam yang tidak dapat dipungkiri bahwa suatu Negara tidak dapat berdiri sendiri tanpa bantuan dan kerja sama dengan sama dengan Negara lain. Ketergantungan tersebut terutama dalam upaya memecahkan masalah-masalah ekonomi, politik, hukum, sosial budaya, pertahanan dan keamanan.

Pentingnya hubungan internasional bagi suatu negara, antara lain:

1. Pemulihan Citra suatu negara di mata masyarakat internasional;
2. Pemulihan ekonomi suatu negara dan kesejahteraan umumnya;
3. Pemeliharaan keutuhan wilayah nasional suatu negara, persatuan bangsa serta stabilitas nasional, serta mencegah terjadinya disintegrasi bangsa;
4. Peningkatan hubungan bilateral dengan prioritas negara-negara yang dapat membantu percepatan pemulihan ekonomi, perdagangan, investasi dan pariwisata;
5. Memajukan kerjasama internasional dalam rangka pemeliharaan perdamaian dunia."

C. Sarana untuk melakukan politik luar negeri RI

Sarananya yaitu melalui suatu kerjasama organisasi seperti ASEAN, PBB adanya menlu, dubes, diplomat.

D. Perwakilan Diplomatik

Sarana untuk melaksanakan politik luar negeri ada dua macam yaitu

- 1) diplomasi
- 2) Perundingan dan perjanjian

Dalam arti luas diplomasi mencakup seluruh kegiatan politik luar negeri suatu negara dalam hubungannya dengan negara lain

Instrumen Diplomasi

Ada 2 macam instrumen yang dapat digunakan untuk melaksanakan diplomasi yaitu:

1. Departemen Luar Negeri
2. Perwakilan Diplomatik dari suatu negara yang ditempatkan di negara lain.

E. Perbedaan tugas duta besar dan konsul

Duta Besar atau lengkapnya Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh adalah pejabat diplomatik yang ditugaskan ke pemerintahan asing berdaulat, atau ke sebuah organisasi internasional, untuk bekerja sebagai pejabat mewakili negerinya. Dalam penggunaan sehari-harinya dapat digunakan sebagai pejabat setingkat menteri yang ditempatkan di negara asing.

Sedangkan, Konsulat Jenderal adalah pejabat diplomatik yang melakukan tugas antara dua negara yang tidak memiliki hubungan diplomatik. Lengkapnya dapat dijelaskan bahwa seorang konsul atau konsul jenderal adalah wakil resmi sebuah negara yang ditugaskan di luar wilayah metropolitan atau ibu kota sebuah negara di luar negeri dan berkewajiban menjaga kepentingan negara serta rakyatnya yang berada di negara luar negeri tersebut.

Tugas Duta Besar

Menurut Wijono Projodikoro, ada tiga tugas yang harus diemban oleh Duta Besar yaitu :

1. Melaksanakan Perundingan (negotiation)
2. Meneropong keadaan (observation)
3. Memberi perlindungan (protection)

Tugas Konsul Jenderal

Hubungan antar negara yang bersifat nonpolitis dapat dilakukan oleh konsuler yang dipimpin oleh Konsul Jenderal

Konsul memiliki tugas :

1. Bidang ekonomi : menggalakkan ekspor, promosi perdagangan
2. Bidang Kebudayaan dan ilmu pengetahuan, seperti pertukaran pelajar/ mahasiswa
3. Bidang-bidang lain seperti memberi paspor/visa, fungsi administrasi dan lain-lain

Tingkatan-tingkatan Perwakilan Diplomatik

1. Duta besar berkuasa penuh, yaitu perwakilan diplomatik yang mempunyai kekuasaan penuh dan luar biasa.
2. Duta, yaitu perwakilan diplomatik yang dalam menyelesaikan persoalan kedua negara harus berkonsultasi dahulu dengan pemerintahnya.
3. Menteri Residen, status menteri residen bukan sebagai wakil pribadi kepala negara melainkan hanya mengurus urusan negara
4. Kuasa Usaha, adlh perwakilan diplomatik yang tidak diperbantukan kepada kepala negara, melainkan kepada menteri luar negeri
5. Atase-atase, adalah pejabat pembantu Duta Besar Berkuasa Penuh. Atase terdiri dari Atase Pertahanan dan Atase Teknis (pendidikan, perdagangan, perindustrian dan lain-lain)

Rangkuman

1. Hubungan Internasional adalah suatu studi tentang persoalan luar negeri dan isu global diantara negara dalam sistem international, termasuk peran suatu negara, organisasi antar pemerintah, organisasi non pemerintah, atau lembaga swadaya masyarakat, dan perusahaan multinasional.
2. Pentingnya hubungan internasional bagi suatu negara, salah satunya adalah untuk Pemulihan Citra suatu negara di mata masyarakat internasional; dan Pemulihan ekonomi suatu negara dan kesejahteraan umumnya;
3. Sarana untuk melakukan politik luar negeri RI yaitu melalui suatu kerjasama organisasi seperti ASEAN, PBB, adanya menlu, dubes, diplomat.
4. Ada 2 macam instrumen yang dapat digunakan untuk melaksanakan diplomasi yaitu:
 - 1) Departemen Luar Negeri
 - 2) Perwakilan Diplomatik dari suatu negara yang ditempatkan di negara lain.
5. Tugas Duta Besar yaitu : Melaksanakan Perundingan (negotiation), Meneropong keadaan (observation), Memberi perlindungan (protection)
6. Tugas Konsul yaitu :
 - Bidang ekonomi : menggalakkan ekspor, promosi perdagangan
 - Bidang Kebudayaan dan ilmu pengetahuan, seperti pertukaran pelajar/ mahasiswa
 - Bidang-bidang lain seperti memberi paspor/visa, fungsi administrasi dan lain-lain

Tes Formatif 2

1. Jelaskan apa yang dimaksud hubungan internasional!
2. Pentingnya hubungan internasional bagi suatu negara salah satunya adalah!
3. Jelaskan sarana untuk melakukan politik luar negeri RI!
4. Sebutkan 2 macam instrumen untuk melaksanakan diplomasi!
5. Jelaskan perbedaan tugas duta besar dan konsul!

C. KUNCI JAWABAN

Tes Formaif 1

1. Politik bebas aktif yang pernah dilaksanakan Indonesia salah satunya adalah Masuk menjadi anggota PBB dan Memprakarsai pembentukan ASEAN melalui deklarasi Bangkok.
2. Politik luar negeri adalah kebijaksanaan yang diambil oleh pemerintah dalam rangka hubungannya dengan dunia internasional dalam usaha untuk mencapai tujuan nasional.
3. Dasar hukum politik luar negeri Indonesia : Pembukaan UUD 1945 alinea I dan IV, Pasal 11 ayat 1 UUD 1945, Undang-undang No. 37 tahun 1999 tentang Hubungan Luar Negeri.
4. Partisipasi aktif Indonesia dalam upaya mewujudkan perdamaian dunia telah ditunjukkan dengan keikutsertaan dalam setiap Operasi Pemeliharaan Perdamaian (OPP) PBB melalui pengiriman pasukan Kontingen Garuda (KONGA) ke libanon
5. Sifat Politik Luar Negeri adalah: Bebas Aktif, Anti kolonialisme, Mengabdikan kepada Kepentingan Nasional, Demokratis.

Tes Formatif 2

1. Hubungan International adalah suatu studi tentang persoalan luar negeri dan isu global diantara negara dalam sistem international, termasuk peran suatu negara, organisasi antar pemerintah, organisasi non pemerintah, atau lembaga swadaya masyarakat, dan perusahaan multinasional.
2. Pentingnya hubungan internasional bagi suatu negara, salah satunya adalah untuk Pemulihan Citra suatu negara di mata masyarakat internasional; dan Pemulihan ekonomi suatu negara dan kesejahteraan umumnya;
3. Sarana untuk melakukan politik luar negeri RI yaitu melalui suatu kerjasama organisasi seperti ASEAN, PBB, adanya menlu, dubes, diplomat.

4. Ada 2 macam instrumen yang dapat digunakan untuk melaksanakan diplomasi yaitu:
 - 1) Departemen Luar Negeri
 - 2) Perwakilan Diplomatik dari suatu negara yang ditempatkan di negara lain.
5. Tugas Duta Besar yaitu : Melaksanakan Perundingan (negotiation), Meneropong keadaan (observation), Memberi perlindungan (protection).
Tugas Konsul yaitu :
 - Bidang ekonomi : menggalakkan ekspor, promosi perdagangan
 - Bidang Kebudayaan dan ilmu pengetahuan, seperti pertukaran pelajar/ mahasiswa
 - Bidang-bidang lain seperti memberi paspor/visa, fungsi administrasi dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyanto. 2003. Dasar-dasar Ilmu Tata Negara. Jakarta: Erlangga.
- C.S.T. Kansil. Kewarganegaraan. Bumi Aksara.
- _____. Undang-undang Dasar 1945 Edisi Lengkap. 1999-2000.
Jakarta: Eksa Media.
- Agus Dwiyo. 2007. Kewarganegaraan SMP Kelas IX. Jakarta:
Yudhistira.
- Dadang sundawa. 2008. Contextual Teaching And Learning Pendidikan
Kewarganegaraan Sekolah Menengah Pertama Kelas IX Edisi
4. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Kamarin, Pendamping Siswa, Ringkasan Materi dan Latihan Soal
Pendidikan Kewarganegaraan. Gema Nusa.
- Pendamping Siswa, Ringkasan Materi dan Latihan Soal Pendidikan
Kewarganegaraan.

LAMPIRAN 4
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SMP N 4 Kalasan
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas/Semester : IX/2
Pertemuan : Ke-1
Standar Kompetensi : 3. Memahami dampak globalisasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
Kompetensi Dasar : 3.1. Menjelaskan pengertian dan pentingnya globalisasi bagi Indonesia.
indikator : - Menjelaskan pengertian dan makna globalisasi bagi Indonesia
- Menguraikan dampak globalisasi terhadap berbagai kehidupan masyarakat
- Menjelaskan pentingnya globalisasi bagi suatu bangsa
- Menguraikan manfaat globalisasi bagi Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian dan makna globalisasi bagi Indonesia
2. Menguraikan dampak globalisasi terhadap berbagai kehidupan masyarakat
3. Menjelaskan pentingnya globalisasi bagi Indonesia
4. Menguraikan manfaat globalisasi bagi Indonesia

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian dan makna globalisasi bagi Indonesia

Globalisasi berasal dari kata “global” yang berarti meliputi seluruh dunia. Jadi globalisasi berarti proses masuknya ke ruang lingkup dunia. Globalisasi adalah sebuah istilah yang memiliki hubungan dengan peningkatan keterkaitan dan ketergantungan antarbangsa dan antarmanusia di seluruh dunia melalui perdagangan, investasi, perjalanan, budaya populer, dan bentuk-bentuk interaksi yang lain sehingga batas-batas suatu negara menjadi bias.

Dalam banyak hal, globalisasi mempunyai banyak karakteristik yang sama dengan internasionalisasi sehingga kedua istilah ini sering dipertukarkan. Sebagian pihak sering menggunakan istilah globalisasi yang dikaitkan dengan berkurangnya peran negara atau batas-batas negara.

Globalisasi ada yang memandangnya sebagai suatu proses sosial, atau proses sejarah, atau proses alamiah yang akan membawa seluruh bangsa dan negara di dunia makin terikat satu sama lain, mewujudkan satu tatanan kehidupan baru atau kesatuan ko-eksistensi dengan menyingkirkan batas-batas geografis, ekonomi dan budaya masyarakat. Globalisasi juga merupakan suatu proses yang mencakup keseluruhan dalam berbagai bidang kehidupan sehingga tidak tampak lagi adanya batas-batas yang mengikat secara nyata, sehingga sulit untuk disaring atau dikontrol.

Pengertian globalisasi secara umum, adalah suatu proses di mana antar individu, antar kelompok, dan antar negara saling berinteraksi, bergantung, terkait, dan memengaruhi satu sama lain yang melintasi batas negara.

2. Dampak globalisasi terhadap berbagai kehidupan masyarakat

Globalisasi telah menimbulkan dampak yang begitu besar dalam dimensi kehidupan manusia, karena globalisasi merupakan proses

internasionalisasi seluruh tatanan masyarakat modern. Sehingga terjadi dampak yang beragam terutama pada aspek sosial.

Dampak positifnya kemajuan teknologi komunikasi dan informasi mempermudah manusia dalam berinteraksi dengan manusia lainnya.

Sedangkan dampak negatifnya, banyaknya nilai dan budaya masyarakat yang mengalami perubahan dengan cara meniru atau menerapkannya secara selektif, salah satu contoh dengan hadirnya modernisasi disegala bidang kehidupan, terjadi perubahan ciri kehidupan masyarakat desa yang tadinya syarat dengan nilai-nilai gotong royong menjadi individual. Selain itu juga timbulnya sifat ingin serba mudah dan gampang (instant) pada diri seseorang. Pada sebagian masyarakat, juga sudah banyak yang mengikuti nilai-nilai budaya luar yang dapat terjadi dehumanisasi yaitu derajat manusia nantinya tidak dihargai karena lebih banyak menggunakan mesin-mesin berteknologi tinggi.

3. Pentingnya globalisasi bagi Indonesia

Globalisasi memiliki arti penting bagi bangsa Indonesia yang sedang membangun yaitu dengan mengambil manfaat dari kemajuan-kemajuan yang telah dicapai oleh bangsa atau negara lain, untuk diterapkan di Indonesia. Sudah barang tentu tidak semua kemajuan yang dialami bangsa lain akan kita ambil atau kita tiru begitu saja. Indonesia seharusnya hanya akan mengambil kemajuan dari sisi positifnya saja, baik itu kemajuan di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, maupun teknologi. Untuk itu nilai-nilai Pancasila harus kita gunakan sebagai penyaring dari nilai yang diambil, karena nilai-nilai Pancasila sesuai dengan situasi dan kondisi dari bangsa Indonesia. Pancasila bersumber dari agama dan adat istiadat yang digali dari bumi Indonesia.

Jika mengambil suatu hal atau barang yang berasal dari luar negeri, tetapi tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, maka yang terjadi

adalah kaburnya jati diri bangsa Indonesia. Sesuatu yang moderen memang diperlukan tetapi tidak boleh menghilangkan nilai-nilai yang sudah berakar dalam diri bangsa Indonesia.

4. Manfaat globalisasi bagi Indonesia

Globalisasi merupakan hal yang sangat mengerikan jika bisa merubah semua tatanan kehidupan dengan meninggalkan nilai-nilai luhur bangsa. Bangsa Indonesia sebagai bagian dari masyarakat internasional tidak akan terlepas dari pengaruh globalisasi. Namun, dari perubahan itu justru globalisasi juga memiliki dampak dan manfaat yang positif bagi bangsa Indonesia. Oleh karena itu, bangsa Indonesia harus memiliki filter untuk menangkal dampak negatif dari globalisasi.

Respon bangsa Indonesia sendiri terhadap globalisasi itu adalah sebagai peluang dan tantangan. Peluang berarti setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk memanfaatkan situasi ini dalam menjalani kehidupannya dengan baik, sedangkan tantangan berarti setiap orang diberi kesempatan untuk berkompetisi dan menunjukkan kemampuannya. Sebagai contoh keduanya adalah :

- Pasar Bebas
- Perkembangan IPTEK
- Wawasan budaya semakin luas
- Terbukanya lapangan kerja

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi
2. Modul Pembelajaran
3. Tanya jawab

D. Langkah-Langkah Pembelajaran**1. Pendahuluan (10 menit)**

- a. Apersepsi
Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas, dan lain-lain)
- b. Melakukan peninjauan kesiapan belajar siswa
- c. Menginformasikan kompetensi yang akan dicapai

2. Kegiatan Inti (70 menit)

- a. Guru menginformasikan kepada siswa untuk membaca modul kemudian guru meminta beberapa dari siswa untuk menjelaskan apa yang sudah dibaca mengenai materi yang akan dipelajari.
- b. Kemudian guru menerangkan materi tentang pengertian dan makna globalisasi bagi Indonesia, dampak globalisasi terhadap berbagai kehidupan masyarakat, pentingnya globalisasi bagi Indonesia, manfaat globalisasi bagi Indonesia.
- c. Guru melakukan sesi Tanya jawab
- d. Guru menugaskan siswa untuk mengerjakan soal tes formatif

3. Penutup (10 menit)

- a. Mengumpulkan hasil kerja
- b. Melakukan refleksi

E. Sumber Pembelajaran

- Modul pembelajaran

F. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator ketercapaian	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
1. Menjelaskan pengertian globalisasi secara umum	Tes tulisan	Pilihan ganda	1. Suatu proses di mana antar individu, antar kelompok, dan antar negara saling berinteraksi, bergantung, terkait, dan memengaruhi satu sama lain yang melintasi batas negara. Adalah pengertian? a. Globalisasi b. Hubungan internasional c. Politik Luar Negeri d. Politik Dalam Negeri
2. Menyebutkan bentuk globalisasi dalam kehidupan			2. Globalisasi informasi, Globalisasi ekonomi, Globalisasi kebudayaan. Adalah contoh dari.... a. Aspek-aspek Globalisasi b. Ciri-ciri Globalisasi c. Bentuk-bentuk Globalisasi d. Tujuan Globalisasi
3. Menyebutkan ciri globalisasi dalam bidang ekonomi			3. Pasar dan produksi ekonomi di negara-negara yang berbeda menjadi saling bergantung satu negara dengan negara lain. Adalah ciri globalisasi dalam bidang? a. Sosial b. Budaya c. Politik d. Ekonomi
4. Menyebutkan isu-isu global yang muncul dengan adanya globalisasi			4. Demokrasi, Hak Asasi Manusia, Lingkungan, Pluralisme, Pasar Bebas (AFTA, APEC). Adalah contoh dari.... a. Isu-isu Global b. Dampak-dampak Global c. Fungsi Global d. Contoh Global

5. Menyebutkan dampak positif dan dampak negatif globalisasi			5. Berikut ini adalah dampak positif globalisasi, kecuali
6. Menyebutkan manfaat globalisasi bagi bangsa indonesia			<ul style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan SDM yang berdaya saing melalui pendidikan b. Menyiapkan perekonomian agar siap menghadapi era pasar bebas c. Mudah terpengaruh oleh hal yang berbau barat d. Meningkatkan kehidupan demokrasi dan menghargai HAM
7. Menjelaskan tujuan globalisasi			6. Berikut adalah manfaat globalisasi bagi bangsa Indonesia yang terjadi di berbagai bidang, kecuali <ul style="list-style-type: none"> a. Sosial budaya b. Gaya hidup konsumtif c. Teknologi dan transportasi d. Ekonomi
8. Menyebutkan pentingnya globalisasi terhadap bangsa dan Negara dibidang ekonomi			7. Mempercepat penyebaran informasi, mempermudah setiap orang memenuhi kebutuhan hidup, memberi kenyamanan dalam beraktifitas. Adalah pengertian dari <ul style="list-style-type: none"> a. Arti Globalisasi b. Makna Globalisasi c. Tujuan Globalisasi d. Dampak negatif Globalisasi
9. Menyebutkan			8. Daya saing makin banyak maka perlu untuk mempertahankan dan meningkatkan pasar bagi hasil produksi nasional. Adalah pentingnya globalisasi terhadap negara di bidang? <ul style="list-style-type: none"> a. Politik b. Budaya c. Ekonomi d. Hukum
			9. Terbukanya pasar global terhadap hasil produksi Indonesia, perkembangan IPTEK, wawasan

<p>peluang dan tantangan globalisasi bagi indonesia</p>			<p>budaya semakin luas, terbukanya lapangan kerja, semakin mudah menarik investasi asing agar ikut menanamkan saham di Indonesia, Indonesia mempunyai tenaga kerja yang banyak dan dapat menjadi tenaga kerja internasional. Contoh diatas adalah merupakan?</p> <ol style="list-style-type: none"> Peluang dan tantangan Globalisasi bagi Indonesia Hambatan Globalisasi bagi Indonesia Rintangan Globalisasi bagi Indonesia Kerugian dan Dampak negatif Globalisasi bagi Indonesia
<p>10. Menjelaskan faktor-faktor pendorong globalisasi</p>			<p>10. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, diterapkannya perdagangan bebas, liberalisasi keuangan internasional, dan meningkatnya hubungan antar negara. Contoh diatas adalah merupakan?</p> <ol style="list-style-type: none"> Hambatan Globalisasi Ancaman Arus Globalisasi Efek negatif Globalisasi Faktor pendorong Globalisasi

Kunci jawaban:

Pilihan ganda: 1. A 2. C 3. D 4. A 5. C 6. B 7. C 8. C 9. A

10. D

Pedoman penskoran :


Untuk pilihan ganda nomor 1-10 tiap soal diberikan skor 1. Jadi jumlah skor = 10

Kalasan, 27 januari 2012

Mengetahui,

Guru mata pelajaran

Mahasiswa


Yuneti, S.Pd
NIP. 19550609 198403 2 004

Bahtiar Muslim
NIM. 07401241002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP N 4 Kalasan

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Kelas/Semester : IX/2

Pertemuan : Ke-2

Standar Kompetensi : 3. Memahami dampak globalisasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Kompetensi Dasar : 3.2. Mendeskripsikan politik luar negeri dalam hubungan internasional di era globalisasi.

indikator : - Menjelaskan politik luar negeri indonesia bebas aktif
 - Menjelaskan partisipasi Indonesia dalam perdamaian dunia
 - Menjelaskan pengertian hubungan internasional
 - Menjelaskan arti pentingnya hubungan internasional

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan politik luar negeri indonesia bebas aktif
2. Menjelaskan partisipasi Indonesia dalam perdamaian dunia
3. Menjelaskan pengertian hubungan internasional
4. Menjelaskan arti pentingnya hubungan internasional

B. Materi Pembelajaran

1. Politik luar negeri Indonesia bebas aktif

Politik luar negeri yang bebas aktif muncul sekitar tahun 1948, tujuannya agar NKRI tidak memihak pada salah satu blok negara yang ada pada masa itu, yaitu blok barat dan blok timur.

Ini berarti bahwa Indonesia menjadi negara netral, yang memilih jalur politik kita sendiri, dengan kebijakan luar negeri yang akan digunakan untuk meningkatkan citra Indonesia sebagai negara pencipta perdamaian, pembangun kepercayaan, pemecah masalah dan pembangun jembatan komunikasi dalam komunitas dunia internasional (antar negara).

Contoh Politik bebas aktif yang dilaksanakan Indonesia adalah :

- Terlibat secara aktif dalam Gerakan Non Blok (GNB).
- Masuk menjadi anggota PBB.
- Memprakarsai pembentukan ASEAN melalui deklarasi Bangkok.
- Mengeluarkan UU No. 29 thn 1999 tentang pengesahan konvensi internasional tentang penghapusan segala bentuk diskriminasi rasial.
- Mengirim pasukan perdamaian di bawah naungan PBB.

2. Partisipasi Indonesia dalam perdamaian dunia

Partisipasi aktif Indonesia dalam upaya mewujudkan perdamaian dunia telah ditunjukkan dengan keikutsertaan dalam setiap Operasi Pemeliharaan Perdamaian (OPP) PBB melalui pengiriman pasukan Konga ke Libanon, peran serta Indonesia dalam OPP PBB selama beberapa tahun terakhir justru mengalami penurunan. Dalam kaitan ini, dipandang perlu pembentukan suatu Pusat OPP Nasional (National Peacekeeping Center) sebagai suatu mekanisme kerja yang melakukan fungsi koordinatif inter-departemen secara teratur, terencana, terpadu dan berkelanjutan dalam penyelenggaraan pelatihan personel untuk mempersiapkan kontingen militer, polisi dan sipil dalam misi perdamaian PBB. Dan pada November tahun 2006 Indonesia mengirim Konga ke Libanon. Sampai sekarang kita sudah mengirimkan pasukan Konga XXIII B ke Libanon

3. Pengertian hubungan internasional

Hubungan International adalah suatu studi tentang persoalan luar negeri dan isu global diantara negara dalam sistem internasional, termasuk peran suatu negara, organisasi antar pemerintah, organisasi non pemerintah, atau lembaga swadaya masyarakat, dan perusahaan multinasional.

Atau, Suatu bidang akademis dan kebijakan publik dan dapat bersifat positif atau normatif, karena hubungan international berusaha menganalisis serta merumuskan kebijakan luar negeri negara tertentu.

Hubungan international bisa berupa politik, ekonomi, sejarah, hukum, filsafat, geografi, sosiologi, antropologi, psikologi, budaya, dll.

4. Arti pentingnya hubungan internasional bagi suatu negara

Suatu Negara dapat mengadakan kerja sama antar negara atau hubungan internasional manakala kemerdekaan dan kedaulatannya baik secara de facto maupun de jure telah diakui oleh Negara lain. Perlunya kerja sama dalam bentuk hubungan internasional antara lain karena faktor-faktor berikut.

Faktor internal, yaitu adanya kekhawatiran terancam kelangsungan hidupnya baik melalui kudeta maupun intervensi dari Negara lain.

Faktor eksternal, yaitu ketentuan hukum alam yang tidak dapat dipungkiri bahwa suatu Negara tidak dapat berdiri sendiri tanpa bantuan dan kerja sama dengan sama dengan Negara lain. Ketergantungan tersebut terutama dalam upaya memecahkan masalah-masalah ekonomi, politik, hukum, sosial budaya, pertahanan dan keamanan.

Pentingnya hubungan internasional bagi suatu negara, antara lain:

- Pemulihan Citra suatu negara di mata masyarakat internasional;
- Pemulihan ekonomi suatu negara dan kesejahteraan umumnya;

- Pemeliharaan keutuhan wilayah nasional suatu negara, persatuan bangsa serta stabilitas nasional, serta mencegah terjadinya disintegrasi bangsa;
- Peningkatan hubungan bilateral dengan prioritas negara-negara yang dapat membantu percepatan pemulihan ekonomi, perdagangan, investasi dan pariwisata;
- Memajukan kerjasama internasional dalam rangka pemeliharaan perdamaian dunia."

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi
2. Modul Pembelajaran
3. Tanya jawab

D. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Apersepsi
Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas, dan lain-lain)
- b. Melakukan peninjauan kesiapan belajar siswa
- c. Menginformasikan kompetensi yang akan dicapai

2. Kegiatan Inti (70 menit)

- a. Guru menginformasikan kepada siswa untuk membaca modul kemudian guru meminta beberapa dari siswa untuk menjelaskan apa yang sudah dibaca mengenai materi yang akan dipelajari.
- b. Kemudian guru menerangkan materi tentang politik luar negeri indonesia bebas aktif, partisipasi Indonesia dalam perdamaian dunia, pengertian hubungan internasional, arti pentingnya hubungan internasional.

- c. Guru melakukan sesi Tanya jawab
- d. Guru menugaskan siswa untuk mengerjakan soal tes formatif

3. Penutup (10 menit)

- a. Mengumpulkan hasil kerja
- b. Melakukan refleksi

E. Sumber Pembelajaran

- Modul pembelajaran

F. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator ketercapaian	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
1. Menyebutkan politik bebas aktif yang pernah dilaksanakan Indonesia	Tes tulisan	Pilihan ganda	1. Politik bebas aktif yang pernah dilaksanakan Indonesia salah satunya adalah.... a. Masuk menjadi anggota PBB dan Memprakarsai pembentukan ASEAN melalui deklarasi Bangkok. b. Masuk menjadi anggota Blok Barat, yaitu negara-negara barat dan sekutunya c. Masuk menjadi anggota NATO d. Memprakarsai pembentukan PBB
2. Menjelaskan politik luar negeri			2. Kebijakan yang diambil oleh pemerintah dalam rangka hubungannya dengan dunia internasional dalam usaha untuk mencapai tujuan nasional. Adalah pengertian dari.... a. Hubungan Bilateral b. Politik Dalam Negeri c. Kebijakan Internasional d. Politik Luar Negeri
3. Menyebutkan dasar hukum politik luar negeri Indonesia			3. Pembukaan UUD 1945 alinea I dan IV, Pasal 11 ayat 1 UUD 1945, Undang-undang No. 37 tahun 1999 tentang Hubungan Luar Negeri. Adalah

			Merupakan?
			<ul style="list-style-type: none"> a. Dasar hukum Politik Luar Negeri b. Dasar hukum Hubungan Internasional c. Dasar hukum Politik Dalam Negeri d. Dasar hukum Hubungan Bilateral
4. Menyebutkan peran Indonesia dalam perdamaian dunia			<p>4. Keikutsertaan Indonesia dalam setiap Operasi Pemeliharaan Perdamaian (OPP) PBB melalui pengiriman pasukan Kontingen Garuda (KONGA) ke Libanon. Adalah partisipasi aktif Indonesia dalam upaya mewujudkan....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Keamanan dalam negeri b. Perdamaian dunia c. Kerjasama keamanan ASEAN d. Perdamaian Asia Pasifik
5. Menjelaskan sifat politik luar negeri			<p>5. Bebas Aktif, Anti kolonialisme, Mengabdikan kepada Kepentingan Nasional, Demokratis. Contoh diatas adalah merupakan....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Prinsip Politik Luar Negeri b. Unsur Politik Luar Negeri c. Sifat Politik Luar Negeri d. Kekurangan Politik Luar Negeri
6. Menjelaskan pengertian hubungan internasional			<p>6. Suatu studi tentang persoalan luar negeri dan isu global diantara negara dalam sistem internasional, termasuk peran suatu negara, organisasi antar pemerintah, organisasi non pemerintah, atau lembaga swadaya masyarakat, dan perusahaan multinasional. Adalah pengertian dari....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Politik Dalam Negeri b. Politik Luar negeri c. Hubungan Internasional d. Hubungan negara ASEAN
7. Menjelaskan pentingnya hubungan internasional			<p>7. Berikut ini adalah contoh dari pentingnya hubungan internasional bagi suatu negara, kecuali....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peraturan di dunia internasional berpihak pada

bagi suatu negara			<p>negara-negara maju</p> <p>b. Pemulihan Citra suatu negara di mata masyarakat internasional</p> <p>c. Pemulihan ekonomi suatu negara dan kesejahteraan umumnya</p> <p>d. Pemeliharaan keutuhan wilayah nasional suatu negara, persatuan bangsa serta stabilitas nasional, serta mencegah terjadinya disintegrasi bangsa</p>
8. Menjelaskan sarana untuk melakukan politik luar negeri			<p>8. Berikut ini adalah Sarana untuk melakukan politik luar negeri RI yaitu melalui suatu kerjasama organisasi, kecuali....</p> <p>a. ASEAN</p> <p>b. Adanya Olimpiade Internasional</p> <p>c. PBB</p> <p>d. Adanya Menteri Luar negeri</p>
9. Menyebutkan 2 macam instrumen untuk melaksanakan diplomasi			<p>9. Berikut ini adalah 2 macam instrumen yang dapat digunakan untuk melaksanakan diplomasi yaitu melalui....</p> <p>a. Menteri Dalam Negeri dan Pejabat yang bersangkutan</p> <p>b. Pemerintah dan Departemen Dalam Negeri</p> <p>c. Presiden dan Menteri Luar Negeri</p> <p>d. Departemen Luar Negeri dan Perwakilan Diplomatik dari suatu negara yang ditempatkan di negara lain.</p>
10. Menjelaskan tugas duta besar			<p>10. Berikut ini adalah tugas Duta Besar, kecuali....</p> <p>a. Melaksanakan Perundingan (negotiation)</p> <p>b. Meneropong keadaan (observation)</p> <p>c. Mengirim Tenaga Kerja Indonesia</p> <p>d. Memberi perlindungan (protection)</p>

Kunci jawaban:

Pilihan ganda: 1. A 2. D 3. A 4. B 5. C 6. C 7. A 8. D 9. B
10. C


Pedoman penskoran :

Untuk pilihan ganda nomor 1-10 tiap soal diberikan skor 1. Jadi jumlah skor = 10

Kalasan, 28 januari 2012

Mengetahui,
Guru mata pelajaran

Mahasiswa


Yuneti, S.Pd
NIP. 19550609 198403 2 004

Bahtiar Muslim
NIM. 07401241002

Lampiran 5 : Hasil Uji Normalitas dan Uji Homogenitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pre-test IX A	Post-test IX A	Pre-test IX B	Post-test IX B
N		28	28	25	25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	79,64	85,17	71,40	89,60
	Std. Deviation	8,380	10,317	9,949	6,757
Most Extreme Differences	Absolute	,174	,165	,201	,284
	Positive	,174	,121	,114	,172
	Negative	-,147	-,165	-,201	-,284
Kolmogorov-Smirnov Z		,923	,873	1,006	1,418
Asymp. Sig. (2-tailed)		,361	,431	,263	,036

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Oneway

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pre-Test IX A	1,123	1	51	,294
Post -Test IX A	4,905	1	51	,031
Pre-test IX B	,462	1	51	,500
Post-Test IX B	5,291	1	51	,026

Lampiran 6 : Statistik Deskriptif

Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-test IX A	28	60	95	79,64	8,380
Post-Test IX A	28	55	100	85,17	10,317
Pre-Test IX B	25	45	85	71,40	9,949
Post-Test IX B	25	70	100	89,60	6,757
Valid N (listwise)	28 & 25				

Frequencies

Statistic					
		Pre-Test IX A	Post-Test IX A	Pre-Test IX B	Post-Test IX B
N	Valid	28	28	25	25
	Missing	0	0	0	0
Median		80,00	85,00	75,00	90,00
Mode		80	85	75	90

Lampiran 7 : Hasil Uji Beda

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-test IX A	79,64	28	8,380	1,583
	Post-test IX A	85,17	28	10,317	1,949

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre-test IX A	28	,086	,662
	Post-test IX A			

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-test IX A Post-test IX A	5,535	12,717	2,403	10,467	0,604	2,303	27	0,029

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-test IX B	71,40	25	9,949	1,989
	Post-test IX B	89,60	25	6,757	1,351

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre-test IX B	25	,272	,000
	Post-test IX B			

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-test IX B Post-test IX B	18,200	10,396	2,079	22,491	13,908	8,753	24	0,188



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 4 KALASAN

Alamat: Jongkangan Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta. Kode Pos 55571 Telp.08882742304

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/020

Yang bertanda tangan di bawah ini kami :

Nama	: PONIDI, S.Pd
NIP	: 19721101 199702 1 002
Pangkat / Gol. Ruang	: Pembina / IV A
Jabatan	.. Kepala SMP N 4 Kalasan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: BAHTIAR MUSLIM
NIM	: 07401241002
Program/Tingkat	: S I
Perguruan Tinggi	: UN Y

Mahasiswa tersebut diatas telah mengadakan Penelitian dan Observasi untuk tugas akhir, dari tanggal 24 Januari 2011 s/d 10 Pebruari 2012 di SMP Negeri 4 Kalasan Sleman dalam rangka Skripsi yang berjudul :

“Efektivitas Penggunaan Modul Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Upaya Pencapaian Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Kalasan “

Demikian Surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Kalasan, 13 Pebruari 2012
Kepala Sekolah



PONIDI, S.Pd
NIP. 19721101 199702 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Alamat: Karangmalang Yogyakarta, Telp. 0274-586168 Psw. 249 (Subdik FIS)

Nomor : **4429** /H.34.14/PL/2011
Lampiran : 1 bendel proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

19 DEC 2011

Kepada Yth : Gubernur DIY

Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Di Kematihan Yogyakarta

Dengan hormat kami bermaksud memintakan izin mahasiswa atas nama :

Nama : Bahtiar Muslim
NIM : 07401241002
Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum
Maksud/Tujuan : Mencari data untuk Penelitian Tugas Akhir Skripsi
Judul Tugas Akhir : " Efektifitas Penggunaan Modul Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
Dalam Upaya Pencapaian Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri Kalasan "

Atas perhatian dan izin yang diberikan kami ucapkan terimakasih



Dekan
Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.
NIP.19620321 198903 1 001

Tembusan Yth :
1. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
2. Ketua Jurusan PKn & H FIS
3. Ka. Subdik FIS
4. Mahasiswa Yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512243 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070/8396/V/2011

Membaca Surat : Dekan Fak Ilmu Sosial UNY.

Nomor : 4429/H34.14/PL/2011.

Tanggal Surat : 19 DESEMBER 2011.

Perihal : Ijin Penelitian.

- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) kepada :

Nama : BAHTIAR MUSLIM.

NIP/NIM : 07401241002.

Alamat : Karangmalang Yogyakarta.

Judul : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODUL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM UPAYA PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IX SMP NEGERI KALASAN.

Lokasi : Kabupaten Sleman.

Waktu : 3(tiga) bulan

Mulai tanggal : 19 Desember 2011 s/d 19 Maret 2012

Dengan ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan **softcopy** hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam **compact disk (CD)** dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 19 Desember 2011

An. Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan
 U.b

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman, Cq. Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Provinsi DIY
4. Dekan Fak Ilmu Sosial UNY.
5. Yang Bersangkutan.





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(**BAPPEDA**)

Alamat : Jl. Parasmya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800 e-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 07.0 / Bappeda / 3024 / 2011

TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

- Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor: 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
- Menunjuk : Surat dari Dekan Fak. Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta Nomor: 4429/H.34.14/PL/2011 Tanggal: 19 Desember 2011 Hal: Permohonan Izin Penelitian.

MENGIZINKAN :

- Kepada :
 Nama : **BAHTIAR MUSLIM**
 No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 07401241002
 Program/Tingkat : S1
 Instansi/Perguruan Tinggi : UNY.
 Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
 Alamat Rumah : Karanggayam Jl. Kisi No. 8 B CT VIII Depok, Sleman, Yogyakarta
 No. Telp/HP : 085643034938
 Untuk : Mengadakan penelitian dengan judul:
**"EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MODUL PEMBELAJARAN
 PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM UPAYA
 PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IX SMP NEGERI
 KALASAN"**
- Lokasi : Kab. Sleman
 Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal: 20 Desember 2011 s.d
 20 Maret 2012.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda*
4. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

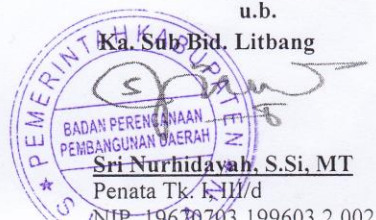
Dikeluarkan di : Sleman
 Pada Tanggal : 20 Desember 2011

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
 Ka. Bid. Pengendalian & Evaluasi
 u.b.

Ka. Sub Bid. Litbang

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Badan Kesbanglinmas & PB Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Kab. Sleman
4. Ka. Bid. Sosbud Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kec. Kalasan
6. Ka. SMP N 4 Kalasan
7. Dekan Fak. Ilmu Sosial – UNY.
8. Pertiinggal



Sri Nurhidayah, S.Si, MT

Penata Tk. III/d

NIP-19670703 199603 2 002

LAMPIRAN 1: DAFTAR NILAI PKn

SISWA KELAS IX A
TAHUN AJARAN 2011/2012

NO	NAMA	pre-test	post-test
1	Adin Prasetyo	85	90
2	Anas Bagus Eko Prasetyo	85	90
3	Andi Kurniawan	75	75
4	Anggun Kusuma Handayani	70	80
5	Arininda Fitriana	90	90
6	Bartulumeus Anggit Wicaksono	95	80
7	Christina Adhika Premitawati	70	65
8	Diski Nur Cahyo	75	95
9	Eka Pebri Nur Ramadhani	75	55
10	Fajar Nugraha	75	95
11	Galih Putra Pratama	75	95
12	Italia Dwi Suharti	80	80
13	Nur Harist Setianto	85	95
14	Nuzulia Rahma	85	85
15	Ragil Wibowo	80	90
16	Randy Nur Otavian	75	75
17	Ratri Nurlita	80	80
18	Rilo Pangastuti	80	95
19	Risa Novita Wati	95	85
20	Roro Puspitaningrum	80	95
21	Ryza Nur Rohman	70	80
22	Satria Agung Dewantara	60	100
23	Satrio Bintang Prakoso	90	90
24	Septiana Fajar Wati	95	85
25	Sulistyaningrum	75	80
26	Tita Wahyuningrum	75	80
27	Tri Haryanto	75	100
28	Ulfah Hanifah	80	80
Jumlah		2230	2385
Rata-rata		79,64	85,17

LAMPIRAN 1: DAFTAR NILAI PKn

SISWA KELAS IX B
TAHUN AJARAN 2011/2012

NO	NAMA	pre-test	post-test
1	Adevista Mahardika Prisi	80	85
2	Anggit Prasetyo Anjasmara	60	75
3	Arum Puspitaningtyas	65	90
4	Desky Surya Fauzi	80	95
5	Dina Ratna Yani	80	95
6	Dwi Ratna Yani	85	90
7	Erlangga Beniswara	60	90
8	Evita Eka Putri Adi Santika	65	70
9	Exva Ariyani	45	90
10	Firmansyah Hendika	75	95
11	Galih Satya Ramadhan	75	85
12	Heni Kurnianingsih	80	90
13	Irfan Jihad	70	95
14	Kalis Wiku Laksono	80	100
15	Kanya Listuhayu Nugraheny	80	85
16	Lingga Dika Anggoro	75	95
17	Mayang Lintang Pamela	60	90
18	Muhammad Naufal Ulwanya	55	90
19	Nova Alfian Hernanda	65	95
20	Okta Tri Utami	80	95
21	Puspa Andhika	70	80
22	Putri Prakasita Nugrahenny	75	90
23	Raju Naswin Muchammad	75	90
24	Sholihin Qori Munandar	75	90
25	Siti Nur Khasanah	70	95
Jumlah		1780	2240
Rata-rata		71,40	89,60

LAMPIRAN 2 : SOAL PRE-TEST DAN SOAL POST-TEST

SOAL PRE-TEST

Mata Pelajaran: PKN

Kelas/Semester: IX/Genap

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Suatu proses di mana antar individu, antar kelompok, dan antar negara saling berinteraksi, bergantung, terkait, dan memengaruhi satu sama lain yang melintasi batas negara. Adalah pengertian?

a. Globalisasi	b. Hubungan internasional
c. Politik Luar Negeri	d. Politik Dalam Negeri

2. Globalisasi informasi, Globalisasi ekonomi, Globalisasi kebudayaan. Adalah contoh dari....

a. Aspek-aspek Globalisasi	b. Ciri-ciri Globalisasi
c. Bentuk-bentuk Globalisasi	d. Tujuan Globalisasi

3. Pasar dan produksi ekonomi di negara-negara yang berbeda menjadi saling bergantung satu negara dengan negara lain. Adalah ciri globalisasi dalam bidang?

a. Sosial	b. Budaya
c. Politik	d. Ekonomi

4. Demokrasi, Hak Asasi Manusia, Lingkungan, Pluralisme, Pasar Bebas (AFTA, APEC). Adalah contoh dari....

a. Isu-isu Global	b. Dampak-dampak Global
c. Fungsi Global	d. Contoh Global

5. Berikut ini adalah dampak positif globalisasi, kecuali

a. Menyiapkan SDM yang berdaya saing melalui pendidikan	b. Menyiapkan perekonomian agar siap menghadapi era pasar bebas
---	---

- c. Mudah terpengaruh oleh hal yang berbau barat
 - d. Meningkatkan kehidupan demokrasi dan menghargai HAM
6. Berikut adalah manfaat globalisasi bagi bangsa Indonesia yang terjadi di berbagai bidang, kecuali
- a. Sosial budaya
 - b. Gaya hidup konsumtif
 - c. Teknologi dan transportasi
 - d. Ekonomi
7. Mempercepat penyebaran informasi, mempermudah setiap orang memenuhi kebutuhan hidup, memberi kenyamanan dalam beraktifitas. Adalah pengertian dari
- a. Arti Globalisasi
 - b. Makna Globalisasi
 - c. Tujuan Globalisasi
 - d. Dampak negatif Globalisasi
8. Daya saing makin banyak maka perlu untuk mempertahankan dan meningkatkan pasar bagi hasil produksi nasional. Adalah pentingnya globalisasi terhadap negara di bidang?
- a. Politik
 - b. Budaya
 - c. Ekonomi
 - d. Hukum
9. Terbukanya pasar global terhadap hasil produksi Indonesia, perkembangan IPTEK, wawasan budaya semakin luas, terbukanya lapangan kerja, semakin mudah menarik investasi asing agar ikut menanamkan saham di Indonesia, Indonesia mempunyai tenaga kerja yang banyak dan dapat menjadi tenaga kerja internasional. Contoh diatas adalah merupakan?
- a. Peluang dan tantangan Globalisasi bagi Indonesia
 - b. Hambatan Globalisasi bagi Indonesia
 - c. Rintangan Globalisasi bagi Indonesia
 - d. Kerugian dan Dampak negatif Globalisasi bagi Indonesia

10. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, diterapkannya perdagangan bebas, liberalisasi keuangan internasional, dan meningkatnya hubungan antar negara. Contoh diatas adalah merupakan?
- a. Hambatan Globalisasi
 - b. Ancaman Arus Globalisasi
 - c. Efek negatif Globalisasi
 - d. Faktor pendorong Globalisasi
11. Politik bebas aktif yang pernah dilaksanakan Indonesia salah satunya adalah....
- a. Masuk menjadi anggota PBB dan Memprakarsai pembentukan ASEAN melalui deklarasi Bangkok.
 - b. Masuk menjadi anggota Blok Barat, yaitu negara-negara barat dan sekutunya
 - c. Masuk menjadi anggota NATO
 - d. Memprakarsai pembentukan PBB
12. Kebijakan yang diambil oleh pemerintah dalam rangka hubungannya dengan dunia internasional dalam usaha untuk mencapai tujuan nasional. Adalah pengertian dari....
- a. Hubungan Bilateral
 - b. Politik Dalam Negeri
 - c. Kebijakan Internasional
 - d. Politik Luar Negeri
13. Pembukaan UUD 1945 alinea I dan IV, Pasal 11 ayat 1 UUD 1945, Undang-undang No. 37 tahun 1999 tentang Hubungan Luar Negeri. Adalah Merupakan?
- a. Dasar hukum Politik Luar Negeri
 - b. Dasar hukum Hubungan Internasional
 - c. Dasar hukum Politik Dalam Negeri
 - d. Dasar hukum Hubungan Bilateral

14. Keikutsertaan Indonesia dalam setiap Operasi Pemeliharaan Perdamaian (OPP) PBB melalui pengiriman pasukan Kontingen Garuda (KONGA) ke Libanon. Adalah partisipasi aktif Indonesia dalam upaya mewujudkan....
- a. Keamanan dalam negeri
 - b. Perdamaian dunia
 - c. Kerjasama keamanan ASEAN
 - d. Perdamaian Asia Pasifik
15. Bebas Aktif, Anti kolonialisme, Mengabdikan kepada Kepentingan Nasional, Demokratis. Contoh diatas adalah merupakan....
- a. Prinsip Politik Luar Negeri
 - b. Unsur Politik Luar Negeri
 - c. Sifat Politik Luar Negeri
 - d. Kekurangan Politik Luar Negeri
16. Suatu studi tentang persoalan luar negeri dan isu global diantara negara dalam sistem internasional, termasuk peran suatu negara, organisasi antar pemerintah, organisasi non pemerintah, atau lembaga swadaya masyarakat, dan perusahaan multinasional. Adalah pengertian dari....
- a. Politik Dalam Negeri
 - b. Politik Luar negeri
 - c. Hubungan Internasional
 - d. Hubungan negara ASEAN
17. Berikut ini adalah contoh dari pentingnya hubungan internasional bagi suatu negara, kecuali....
- a. Peraturan di dunia internasional berpihak pada negara-negara maju
 - b. Pemulihan Citra suatu negara di mata masyarakat internasional
 - c. Pemulihan ekonomi suatu negara dan kesejahteraan umumnya
 - d. Pemeliharaan keutuhan wilayah nasional suatu negara, persatuan bangsa serta stabilitas nasional, serta mencegah terjadinya disintegrasi bangsa
18. Berikut ini adalah Sarana untuk melakukan politik luar negeri RI yaitu melalui suatu kerjasama organisasi, kecuali....
- a. ASEAN
 - b. Adanya Olimpiade Internasional
 - c. PBB
 - d. Adanya Menteri Luar negeri

19. Berikut ini adalah 2 macam instrumen yang dapat digunakan untuk melaksanakan diplomasi yaitu melalui....
- a. Menteri Dalam Negeri dan Pejabat yang bersangkutan
 - b. Pemerintah dan Departemen Dalam Negeri
 - c. Presiden dan Menteri Luar Negeri
 - d. Departemen Luar Negeri dan Perwakilan Diplomatik dari suatu negara yang ditempatkan di negara lain.
20. Berikut ini adalah tugas Duta Besar, kecuali....
- a. Melaksanakan Perundingan (negotiation)
 - b. Meneropong keadaan (observation)
 - c. Mengirim Tenaga Kerja Indonesia
 - d. Memberi perlindungan (protection)

SOAL POST-TEST

Mata Pelajaran: PKN

Kelas/Semester: IX/Genap

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Globalisasi adalah.....
 - a. Suatu proses di mana antar individu, antar kelompok, dan antar negara saling berinteraksi, dan memengaruhi satu sama lain yang melintasi batas negara.
 - b. Suatu proses dimana antar individu berinteraksi memengaruhi lintas daerah
 - c. Suatu proses dimana antar kelompok saling tergantung satu sama lain dalam satu negara
 - d. Suatu proses interaksi antar manusia yang tinggal disuatu daerah dan melintasi antar pulau
2. Bentuk-bentuk globalisasi adalah.....
 - a. Globalisasi masyarakat, Globalisasi ekonomi, Globalisasi umum
 - b. Globalisasi media, Globalisasi ekonomi, Globalisasi hukum
 - c. Globalisasi informasi, Globalisasi ekonomi, Globalisasi kebudayaan
 - d. Globalisasi ekonomi, Globalisasi internasional, Globalisasi daerah
3. Ciri globalisasi dalam bidang ekonomi adalah.....
 - a. Pasar dan ekspor di daerah-daerah yang sama menjadi saling bekerjasama satu sama lain
 - b. Pasar dan produksi ekonomi di negara-negara yang berbeda menjadi saling bergantung satu negara dengan negara lain
 - c. Pasar dan impor di suatu kepulauan yang berbeda menjadi saling bersaing untuk menguasai perdagangan

- d. Pasar ekonomi dinegara yang sama menjadi saling bergantung satu sama lain
4. Contoh dari isu-isu global adalah....
- Demokrasi, Hak Asasi Manusia, Lingkungan, Pluralisme, dan Pasar Bebas
 - Politik, Media Internet, dan Demokrasi
 - Pemanasan Global, Media Televisi, dan Demokrasi
 - Politik, Agama, dan Pasar Bebas
5. Berikut ini adalah dampak positif globalisasi:
- Mudah memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan*
 - Mudah melakukan komunikasi*
 - Mudah terpengaruh oleh hal yang berbau barat*
 - Menumbuhkan sikap kosmopolitan dan toleran*
- Dari contoh dampak globalisasi diatas, manakah yang merupakan dampak positif globalisasi?
- 1, 2, 3
 - 2, 3, 4
 - 1, 3, 4
 - 1, 2, 4
6. Manfaat globalisasi bagi bangsa Indonesia yang terjadi di berbagai bidang adalah....
- Sosial budaya, ekonomi, teknologi, dan transportasi
 - Sosial budaya, ekonomi, teknologi, dan internet
 - Ekonomi, gaya hidup, transportasi, dan teknologi
 - Ekonomi, teknologi, Sosial budaya, dan gaya hidup
7. Berikut merupakan contoh dari Tujuan Globalisasi adalah
- Mempercepat hubungan antar negara, menimbulkan konflik agama, mempengaruhi dalam pergaulan
 - Mempermudah dalam berkomunikasi, memberi kenyamanan dalam bergaul, mempengaruhi setiap orang dengan media

- c. Mempercepat penyebaran informasi, mempermudah setiap orang memenuhi kebutuhan hidup, memberi kenyamanan dalam beraktifitas
 - d. Mempermudah dalam mencari teman, mempermudah dalam berkomunikasi, memberi kenyamanan dalam kebebasan beragama
8. Pentingnya globalisasi terhadap negara di bidang ekonomi adalah....
- a. Daya saing semakin banyak maka perlu meningkatkan harga jual ekspor keluar negeri
 - b. Daya saing semakin sedikit dan perlu meningkatkan keamanan pangan dalam negeri
 - c. Daya saing makin banyak maka perlu mempertahankan impor dari negara lain
 - d. Daya saing makin banyak maka perlu untuk mempertahankan dan meningkatkan pasar bagi hasil produksi nasional
9. Contoh dari peluang dan tantangan globalisasi bagi Indonesia adalah.....
- a. Terbukanya pasar bebas dan semakin mudah turis asing masuk ke indonesia
 - b. Terbukanya pasar global terhadap hasil produksi Indonesia dan semakin mudah menarik investasi asing agar ikut menanamkan saham di Indonesia
 - c. Terbukanya pasar gelap dan semakin mudah mendapatkan peluang kerjasama dengan negara-negara maju
 - d. Terbukanya pasar tradisional terhadap produksi Indonesia dan semakin mudah menarik turis asing untuk berkunjung ke indonesia
10. Faktor pendorong globalisasi adalah
- a. Kemajuan pendidikan, hukum, dan meningkatnya jumlah penduduk
 - b. Kemajuan IPTEK, media informasi dan gaya hidup
 - c. Kemajuan ilmu pengetahuan, pergaulan bebas, budaya barat dan meningkatnya tindak kriminal

- d. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, diterapkannya perdagangan bebas, liberalisasi keuangan internasional, dan meningkatnya hubungan antar negara.

11. Berikut adalah Politik bebas aktif yang pernah dilaksanakan Indonesia:

1. *Masuk menjadi anggota PBB dan*
2. *Memprakarsai pembentukan ASEAN melalui deklarasi Bangkok.*
3. *Masuk menjadi anggota Blok Barat, yaitu negara-negara barat dan sekutunya*
4. *Masuk menjadi anggota NATO*

Dari contoh politik bebas aktif diatas, manakah politik bebas aktif yang pernah dilaksanakan Indonesia?

- | | |
|------------|------------|
| a. 1 dan 2 | b. 1 dan 3 |
| c. 2 dan 3 | d. 2 dan 4 |

12. Politik luar negeri adalah

- a. Kebijakan pemerintah dalam rangka hubungannya dengan dunia internasional untuk mencapai tujuan pemilik modal usaha
- b. Kebijakan yang diambil pemerintah guna mempererat hubungan dengan Negara maju
- c. Kebijaksanaan yang diambil oleh pemerintah dalam rangka hubungannya dengan dunia internasional dalam usaha untuk mencapai tujuan nasional
- d. Kebijakan yang diambil oleh pemerintah dalam rangka hubungannya dengan negara maju dalam usaha untuk mencapai tujuan nasional

13. Dasar hukum politik luar negeri Indonesia adalah.....

- a. Pembukaan UUD 1945 alinea II dan IV, Pasal 12 ayat 1 UUD 1945, Undang-Undang No.37 tahun 1999 tentang Hubungan Dalam Negeri
- b. Pembukaan UUD 1945 alinea I dan IV, Pasal 11 ayat 1 UUD 1945, Undang-Undang No. 37 tahun 1999 tentang Hubungan Luar Negeri

- c. Pembukaan UUD 1945 alinea III dan IV, Pasal 11 ayat 2 UUD 1945, Undang-Undang No. 37 tahun 1999 tentang Hubungan Internasional
 - d. Pembukaan UUD 1945 alinea IV dan V, Pasal 12 ayat 2 UUD 1945, Undang-Undang No. 37 tahun 1999 tentang Hubungan Nasional
14. Keikutsertaan Indonesia dalam perdamaian dunia adalah.....
- a. Operasi Pemeliharaan Perdamaian (OPP) PBB melalui pengiriman pasukan Kontingen Garuda (KONGA) ke Libanon
 - b. Operasi Pemeliharaan Perdamaian (OPP) PBB melalui pengiriman pasukan Kontingen Garuda (KONGA) ke Afghanistan
 - c. Operasi Pemeliharaan Perdamaian (OPP) PBB melalui pengiriman pasukan Kontingen Garuda (KONGA) ke Libya
 - d. Operasi Pemeliharaan Perdamaian (OPP) PBB melalui pengiriman pasukan Kontingen Garuda (KONGA) ke Timor Leste
15. Sifat Politik Luar Negeri adalah.....
- a. Bebas Aktif, Anti kolonialisme, Mengabdikan kepada Kepentingan Internasional, Demokratis
 - b. Bebas Aktif, Aktif kolonialisme, Mengabdikan kepada Kepentingan Partai, Reformasi
 - c. Bebas Aktif, Anti kolonialisme, Mengabdikan kepada Kepentingan Nasional, Demokratis
 - d. Bebas Aktif, Anti kolonialisme, Mengabdikan kepada Kepentingan Pemerintah, pro rakyat
16. Hubungan Internasional adalah
- a. Suatu studi tentang persoalan luar negeri dan isu global diantara negara dalam sistem politik nasional
 - b. Suatu studi tentang persoalan luar negeri dan isu global diantara negara dalam sistem politik indonesia

- c. Suatu studi tentang persoalan luar negeri dan isu global diantara negara dalam sistem internasional
- d. Suatu studi tentang persoalan dalam negeri dan isu global diantara negara dalam sistem nasional

17. Berikut ini adalah contoh dari pentingnya hubungan internasional bagi suatu negara:

1. *Peraturan di dunia internasional berpihak pada negara-negara maju*
2. *Pemulihan Citra suatu negara di mata masyarakat internasional*
3. *Pemulihan ekonomi suatu negara dan kesejahteraan umumnya*
4. *Pemeliharaan keutuhan wilayah nasional suatu negara, persatuan bangsa serta stabilitas nasional, serta mencegah terjadinya disintegrasi bangsa*

Dari contoh diatas, manakah yang merupakan pentingnya hubungan internasional bagi suatu bangsa?

- | | |
|------------|------------|
| a. 2, 3, 4 | b. 1, 3, 4 |
| c. 1, 2, 4 | d. 1, 2, 3 |

18. Berikut ini adalah Sarana untuk melakukan politik luar negeri RI yaitu melalui suatu kerjasama organisasi....

- a. ASEAN, PBB, Menteri Luar Negeri
- b. Olimpiade Internasional, NATO, PBB
- c. PBB, Olimpiade Internasional, ASEAN
- d. ASEAN, PBB, Menteri Dalam Negeri

19. Berikut ini adalah 2 macam instrumen yang dapat digunakan untuk melaksanakan diplomasi yaitu melalui....

- a. Menteri Dalam Negeri dan Pejabat yang bersangkutan dari negara lain
- b. Departemen Luar Negeri dan Perwakilan Diplomatik dari suatu negara yang ditempatkan di luar daerah
- c. Departemen Luar Negeri dan Perwakilan Diplomatik dari suatu negara yang ditempatkan di negara lain

d. Menteri Luar Negeri dan Pejabat yang bersangkutan dari negara lain

20. Berikut ini adalah tugas Duta Besar:

1. *Melaksanakan Perundingan (negotiation)*

2. *Meneropong keadaan (observation)*

3. *Memberi pekerjaan (jobs)*

4. *Memberi perlindungan (protection)*

Dari contoh diatas, manakah yang merupakan tugas Duta Besar?

a. 1, 2, 3

b. 1, 2, 4

c. 1, 3, 4

d. 2, 3, 4

MODUL PEMBELAJARAN

SMP NEGERI 4 KALASAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas : IX

Semester : 2

**MEMAHAMI DAMPAK GLOBALISASI DALAM
KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA**

Disusun Oleh:

Bahtiar Muslim
07401241002

Tahun Ajaran 2011/2012

PETUNJUK BELAJAR

Buku ini memuat dua modul untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IX Semester 2. Modul ini harus kamu pelajari dan selesaikan dalam jangka waktu satu semester, baik melalui kegiatan belajar di kelas maupun belajar di luar kelas.

Dalam mempelajari modul ini sebaiknya diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Belajar dengan modul dapat dilakukan secara mandiri atau kelompok, baik di kelas maupun diluar kelas.
2. Langkah-langkah yang perlu kalian ikuti secara berurutan dalam mempelajari modul ini adalah sebagai berikut:
 - a. Baca dan pahami benar-benar tujuan yang terdapat dalam modul ini. Perhatikan materi pokoknya dan uraian materinya.
 - b. Bila dalam mempelajari mengalami kesulitan, diskusikan dengan teman yang lain, dan bila ini belum terpecahkan sebaiknya kalian tanyakan pada guru mata pelajaran di kelas pada waktu tatap muka.
 - c. Setelah kalian merasa memahami materi pelajaran tersebut, kerjakanlah tugas-tugas yang tercantum dalam modul ini, dalam lembar jawaban yang terpisah atau pada buku tulis kamu.
 - d. Periksa hasil penyelesaian tugas tersebut melalui kunci yang tersedia, dan bila ada jawaban yang belum benar, pelajari sekali lagi materi yang bersangkutan. Bila semua kegiatan dalam satu modul sudah dapat diselesaikan dengan baik kalian berhak mengikuti tes akhir modul yang diselenggarakan oleh guru mata pelajaran.
 - e. Bila dalam tes akhir modul kalian dapat mencapai nilai minimal (paling rendah) 65 kalian dapat mempelajari modul berikutnya.
4. Urutan kegiatan di atas harus kamu taati, agar kamu lebih cepat berhasil mempelajari modul.

Selamat Belajar!

MODUL PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran: Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas : IX

Semerter : 2

Waktu : 2 X 40 menit (pertemuan ke-1)

GLOBALISASI BAGI INDONESIA

A. PENDAHULUAN

Setelah kalian mempelajari modul ini kalian dapat:

- Menjelaskan makna globalisasi
- Menguraikan dampak globalisasi terhadap berbagai kehidupan masyarakat
- Menjelaskan pengertian dan pentingnya globalisasi bagi Indonesia
- Menjelaskan tujuan globalisasi

Modul ini terdiri dari 2 bahasan materi.

Materi 1: tentang “ Pengertian Globalisasi”.

Materi 2: tentang “ Pentingnya globalisasi bagi Indonesia ”.

Untuk mempelajari modul ini, kalian harus berusaha menyelesaikan dalam waktu 2 x 40 menit, untuk itu pergunakanlah waktumu dengan sebaik-baiknya.

Semoga kalian mempunyai semangat yang tinggi untuk belajar, oleh karena itu bacalah dengan baik modul ini. Setelah selesai mempelajari modul ini kalian akan diberikan tes oleh guru mata pelajaran.

Selamat Belajar!

B. KEGIATAN BELAJAR

Materi 1: Pengertian Globalisasi

1. Standar Kompetensi

3. Memahami dampak globalisasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

2. Kompetensi dasar

- 3.1. Menjelaskan pengertian dan pentingnya globalisasi bagi Indonesia

3. Indikator

- Menjelaskan pengertian dan makna globalisasi
- Menjelaskan ciri-ciri globalisasi
- Menguraikan bentuk-bentuk globalisasi
- Menjelaskan isu-isu global
- Menguraikan dampak globalisasi terhadap berbagai kehidupan masyarakat

4. Materi Pokok

Dampak globalisasi terhadap kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

5. Uraian Materi :

A. Makna Globalisasi

Globalisasi berasal dari kata “global” yang berarti meliputi seluruh dunia. Jadi globalisasi berarti proses masuknya ke ruang lingkup dunia. Globalisasi adalah sebuah istilah yang memiliki hubungan dengan peningkatan keterkaitan dan ketergantungan antarbangsa dan antarmanusia di seluruh dunia melalui perdagangan, investasi, perjalanan, budaya populer, dan bentuk-bentuk interaksi yang lain sehingga batas-batas suatu negara menjadi bias.

Dalam banyak hal, globalisasi mempunyai banyak karakteristik yang sama dengan internasionalisasi sehingga kedua istilah ini sering dipertukarkan. Sebagian pihak sering menggunakan istilah globalisasi yang dikaitkan dengan berkurangnya peran negara atau batas-batas negara.

Globalisasi ada yang memandangnya sebagai suatu proses sosial, atau proses sejarah, atau proses alamiah yang akan membawa seluruh bangsa dan negara di dunia makin terikat satu sama lain, mewujudkan satu tatanan kehidupan baru atau kesatuan ko-eksistensi dengan menyingkirkan batas-batas geografis, ekonomi dan budaya masyarakat. Globalisasi juga merupakan suatu proses yang mencakup keseluruhan dalam berbagai bidang kehidupan sehingga tidak tampak lagi adanya batas-batas yang mengikat secara nyata, sehingga sulit untuk disaring atau dikontrol.

Beberapa pengertian globalisasi

1. Sebuah perubahan sosial berupa bertambahnya keterkaitan diantara elemen-elemen yang terjadi akibat perkembangan teknologi di bidang transportasi dan komunikasi yang memfasilitasi pertukaran budaya dan ekonomi internasional.
2. Proses dimana berbagai peristiwa, keputusan dan kegiatan di belahan dunia yang satu dapat membawa konsekuensi penting bagi berbagai individu dan masyarakat di belahan dunia yang lain.
3. Meningkatnya saling keterkaitan antara berbagai belahan dunia melalui terciptanya proses ekonomi, lingkungan, politik dan pertukaran kebudayaan.

Jadi globalisasi mencakup semua bidang seperti proses perubahan sosial, arus informasi, aliran barang, jasa dan uang serta pertukaran budaya.

Pengertian globalisasi secara umum, adalah suatu proses di mana antar individu, antar kelompok, dan antar negara saling berinteraksi, bergantung, terkait, dan memengaruhi satu sama lain yang melintasi batas negara.

Anggapan terhadap globalisasi

Globalisasi akan membuat dunia seragam sehingga menghilangkan jati diri bangsa, kebudayaan lokal dan identitas suatu daerah, karena arus budaya yang lebih besar yang merupakan budaya dan identitas global.

Anggapan ini tidak semuanya benar karena terdapat arus globalisasi yang baik dan membawa kemajuan bagi manusia/ masyarakat.

B. Ciri-ciri Globalisasi :

1. Perubahan dalam konsep ruang dan waktu yang diakibatkan oleh perkembangan telepon genggam, televisi satelit dan internet.
2. Pasar dan produksi ekonomi di negara-negara yang berbeda menjadi saling bergantung satu negara dengan negara lain.
3. Peningkatan interaksi budaya antar negara melalui media massa.
4. Munculnya masalah global yang menuntut dunia mengatasi masalah tersebut secara bersama.

C. Bentuk-bentuk Globalisasi

1. Globalisasi Informasi
2. Globalisasi Ekonomi
3. Globalisasi Kebudayaan

Globalisasi Informasi

- Kemajuan teknologi informasi melalui satelit, komputer, internet dan media massa memungkinkan berita dari belahan dunia dapat cepat sampai ke belahan dunia lain
- Mengecilnya ruang dan waktu telah mengakibatkan bahwa hampir tak ada kelompok orang atau bagian dunia yang hidup dalam isolasi.
- Informasi tentang keadaan/ situasi lain dapat menciptakan suatu pengetahuan umum yg jauh lebih luas dan aktual dari yang ada sebelumnya.
- Batas-batas teritorial suatu negara menjadi tidak relevan

- Batas negara tidak lagi menjadi batas informasi karena seseorang mahasiswa di Indonesia dapat dengan cepat berkomunikasi langsung dengan seorang mahasiswa di Harvard (AS).

Globalisasi Ekonomi

- Dalam bidang ekonomi ada tuntutan dunia yang berupa perdagangan internasional tanpa hambatan batas-batas negara (ekspor dan import)
- Proteksi berupa bea masuk yg tinggi atau larangan masuknya barang dari luar negeri dianggap bertentangan dgn arus globalisasi

Menurut Tanri Abeng perwujudan nyata dari globalisasi ekonomi meliputi:

- Globalisasi produksi
- Globalisasi pembiayaan
- Globalisasi tenaga kerja
- Globalisasi jaringan informasi
- Globalisasi perdagangan

Globalisasi Kebudayaan

- Perkembangan globalisasi kebudayaan secara intensif terjadi pada awal abad ke-20 dengan berkembangnya teknologi komunikasi
- Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membutuhkan penyesuaian tata nilai dan perilaku
- Pengembangan kebudayaan diharapkan dapat memberikan arah bagi perwujudan identitas nasional yg sesuai dgn nilai-nilai luhur budaya bangsa.

Ciri-ciri berkembangnya globalisasi kebudayaan antara lain :

- Berkembangnya pertukaran kebudayaan internasional
- Penyebaran prinsip multikebudayaan
- Berkembangnya industri pariwisata
- Semakin banyaknya imigrasi dari suatu negara ke negara lain

- Berkembangnya mode yang berskala global
- Bertambah banyaknya event-event berskala global

D. Isu-isu Global

Isu-isu global yang muncul dengan adanya globalisasi :

1. Demokrasi
2. Hak Asasi Manusia
3. Lingkungan
4. Pluralisme
5. Pasar Bebas (AFTA, APEC)

E. Dampak Globalisasi

Globalisasi telah menimbulkan dampak yang begitu besar dalam dimensi kehidupan manusia, karena globalisasi merupakan proses internasionalisasi seluruh tatanan masyarakat modern. Sehingga terjadi dampak yang beragam terutama pada aspek sosial. Dampak positifnya kemajuan teknologi komunikasi dan informasi mempermudah manusia dalam berinteraksi dengan manusia lainnya.

Sedangkan dampak negatifnya, banyaknya nilai dan budaya masyarakat yang mengalami perubahan dengan cara meniru atau menerapkannya secara selektif, salah satu contoh dengan hadirnya modernisasi disegala bidang kehidupan, terjadi perubahan ciri kehidupan masyarakat desa yang tadinya syarat dengan nilai-nilai gotong royong menjadi individual. Selain itu juga timbulnya sifat ingin serba mudah dan gampang (instant) pada diri seseorang. Pada sebagian masyarakat, juga sudah banyak yang mengikuti nilai-nilai budaya luar yang dapat terjadi dehumanisasi yaitu derajat manusia nantinya tidak dihargai karena lebih banyak menggunakan mesin-mesin berteknologi tinggi.

1. Dampak globalisasi dalam bidang ekonomi, antara lain :

- Globalisasi dan liberalisme pasar telah menawarkan alternatif bagi pencapaian standar hidup yang lebih tinggi.
- Semakin melebarnya ketimpangan distribusi pendapatan antar negara-negara kaya dengan negara-negara miskin.
- Munculnya perusahaan-perusahaan multinasional dan transnasional
- Membuka peluang terjadinya penumpukan kekayaan dan monopoli usaha dan kekuasaan politik pada segelintir orang
- Munculnya lembaga-lembaga ekonomi dunia seperti Bank Dunia, Dana Moneter Internasional, WTO.

2. Dampak Globalisasi dalam bidang Sosial Budaya

- Semakin bertambah globalnya berbagai nilai budaya kaum kapitalis dalam masyarakat dunia.
- Merebaknya gaya berpakaian barat di negara-negara berkembang.
- Menjamurnya produksi film dan musik dalam bentuk kepingan CD/VCD atau DVD.

3. Dampak Globalisasi dalam bidang Politik

- Negara tidak lagi dianggap sebagai pemegang kunci dalam proses pembangunan.
- Para pengambil kebijakan publik di negara sedang berkembang mengambil jalan pembangunan untuk mengatasi masalah sosial dan ekonomi.
- Timbulnya gelombang demokratisasi (dambaan akan kebebasan).

Dampak positif Globalisasi

1. Mudah memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan
2. Mudah melakukan komunikasi
3. Cepat dalam bepergian (mobilitas tinggi)
4. Menumbuhkan sikap kosmopolitan dan toleran
5. Memacu untuk meningkatkan kualitas diri

6. Mudah memenuhi kebutuhan

Dampak negatif Globalisasi

1. Informasi yang tidak tersaring
2. Perilaku konsumtif
3. Membuat sikap menutup diri, berpikir sempit
4. Pemborosan pengeluaran dan meniru perilaku yang buruk
5. Mudah terpengaruh oleh hal yang berbau barat

Sikap positif terhadap dampak Globalisasi

1. Menyiapkan SDM yang berdaya saing melalui pendidikan
2. Menyiapkan perekonomian agar siap menghadapi era pasar bebas
3. Meningkatkan kehidupan demokrasi dan menghargai HAM
4. Mengembangkan sikap kosmopolit dan toleran
5. Memperkuat kepribadian dan budaya bangsa.

Rangkuman

1. Pengertian globalisasi secara umum adalah suatu proses di mana antar individu, antar kelompok, dan antar negara saling berinteraksi, bergantung, terkait, dan memengaruhi satu sama lain yang melintasi batas negara.
2. Hal-hal yang mendorong derasnya arus globalisasi adalah: kemajuan dalam bidang teknologi informasi, teknologi komunikasi, transportasi
3. Ciri globalisasi di bidang ekonomi ialah: Pasar dan produksi ekonomi di negara-negara yang berbeda menjadi saling bergantung satu negara dengan negara lain.
4. Bentuk-bentuk Globalisasi: Globalisasi informasi, Globalisasi ekonomi, Globalisasi kebudayaan.
5. Isu-isu global yang muncul adalah tentang: Demokrasi, Hak Asasi Manusia, Lingkungan, Pluralisme, Pasar Bebas (AFTA, APEC).

Tes Formatif 1

1. Jelaskan pengertian globalisasi secara umum!
2. Sebutkan bentuk globalisasi dalam kehidupan!
3. Sebutkan ciri globalisasi dalam bidang ekonomi!
4. Sebutkan isu-isu global yang muncul dengan adanya globalisasi!
5. Sebutkan dampak positif dan dampak negatif globalisasi!

Materi 2: Pentingnya Globalisasi Bagi Indonesia

1. Standar Kompetensi

3. Memahami dampak globalisasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

2. Kompetensi Dasar

- 3.1. Menjelaskan pengertian dan pentingnya globalisasi bagi Indonesia

3. Indikator

- Menjelaskan pentingnya globalisasi bagi indonesia
- Menjelaskan pentingnya globalisasi bagi suatu bangsa
- Menguraikan manfaat globalisasi bagi Indonesia
- Menjelaskan tujuan globalisasi
- Menjelaskan faktor-faktor pendorong globalisasi
- Menguraikan peluang dan tantangan globalisasi bagi Indonesia

4. Materi Pokok

Arti penting globalisasi bagi bangsa indonesia

5. Uraian Materi :

A. Pentingnya Globalisasi Bagi Indonesia

Globalisasi memiliki arti penting bagi bangsa Indonesia yang sedang membangun yaitu dengan mengambil manfaat dari kemajuan-kemajuan yang telah dicapai oleh bangsa atau negara lain, untuk diterapkan di Indonesia. Sudah barang tentu tidak semua kemajuan yang dialami bangsa lain akan kita ambil atau kita tiru begitu saja. Indonesia seharusnya hanya akan mengambil kemajuan dari sisi positifnya saja, baik itu kemajuan di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, maupun teknologi. Untuk itu nilai-nilai Pancasila harus kita gunakan sebagai penyaring dari nilai yang diambil, karena nilai-nilai Pancasila sesuai dengan situasi dan kondisi dari bangsa Indonesia. Pancasila bersumber dari agama dan adat istiadat yang digali dari bumi Indonesia.

Jika mengambil suatu hal atau barang yang berasal dari luar negeri, tetapi tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, maka yang terjadi adalah kaburnya jati diri bangsa Indonesia. Sesuatu yang moderen memang diperlukan tetapi tidak boleh menghilangkan nilai-nilai yang sudah berakar dalam diri bangsa Indonesia.

B. Pentingnya globalisasi bagi suatu bangsa

Pentingnya Globalisasi terhadap Bangsa dan Negara :

1. Perumus kebijakan di tingkat nasional, yaitu peningkatan strategi dan langkah-langkah operasional untuk menciptakan iklim yang menguntungkan dunia usaha, aparat, penegak hukum dll.
2. Pelaku ekonomi, daya saing makin banyak maka perlu untuk mempertahankan dan meningkatkan pasar bagi hasil produksi nasional.
3. Pemerintah, dapat memainkan peran sebagai fasilitator, bimbingan, kepada cendekiawan dan tenaga ahli untuk meningkatkan daya saing dalam kancah internasional.
4. Bagi dunia Usaha, harus lebih jeli mempelajari peluang yang ada di pasar dan meningkatkan produksi dan daya saing perusahaannya.

C. Manfaat Globalisasi bagi Indonesia

Globalisasi merupakan hal yang sangat mengerikan jika bisa merubah semua tatanan kehidupan dengan meninggalkan nilai-nilai luhur bangsa. Bangsa Indonesia sebagai bagian dari masyarakat internasional tidak akan terlepas dari pengaruh globalisasi. Namun, dari perubahan itu justru globalisasi juga memiliki dampak dan manfaat yang positif bagi bangsa Indonesia. Oleh karena itu, bangsa Indonesia harus memiliki filter untuk menangkai dampak negatif dari globalisasi.

Respon bangsa Indonesia sendiri terhadap globalisasi itu adalah sebagai peluang dan tantangan. Peluang berarti setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk memanfaatkan situasi ini dalam menghidupi

kehidupannya dengan baik, sedangkan tantangan berarti setiap orang diberi kesempatan untuk berkompetisi dan menunjukkan kemampuannya. Sebagai contoh keduanya adalah :

- Pasar Bebas
- Perkembangan IPTEK
- Wawasan budaya semakin luas
- Terbukanya lapangan kerja

Secara garis besar, ada manfaat yang berguna bagi bangsa Indonesia akibat dari globalisasi ini terjadi di bidang, diantaranya :

Sosial Budaya

Dari sudut kebudayaan, globalisasi dapat memperluas wawasan budaya, meningkatkan kemampuan bahasa asing, meningkatkan pengetahuan, mengubah sikap mental kearah yang lebih baik, meningkatkan produktivitas kerja, dan memberikan arah dalam perilaku.

Teknologi dan Transportasi

Dalam bidang teknologi, globalisasi telah banyak membawa perubahan yang begitu besar bagi kehidupan bangsa Indonesia. Kemajuan zaman menyebabkan terjadinya perkembangan terhadap teknologi informasi. Dengan adanya perkembangan, masyarakat memperoleh manfaat yang sangat banyak. Contoh, dengan adanya Internet kita bisa mengetahui tentang apa saja yang belum kita ketahui.

Selain itu perkembangan dan perubahan juga terjadi di bidang teknologi transportasi. Contoh, dengan adanya transportasi melalui udara kita bisa mencapai suatu tujuan dengan cepat.

Ekonomi

Globalisasi juga membawa dampak terhadap kehidupan bangsa Indonesia dalam bidang ekonomi seperti, Globalisasi mampu

meningkatkan kemampuan berkompetisi dan meningkatkan kualitas produksi dalam negeri untuk meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat.

Politik

Di Indonesia, politik juga mengalami perkembangan akibat dari globalisasi. Seperti, Indonesia mampu menegakkan nilai-nilai demokrasi, mempererat hubungan dan meningkatkan keaktifan dalam hubungan internasional demi menuju perdamaian dunia.

Hukum

Dalam bidang hukum, Indonesia turut serta dalam organisasi Internasional dan turut meratifikasi perjanjian hukum internasional dalam berbagai masalah.

Lingkungan Hidup

Dalam rangka keikutsertaannya Indonesia dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidup, Indonesia juga turut menentang pemakaian senjata nuklir baik untuk perang maupun penelitian yang dapat merusak lingkungan hidup.

D. Tujuan Globalisasi

Tujuan globalisasi ada tiga macam, yaitu:

- Mempercepat penyebaran informasi.
- Mempermudah setiap orang memenuhi kebutuhan hidup.
- Memberi kenyamanan dalam beraktifitas.

E. Faktor-faktor pendorong globalisasi antara lain:

- Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Diterapkannya perdagangan bebas.
- Liberalisasi keuangan internasional.

- Meningkatnya hubungan antar negara.

F. Peluang dan tantangan Globalisasi bagi Indonesia

1. Terbukanya pasar global terhadap hasil produksi Indonesia
2. Semakin mudah menarik investasi asing agar ikut menanamkan sahamnya di Indonesia
3. Indonesia mempunyai tenaga kerja yang banyak, dapat menjadi tenaga kerja internasional

Hal-hal yang harus dipersiapkan Indonesia

1. Pendidikan
2. Demokrasi dan stabilitas nasional
3. Memperkuat pasar dalam negeri
4. Meningkatkan keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif produksi dalam negeri

Rangkuman

1. Manfaat yang berguna bagi bangsa Indonesia akibat dari globalisasi terjadi di bidang: sosial budaya, teknologi dan transportasi, ekonomi, politik, hukum, dan lingkungan hidup.
2. Pentingnya Globalisasi terhadap Bangsa dan Negara salah satunya dibidang ekonomi adalah: bagi pelaku ekonomi, daya saing makin banyak maka perlu untuk mempertahankan dan meningkatkan pasar bagi hasil produksi nasional.
3. Peluang dan tantangan globalisasi bagi Indonesia adalah: terbukanya pasar global terhadap hasil produksi Indonesia, perkembangan IPTEK, wawasan budaya semakin luas, terbukanya lapangan kerja, semakin mudah menarik investasi asing agar ikut menanamkan saham di Indonesia, Indonesia mempunyai tenaga kerja yang banyak dan dapat menjadi tenaga kerja internasional.

4. Faktor pendorong globalisasi antara lain: kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, diterapkannya perdagangan bebas, liberalisasi keuangan internasional, dan meningkatnya hubungan antar negara.
5. Tujuan globalisasi adalah: mempercepat penyebaran informasi, mempermudah setiap orang memenuhi kebutuhan hidup, memberi kenyamanan dalam beraktifitas.

Tes Formatif 2

1. Sebutkan manfaat globalisasi bagi bangsa Indonesia!
2. Jelaskan tujuan globalisasi!
3. Sebutkan pentingnya globalisasi terhadap bangsa dan negara dibidang ekonomi!
4. Sebutkan peluang dan tantangan globalisasi bagi Indonesia!
5. Jelaskan faktor-faktor pendorong globalisasi!

C. KUNCI JAWABAN

Tes Formatif 1

1. Pengertian globalisasi secara umum adalah suatu proses di mana antar individu, antar kelompok, dan antar negara saling berinteraksi, bergantung, terkait, dan memengaruhi satu sama lain yang melintasi batas negara.
2. Bentuk-bentuk Globalisasi : Globalisasi informasi, Globalisasi ekonomi, Globalisasi kebudayaan.
3. Ciri globalisasi di bidang ekonomi ialah: Pasar dan produksi ekonomi di negara-negara yang berbeda menjadi saling bergantung satu negara dengan negara lain.
4. Isu-isu global yang muncul adalah tentang: Demokrasi, Hak Asasi Manusia, Lingkungan, Pluralisme, Pasar Bebas (AFTA, APEC).
5. Dampak positif Globalisasi
 - 1) Mudah memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan
 - 2) Mudah melakukan komunikasi
 - 3) Cepat dalam bepergian (mobilitas tinggi)
 - 4) Menumbuhkan sikap kosmopolitan dan toleran
 - 5) Memacu untuk meningkatkan kualitas diri
 - 6) Mudah memenuhi kebutuhan

Dampak negatif Globalisasi

- 1) Informasi yang tidak tersaring
- 2) Perilaku konsumtif
- 3) Membuat sikap menutup diri, berpikir sempit
- 4) Pemborosan pengeluaran dan meniru perilaku yang buruk
- 5) Mudah terpengaruh oleh hal yang berbau barat

Tes Formatif 2

1. Manfaat yang berguna bagi bangsa Indonesia akibat dari globalisasi terjadi di bidang: sosial budaya, teknologi dan transportasi, ekonomi, politik, hukum, dan lingkungan hidup.
2. Tujuan globalisasi adalah: mempercepat penyebaran informasi, mempermudah setiap orang memenuhi kebutuhan hidup, memberi kenyamanan dalam beraktifitas.
3. Pentingnya Globalisasi terhadap Bangsa dan Negara salah satunya dibidang ekonomi adalah: bagi pelaku ekonomi, daya saing makin banyak maka perlu untuk mempertahankan dan meningkatkan pasar bagi hasil produksi nasional.
4. Peluang dan tantangan globalisasi bagi Indonesia adalah: terbukanya pasar global terhadap hasil produksi Indonesia, perkembangan IPTEK, wawasan budaya semakin luas, terbukanya lapangan kerja, semakin mudah menarik investasi asing agar ikut menanamkan saham di Indonesia, Indonesia mempunyai tenaga kerja yang banyak dan dapat menjadi tenaga kerja internasional.
5. Faktor pendorong globalisasi antara lain: kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, diterapkannya perdagangan bebas, liberalisasi keuangan internasional, dan meningkatnya hubungan antar negara.

MODUL PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran: Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas : IX

Semerter : 2

Waktu : 2 X 40 menit (pertemuan ke-2)

**POLITIK LUAR NEGERI INDONESIA
DALAM HUBUNGAN INTERNASIONAL DI
ERA GLOBALISASI**

A. PENDAHULUAN

Selamat atas keberhasilan kamu dalam menyelesaikan dan memahami modul yang pertama dengan baik. Saya harap selalu meningkatkan semangat belajarmu agar mendapat nilai yang lebih baik. Sekarang kamu akan mempelajari modul kedua, untuk itu kamu konsentrasikan dalam mempelajari modul ini.

Mari kita mulai mempelajari modul yang kedua ini. Setelah kamu mempelajari modul ini, kamu dapat:

- Menjelaskan hakekat politik luar negeri bebas aktif
- Peranan Indonesia dalam percaturan Internasional
- Menjelaskan tujuan politik luar negeri RI
- Menjelaskan arti pentingnya hubungan internasional
- Menjelaskan arti hubungan diplomatik

Modul ini terdiri dari 2 bahasan materi.

- Materi 1: tentang “Politik luar negeri bebas aktif“
- Materi 2: tentang “Pentingnya hubungan internasional”

Untuk mempelajari modul ini, kamu harus menyelesaikan dalam waktu 2 x 40 menit, untuk itu pergunakanlah waktumu dengan sebaik-baiknya.

Saya yakin kamu mempunyai kemauan dan semangat yang tinggi untuk belajar, oleh karena itu bacalah dan pelajarilah dengan baik modul ini. Setelah selesai mempelajari modul ini kamu akan diberikan tes oleh guru mata pelajaran.

Selamat belajar!

B. KEGIATAN BELAJAR

Materi 1: Politik Luar Negeri Bebas Aktif

1. Standar Kompetensi

3. Memahami dampak globalisasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

2. Kompetensi Dasar

- 3.2. Mendeskripsikan politik luar negeri dalam hubungan internasional di era globalisasi.

3. Indikator

- Menjelaskan politik luar negeri Indonesia bebas aktif
- Menjelaskan pengertian politik luar negeri
- Menjelaskan dasar hukum politik luar negeri Indonesia
- Menjelaskan partisipasi Indonesia dalam perdamaian dunia
- Menjelaskan sifat politik luar negeri

4. Materi Pokok

Politik luar negeri Indonesia dalam hubungan internasional

5. Uraian Materi :

A. Politik Luar Negeri Indonesia Bebas Aktif

Politik luar negeri yang bebas aktif muncul sekitar tahun 1948, tujuannya agar NKRI tidak memihak pada salah satu blok negara yang ada pada masa itu, yaitu blok barat dan blok timur.

Ini berarti bahwa Indonesia menjadi negara netral, yang memilih jalur politik kita sendiri, dengan kebijakan luar negeri yang akan digunakan untuk meningkatkan citra Indonesia sebagai negara pencipta perdamaian, pembangun kepercayaan, pemecah masalah dan pembangun jembatan komunikasi dalam komunitas dunia internasional (antar negara).

Contoh Politik bebas aktif yang dilaksanakan Indonesia adalah :

1. Terlibat secara aktif dalam Gerakan Non Blok (GNB).
2. Masuk menjadi anggota PBB.
3. Memprakarsai pembentukan ASEAN melalui deklarasi Bangkok.
4. Mengeluarkan UU No. 29 thn 1999 tentang pengesahan konvensi internasional tentang penghapusan segala bentuk diskriminasi rasial.
5. Mengirim pasukan perdamaian di bawah naungan PBB.

B. Pengertian Politik Luar Negeri

Setiap negara tidak dapat melepaskan diri dari berhubungan dengan negara lain. Hubungan internasional dilaksanakan guna kepentingan nasional masing-masing negara.

Politik luar negeri adalah kebijaksanaan yang diambil oleh pemerintah dalam rangka hubungannya dengan dunia internasional dalam usaha untuk mencapai tujuan nasional.

C. Dasar Hukum Politik Luar Negeri Indonesia

- a. Pembukaan UUD 1945 alinea I dan IV .
- b. Pasal 11 ayat 1 UUD 1945 : “ Presiden dengan persetujuan DPR menyatakan perang, membuat perdamaian dan perjanjian dengan negara lain”.
- c. Undang-undang No. 37 tahun 1999 tentang Hubungan Luar Negeri

Politik luar negeri Indonesia mempunyai landasan atau dasar hukum yang sangat kuat, karena diatur dalam UUD 1945. Penegasan politik luar negeri Indonesia untuk pertama kali ditegaskan dalam sidang BPKNIP tanggal 2 September 1948. Rumusan yang ada pada alinea I dan alinea IV Pembukaan UUD 1945 merupakan dasar hukum yang sangat kuat bagi politik luar negeri RI. Namun dari rumusan tersebut, kita belum mendapatkan gambaran mengenai makna politik luar negeri yang bebas aktif. Karena itu dalam uraian ini akan dikutip beberapa pendapat mengenai pengertian bebas dan aktif.

A.W Wijaya merumuskan: Bebas, berarti tidak terikat oleh suatu ideologi atau oleh suatu politik negara asing atau oleh blok negara-negara tertentu, atau negara-negara adikuasa (super power). Aktif artinya dengan sumbangan realistis giat mengembangkan kebebasan persahabatan dan kerjasama internasional dengan menghormati kedaulatan negara lain.

D. Partisipasi Indonesia dalam perdamaian dunia

Partisipasi aktif Indonesia dalam upaya mewujudkan perdamaian dunia telah ditunjukkan dengan keikutsertaan dalam setiap Operasi Pemeliharaan Perdamaian (OPP) PBB melalui pengiriman pasukan Konga ke Libanon, peran serta Indonesia dalam OPP PBB selama beberapa tahun terakhir justru mengalami penurunan. Dalam kaitan ini, dipandang perlu pembentukan suatu Pusat OPP Nasional (National Peacekeeping Center) sebagai suatu mekanisme kerja yang melakukan fungsi koordinatif inter-departemen secara teratur, terencana, terpadu dan berkelanjutan dalam penyelenggaraan pelatihan personel untuk mempersiapkan kontingen militer, polisi dan sipil dalam misi perdamaian PBB. Dan pada November tahun 2006 Indonesia mengirim Konga ke Libanon. Sampai sekarang kita sudah mengirimkan pasukan Konga XXIII B ke Libanon

E. Sifat Politik Luar Negeri

1. Bebas Aktif
2. Anti kolonialisme
3. Mengabdikan kepada Kepentingan Nasional
4. Demokratis

Prinsip-prinsip politik Luar Negeri

- Menjalankan politik damai
- Menjalin persahabatan dengan segala bangsa atas dasar saling menghargai dan tidak mencampuri urusan dalam negerinya

- Memperkuat sendi-sendi hukum internasional dan organisasi internasional
- Mempermudah jalannya pertukaran pembayaran internasional

Rangkuman

1. Politik bebas aktif yang pernah dilaksanakan Indonesia salah satunya adalah Masuk menjadi anggota PBB dan Memprakarsai pembentukan ASEAN melalui deklarasi Bangkok.
2. Politik luar negeri adalah kebijaksanaan yang diambil oleh pemerintah dalam rangka hubungannya dengan dunia internasional dalam usaha untuk mencapai tujuan nasional.
3. Dasar hukum politik luar negeri Indonesia : Pembukaan UUD 1945 alinea I dan IV, Pasal 11 ayat 1 UUD 1945, Undang-undang No. 37 tahun 1999 tentang Hubungan Luar Negeri.
4. Sifat Politik Luar Negeri adalah: Bebas Aktif, Anti kolonialisme, Mengabdikan kepada Kepentingan Nasional, Demokratis.
5. Partisipasi aktif Indonesia dalam upaya mewujudkan perdamaian dunia telah ditunjukkan dengan keikutsertaan dalam setiap Operasi Pemeliharaan Perdamaian (OPP) PBB melalui pengiriman pasukan Kontingen Garuda (KONGA) ke Libanon

Tes Formatif 1

1. Sebutkan politik bebas aktif yang pernah dilaksanakan Indonesia!
2. Jelaskan pengertian politik luar negeri!
3. Sebutkan dasar hukum politik luar negeri Indonesia!
4. Sebutkan peran Indonesia dalam upaya mewujudkan perdamaian dunia!
5. Jelaskan sifat politik luar negeri!

Materi 2: Pentingnya Hubungan Internasional

1. Standar Kompetensi

3. Memahami dampak globalisasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

2. Kompetensi Dasar

- 3.2. Mendeskripsikan politik luar negeri dalam hubungan internasional di era globalisasi.

3. Indikator

- Menjelaskan pengertian hubungan internasional
- Menjelaskan arti pentingnya hubungan internasional
- Menjelaskan sarana untuk melakukan politik luar negeri RI
- Menjelaskan perwakilan dan instrumen diplomasi
- Menguraikan perbedaan tugas duta besar dan konsul

4. Materi Pokok

Pentingnya hubungan internasional bagi suatu negara

5. Uraian Materi :

A. Pengertian Hubungan Internasional

Hubungan International adalah suatu studi tentang persoalan luar negeri dan isu global diantara negara dalam sistem internasional, termasuk peran suatu negara, organisasi antar pemerintah, organisasi non pemerintah, atau lembaga swadaya masyarakat, dan perusahaan multinasional.

Atau, Suatu bidang akademis dan kebijakan publik dan dapat bersifat positif atau normatif, karena hubungan international berusaha menganalisis serta merumuskan kebijakan luar negeri negara tertentu.

Hubungan international bisa berupa politik, ekonomi, sejarah, hukum, filsafat, geografi, sosiologi, antropologi, psikologi, budaya, dll.

B. Pentingnya Hubungan Internasional bagi suatu negara

Suatu Negara dapat mengadakan kerja sama antar negara atau hubungan internasional manakala kemerdekaan dan kedaulatannya baik secara de facto maupun de jure telah diakui oleh Negara lain. Perlunya kerja sama dalam bentuk hubungan internasional antara lain karena faktor-faktor berikut.

- Faktor internal, yaitu adanya kekhawatiran terancam kelangsungan hidupnya baik melalui kudeta maupun intervensi dari Negara lain.
- Faktor eksternal, yaitu ketentuan hukum alam yang tidak dapat dipungkiri bahwa suatu Negara tidak dapat berdiri sendiri tanpa bantuan dan kerja sama dengan sama dengan Negara lain. Ketergantungan tersebut terutama dalam upaya memecahkan masalah-masalah ekonomi, politik, hukum, sosial budaya, pertahanan dan keamanan.

Pentingnya hubungan internasional bagi suatu negara, antara lain:

1. Pemulihan Citra suatu negara di mata masyarakat internasional;
2. Pemulihan ekonomi suatu negara dan kesejahteraan umumnya;
3. Pemeliharaan keutuhan wilayah nasional suatu negara, persatuan bangsa serta stabilitas nasional, serta mencegah terjadinya disintegrasi bangsa;
4. Peningkatan hubungan bilateral dengan prioritas negara-negara yang dapat membantu percepatan pemulihan ekonomi, perdagangan, investasi dan pariwisata;
5. Memajukan kerjasama internasional dalam rangka pemeliharaan perdamaian dunia."

C. Sarana untuk melakukan politik luar negeri RI

Sarananya yaitu melalui suatu kerjasama organisasi seperti ASEAN, PBB adanya menlu, dubes, diplomat.

D. Perwakilan Diplomatik

Sarana untuk melaksanakan politik luar negeri ada dua macam yaitu

- 1) diplomasi
- 2) Perundingan dan perjanjian

Dalam arti luas diplomasi mencakup seluruh kegiatan politik luar negeri suatu negara dalam hubungannya dengan negara lain

Instrumen Diplomasi

Ada 2 macam instrumen yang dapat digunakan untuk melaksanakan diplomasi yaitu:

1. Departemen Luar Negeri
2. Perwakilan Diplomatik dari suatu negara yang ditempatkan di negara lain.

E. Perbedaan tugas duta besar dan konsul

Duta Besar atau lengkapnya Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh adalah pejabat diplomatik yang ditugaskan ke pemerintahan asing berdaulat, atau ke sebuah organisasi internasional, untuk bekerja sebagai pejabat mewakili negerinya. Dalam penggunaan sehari-harinya dapat digunakan sebagai pejabat setingkat menteri yang ditempatkan di negara asing.

Sedangkan, Konsulat Jenderal adalah pejabat diplomatik yang melakukan tugas antara dua negara yang tidak memiliki hubungan diplomatik. Lengkapnya dapat dijelaskan bahwa seorang konsul atau konsul jenderal adalah wakil resmi sebuah negara yang ditugaskan di luar wilayah metropolitan atau ibu kota sebuah negara di luar negeri dan berkewajiban menjaga kepentingan negara serta rakyatnya yang berada di negara luar negeri tersebut.

Tugas Duta Besar

Menurut Wijono Projodikoro, ada tiga tugas yang harus diemban oleh Duta Besar yaitu :

1. Melaksanakan Perundingan (negotiation)
2. Meneropong keadaan (observation)
3. Memberi perlindungan (protection)

Tugas Konsul Jenderal

Hubungan antar negara yang bersifat nonpolitis dapat dilakukan oleh konsuler yang dipimpin oleh Konsul Jenderal

Konsul memiliki tugas :

1. Bidang ekonomi : menggalakkan ekspor, promosi perdagangan
2. Bidang Kebudayaan dan ilmu pengetahuan, seperti pertukaran pelajar/ mahasiswa
3. Bidang-bidang lain seperti memberi paspor/visa, fungsi administrasi dan lain-lain

Tingkatan-tingkatan Perwakilan Diplomatik

1. Duta besar berkuasa penuh, yaitu perwakilan diplomatik yang mempunyai kekuasaan penuh dan luar biasa.
2. Duta, yaitu perwakilan diplomatik yang dalam menyelesaikan persoalan kedua negara harus berkonsultasi dahulu dengan pemerintahnya.
3. Menteri Residen, status menteri residen bukan sebagai wakil pribadi kepala negara melainkan hanya mengurus urusan negara
4. Kuasa Usaha, adlh perwakilan diplomatik yang tidak diperbantukan kepada kepala negara, melainkan kepada menteri luar negeri
5. Atase-atase, adalah pejabat pembantu Duta Besar Berkuasa Penuh. Atase terdiri dari Atase Pertahanan dan Atase Teknis (pendidikan, perdagangan, perindustrian dan lain-lain)

Rangkuman

1. Hubungan Internasional adalah suatu studi tentang persoalan luar negeri dan isu global diantara negara dalam sistem international, termasuk peran suatu negara, organisasi antar pemerintah, organisasi non pemerintah, atau lembaga swadaya masyarakat, dan perusahaan multinasional.
2. Pentingnya hubungan internasional bagi suatu negara, salah satunya adalah untuk Pemulihan Citra suatu negara di mata masyarakat internasional; dan Pemulihan ekonomi suatu negara dan kesejahteraan umumnya;
3. Sarana untuk melakukan politik luar negeri RI yaitu melalui suatu kerjasama organisasi seperti ASEAN, PBB, adanya menlu, dubes, diplomat.
4. Ada 2 macam instrumen yang dapat digunakan untuk melaksanakan diplomasi yaitu:
 - 1) Departemen Luar Negeri
 - 2) Perwakilan Diplomatik dari suatu negara yang ditempatkan di negara lain.
5. Tugas Duta Besar yaitu : Melaksanakan Perundingan (negotiation), Meneropong keadaan (observation), Memberi perlindungan (protection)
6. Tugas Konsul yaitu :
 - Bidang ekonomi : menggalakkan ekspor, promosi perdagangan
 - Bidang Kebudayaan dan ilmu pengetahuan, seperti pertukaran pelajar/ mahasiswa
 - Bidang-bidang lain seperti memberi paspor/visa, fungsi administrasi dan lain-lain

Tes Formatif 2

1. Jelaskan apa yang dimaksud hubungan internasional!
2. Pentingnya hubungan internasional bagi suatu negara salah satunya adalah!
3. Jelaskan sarana untuk melakukan politik luar negeri RI!
4. Sebutkan 2 macam instrumen untuk melaksanakan diplomasi!
5. Jelaskan perbedaan tugas duta besar dan konsul!

C. KUNCI JAWABAN

Tes Formaif 1

1. Politik bebas aktif yang pernah dilaksanakan Indonesia salah satunya adalah Masuk menjadi anggota PBB dan Memprakarsai pembentukan ASEAN melalui deklarasi Bangkok.
2. Politik luar negeri adalah kebijaksanaan yang diambil oleh pemerintah dalam rangka hubungannya dengan dunia internasional dalam usaha untuk mencapai tujuan nasional.
3. Dasar hukum politik luar negeri Indonesia : Pembukaan UUD 1945 alinea I dan IV, Pasal 11 ayat 1 UUD 1945, Undang-undang No. 37 tahun 1999 tentang Hubungan Luar Negeri.
4. Partisipasi aktif Indonesia dalam upaya mewujudkan perdamaian dunia telah ditunjukkan dengan keikutsertaan dalam setiap Operasi Pemeliharaan Perdamaian (OPP) PBB melalui pengiriman pasukan Kontingen Garuda (KONGA) ke libanon
5. Sifat Politik Luar Negeri adalah: Bebas Aktif, Anti kolonialisme, Mengabdikan kepada Kepentingan Nasional, Demokratis.

Tes Formatif 2

1. Hubungan International adalah suatu studi tentang persoalan luar negeri dan isu global diantara negara dalam sistem international, termasuk peran suatu negara, organisasi antar pemerintah, organisasi non pemerintah, atau lembaga swadaya masyarakat, dan perusahaan multinasional.
2. Pentingnya hubungan internasional bagi suatu negara, salah satunya adalah untuk Pemulihan Citra suatu negara di mata masyarakat internasional; dan Pemulihan ekonomi suatu negara dan kesejahteraan umumnya;
3. Sarana untuk melakukan politik luar negeri RI yaitu melalui suatu kerjasama organisasi seperti ASEAN, PBB, adanya menlu, dubes, diplomat.

4. Ada 2 macam instrumen yang dapat digunakan untuk melaksanakan diplomasi yaitu:
 - 1) Departemen Luar Negeri
 - 2) Perwakilan Diplomatik dari suatu negara yang ditempatkan di negara lain.
5. Tugas Duta Besar yaitu : Melaksanakan Perundingan (negotiation), Meneropong keadaan (observation), Memberi perlindungan (protection).

Tugas Konsul yaitu :

 - Bidang ekonomi : menggalakkan ekspor, promosi perdagangan
 - Bidang Kebudayaan dan ilmu pengetahuan, seperti pertukaran pelajar/ mahasiswa
 - Bidang-bidang lain seperti memberi paspor/visa, fungsi administrasi dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyanto. 2003. Dasar-dasar Ilmu Tata Negara. Jakarta: Erlangga.
- C.S.T. Kansil. Kewarganegaraan. Bumi Aksara.
- _____. Undang-undang Dasar 1945 Edisi Lengkap. 1999-2000.
Jakarta: Eksa Media.
- Agus Dwiyo. 2007. Kewarganegaraan SMP Kelas IX. Jakarta:
Yudhistira.
- Dadang sundawa. 2008. Contextual Teaching And Learning Pendidikan
Kewarganegaraan Sekolah Menengah Pertama Kelas IX Edisi
4. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Kamarin, Pendamping Siswa, Ringkasan Materi dan Latihan Soal
Pendidikan Kewarganegaraan. Gema Nusa.
- Pendamping Siswa, Ringkasan Materi dan Latihan Soal Pendidikan
Kewarganegaraan.

LAMPIRAN 4
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah	: SMP N 4 Kalasan
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas/Semester	: IX/2
Pertemuan	: Ke-1
Standar Kompetensi	: 3. Memahami dampak globalisasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
Kompetensi Dasar	: 3.1. Menjelaskan pengertian dan pentingnya globalisasi bagi Indonesia.
indikator	: - Menjelaskan pengertian dan makna globalisasi bagi Indonesia - Menguraikan dampak globalisasi terhadap berbagai kehidupan masyarakat - Menjelaskan pentingnya globalisasi bagi suatu bangsa - Menguraikan manfaat globalisasi bagi Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian dan makna globalisasi bagi Indonesia
2. Menguraikan dampak globalisasi terhadap berbagai kehidupan masyarakat
3. Menjelaskan pentingnya globalisasi bagi Indonesia
4. Menguraikan manfaat globalisasi bagi Indonesia

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian dan makna globalisasi bagi Indonesia

Globalisasi berasal dari kata “global” yang berarti meliputi seluruh dunia. Jadi globalisasi berarti proses masuknya ke ruang lingkup dunia. Globalisasi adalah sebuah istilah yang memiliki hubungan dengan peningkatan keterkaitan dan ketergantungan antarbangsa dan antarmanusia di seluruh dunia melalui perdagangan, investasi, perjalanan, budaya populer, dan bentuk-bentuk interaksi yang lain sehingga batas-batas suatu negara menjadi bias.

Dalam banyak hal, globalisasi mempunyai banyak karakteristik yang sama dengan internasionalisasi sehingga kedua istilah ini sering dipertukarkan. Sebagian pihak sering menggunakan istilah globalisasi yang dikaitkan dengan berkurangnya peran negara atau batas-batas negara.

Globalisasi ada yang memandangnya sebagai suatu proses sosial, atau proses sejarah, atau proses alamiah yang akan membawa seluruh bangsa dan negara di dunia makin terikat satu sama lain, mewujudkan satu tatanan kehidupan baru atau kesatuan ko-eksistensi dengan menyingkirkan batas-batas geografis, ekonomi dan budaya masyarakat. Globalisasi juga merupakan suatu proses yang mencakup keseluruhan dalam berbagai bidang kehidupan sehingga tidak tampak lagi adanya batas-batas yang mengikat secara nyata, sehingga sulit untuk disaring atau dikontrol.

Pengertian globalisasi secara umum, adalah suatu proses di mana antar individu, antar kelompok, dan antar negara saling berinteraksi, bergantung, terkait, dan memengaruhi satu sama lain yang melintasi batas negara.

2. Dampak globalisasi terhadap berbagai kehidupan masyarakat

Globalisasi telah menimbulkan dampak yang begitu besar dalam dimensi kehidupan manusia, karena globalisasi merupakan proses

internasionalisasi seluruh tatanan masyarakat modern. Sehingga terjadi dampak yang beragam terutama pada aspek sosial.

Dampak positifnya kemajuan teknologi komunikasi dan informasi mempermudah manusia dalam berinteraksi dengan manusia lainnya.

Sedangkan dampak negatifnya, banyaknya nilai dan budaya masyarakat yang mengalami perubahan dengan cara meniru atau menerapkannya secara selektif, salah satu contoh dengan hadirnya modernisasi disegala bidang kehidupan, terjadi perubahan ciri kehidupan masyarakat desa yang tadinya syarat dengan nilai-nilai gotong royong menjadi individual. Selain itu juga timbulnya sifat ingin serba mudah dan gampang (instant) pada diri seseorang. Pada sebagian masyarakat, juga sudah banyak yang mengikuti nilai-nilai budaya luar yang dapat terjadi dehumanisasi yaitu derajat manusia nantinya tidak dihargai karena lebih banyak menggunakan mesin-mesin berteknologi tinggi.

3. Pentingnya globalisasi bagi Indonesia

Globalisasi memiliki arti penting bagi bangsa Indonesia yang sedang membangun yaitu dengan mengambil manfaat dari kemajuan-kemajuan yang telah dicapai oleh bangsa atau negara lain, untuk diterapkan di Indonesia. Sudah barang tentu tidak semua kemajuan yang dialami bangsa lain akan kita ambil atau kita tiru begitu saja. Indonesia seharusnya hanya akan mengambil kemajuan dari sisi positifnya saja, baik itu kemajuan di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, maupun teknologi. Untuk itu nilai-nilai Pancasila harus kita gunakan sebagai penyaring dari nilai yang diambil, karena nilai-nilai Pancasila sesuai dengan situasi dan kondisi dari bangsa Indonesia. Pancasila bersumber dari agama dan adat istiadat yang digali dari bumi Indonesia.

Jika mengambil suatu hal atau barang yang berasal dari luar negeri, tetapi tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, maka yang terjadi

adalah kaburnya jati diri bangsa Indonesia. Sesuatu yang moderen memang diperlukan tetapi tidak boleh menghilangkan nilai-nilai yang sudah berakar dalam diri bangsa Indonesia.

4. Manfaat globalisasi bagi Indonesia

Globalisasi merupakan hal yang sangat mengerikan jika bisa merubah semua tatanan kehidupan dengan meninggalkan nilai-nilai luhur bangsa. Bangsa Indonesia sebagai bagian dari masyarakat internasional tidak akan terlepas dari pengaruh globalisasi. Namun, dari perubahan itu justru globalisasi juga memiliki dampak dan manfaat yang positif bagi bangsa Indonesia. Oleh karena itu, bangsa Indonesia harus memiliki filter untuk menangkai dampak negatif dari globalisasi.

Respon bangsa Indonesia sendiri terhadap globalisasi itu adalah sebagai peluang dan tantangan. Peluang berarti setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk memanfaatkan situasi ini dalam menjalani kehidupannya dengan baik, sedangkan tantangan berarti setiap orang diberi kesempatan untuk berkompetisi dan menunjukkan kemampuannya. Sebagai contoh keduanya adalah :

- Pasar Bebas
- Perkembangan IPTEK
- Wawasan budaya semakin luas
- Terbukanya lapangan kerja

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi
2. Modul Pembelajaran
3. Tanya jawab

D. Langkah-Langkah Pembelajaran**1. Pendahuluan (10 menit)**

- a. Apersepsi
Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas, dan lain-lain)
- b. Melakukan peninjauan kesiapan belajar siswa
- c. Menginformasikan kompetensi yang akan dicapai

2. Kegiatan Inti (70 menit)

- a. Guru menginformasikan kepada siswa untuk membaca modul kemudian guru meminta beberapa dari siswa untuk menjelaskan apa yang sudah dibaca mengenai materi yang akan dipelajari.
- b. Kemudian guru menerangkan materi tentang pengertian dan makna globalisasi bagi Indonesia, dampak globalisasi terhadap berbagai kehidupan masyarakat, pentingnya globalisasi bagi Indonesia, manfaat globalisasi bagi Indonesia.
- c. Guru melakukan sesi Tanya jawab
- d. Guru menugaskan siswa untuk mengerjakan soal tes formatif

3. Penutup (10 menit)

- a. Mengumpulkan hasil kerja
- b. Melakukan refleksi

E. Sumber Pembelajaran

- Modul pembelajaran

F. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator ketercapaian	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
1. Menjelaskan pengertian globalisasi secara umum	Tes tulisan	Pilihan ganda	1. Suatu proses di mana antar individu, antar kelompok, dan antar negara saling berinteraksi, bergantung, terkait, dan memengaruhi satu sama lain yang melintasi batas negara. Adalah pengertian? a. Globalisasi b. Hubungan internasional c. Politik Luar Negeri d. Politik Dalam Negeri
2. Menyebutkan bentuk globalisasi dalam kehidupan			2. Globalisasi informasi, Globalisasi ekonomi, Globalisasi kebudayaan. Adalah contoh dari.... a. Aspek-aspek Globalisasi b. Ciri-ciri Globalisasi c. Bentuk-bentuk Globalisasi d. Tujuan Globalisasi
3. Menyebutkan ciri globalisasi dalam bidang ekonomi			3. Pasar dan produksi ekonomi di negara-negara yang berbeda menjadi saling bergantung satu negara dengan negara lain. Adalah ciri globalisasi dalam bidang? a. Sosial b. Budaya c. Politik d. Ekonomi
4. Menyebutkan isu-isu global yang muncul dengan adanya globalisasi			4. Demokrasi, Hak Asasi Manusia, Lingkungan, Pluralisme, Pasar Bebas (AFTA, APEC). Adalah contoh dari.... a. Isu-isu Global b. Dampak-dampak Global c. Fungsi Global d. Contoh Global

5. Menyebutkan dampak positif dan dampak negatif globalisasi			5. Berikut ini adalah dampak positif globalisasi, kecuali
6. Menyebutkan manfaat globalisasi bagi bangsa indonesia			<ul style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan SDM yang berdaya saing melalui pendidikan b. Menyiapkan perekonomian agar siap menghadapi era pasar bebas c. Mudah terpengaruh oleh hal yang berbau barat d. Meningkatkan kehidupan demokrasi dan menghargai HAM
7. Menjelaskan tujuan globalisasi			6. Berikut adalah manfaat globalisasi bagi bangsa Indonesia yang terjadi di berbagai bidang, kecuali <ul style="list-style-type: none"> a. Sosial budaya b. Gaya hidup konsumtif c. Teknologi dan transportasi d. Ekonomi
8. Menyebutkan pentingnya globalisasi terhadap bangsa dan Negara dibidang ekonomi			7. Mempercepat penyebaran informasi, mempermudah setiap orang memenuhi kebutuhan hidup, memberi kenyamanan dalam beraktifitas. Adalah pengertian dari <ul style="list-style-type: none"> a. Arti Globalisasi b. Makna Globalisasi c. Tujuan Globalisasi d. Dampak negatif Globalisasi
9. Menyebutkan			8. Daya saing makin banyak maka perlu untuk mempertahankan dan meningkatkan pasar bagi hasil produksi nasional. Adalah pentingnya globalisasi terhadap negara di bidang? <ul style="list-style-type: none"> a. Politik b. Budaya c. Ekonomi d. Hukum
			9. Terbukanya pasar global terhadap hasil produksi Indonesia, perkembangan IPTEK, wawasan

<p>peluang dan tantangan globalisasi bagi indonesia</p>			<p>budaya semakin luas, terbukanya lapangan kerja, semakin mudah menarik investasi asing agar ikut menanamkan saham di Indonesia, Indonesia mempunyai tenaga kerja yang banyak dan dapat menjadi tenaga kerja internasional. Contoh diatas adalah merupakan?</p> <ol style="list-style-type: none"> Peluang dan tantangan Globalisasi bagi Indonesia Hambatan Globalisasi bagi Indonesia Rintangan Globalisasi bagi Indonesia Kerugian dan Dampak negatif Globalisasi bagi Indonesia
<p>10. Menjelaskan faktor-faktor pendorong globalisasi</p>			<p>10. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, diterapkannya perdagangan bebas, liberalisasi keuangan internasional, dan meningkatnya hubungan antar negara. Contoh diatas adalah merupakan?</p> <ol style="list-style-type: none"> Hambatan Globalisasi Ancaman Arus Globalisasi Efek negatif Globalisasi Faktor pendorong Globalisasi

Kunci jawaban:

Pilihan ganda: 1. A 2. C 3. D 4. A 5. C 6. B 7. C 8. C 9. A

10. D

Pedoman penskoran :


Untuk pilihan ganda nomor 1-10 tiap soal diberikan skor 1. Jadi jumlah skor = 10

Kalasan, 27 januari 2012

Mengetahui,

Guru mata pelajaran

Mahasiswa


Yuneti, S.Pd
NIP. 19550609 198403 2 004

Bahtiar Muslim
NIM. 07401241002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP N 4 Kalasan

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Kelas/Semester : IX/2

Pertemuan : Ke-2

Standar Kompetensi : 3. Memahami dampak globalisasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Kompetensi Dasar : 3.2. Mendeskripsikan politik luar negeri dalam hubungan internasional di era globalisasi.

indikator : - Menjelaskan politik luar negeri indonesia bebas aktif
 - Menjelaskan partisipasi Indonesia dalam perdamaian dunia
 - Menjelaskan pengertian hubungan internasional
 - Menjelaskan arti pentingnya hubungan internasional

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan politik luar negeri indonesia bebas aktif
2. Menjelaskan partisipasi Indonesia dalam perdamaian dunia
3. Menjelaskan pengertian hubungan internasional
4. Menjelaskan arti pentingnya hubungan internasional

B. Materi Pembelajaran

1. Politik luar negeri Indonesia bebas aktif

Politik luar negeri yang bebas aktif muncul sekitar tahun 1948, tujuannya agar NKRI tidak memihak pada salah satu blok negara yang ada pada masa itu, yaitu blok barat dan blok timur.

Ini berarti bahwa Indonesia menjadi negara netral, yang memilih jalur politik kita sendiri, dengan kebijakan luar negeri yang akan digunakan untuk meningkatkan citra Indonesia sebagai negara pencipta perdamaian, pembangun kepercayaan, pemecah masalah dan pembangun jembatan komunikasi dalam komunitas dunia internasional (antar negara).

Contoh Politik bebas aktif yang dilaksanakan Indonesia adalah :

- Terlibat secara aktif dalam Gerakan Non Blok (GNB).
- Masuk menjadi anggota PBB.
- Memprakarsai pembentukan ASEAN melalui deklarasi Bangkok.
- Mengeluarkan UU No. 29 thn 1999 tentang pengesahan konvensi internasional tentang penghapusan segala bentuk diskriminasi rasial.
- Mengirim pasukan perdamaian di bawah naungan PBB.

2. Partisipasi Indonesia dalam perdamaian dunia

Partisipasi aktif Indonesia dalam upaya mewujudkan perdamaian dunia telah ditunjukkan dengan keikutsertaan dalam setiap Operasi Pemeliharaan Perdamaian (OPP) PBB melalui pengiriman pasukan Konga ke Libanon, peran serta Indonesia dalam OPP PBB selama beberapa tahun terakhir justru mengalami penurunan. Dalam kaitan ini, dipandang perlu pembentukan suatu Pusat OPP Nasional (National Peacekeeping Center) sebagai suatu mekanisme kerja yang melakukan fungsi koordinatif inter-departemen secara teratur, terencana, terpadu dan berkelanjutan dalam penyelenggaraan pelatihan personel untuk mempersiapkan kontingen militer, polisi dan sipil dalam misi perdamaian PBB. Dan pada November tahun 2006 Indonesia mengirim Konga ke Libanon. Sampai sekarang kita sudah mengirimkan pasukan Konga XXIII B ke Libanon

3. Pengertian hubungan internasional

Hubungan International adalah suatu studi tentang persoalan luar negeri dan isu global diantara negara dalam sistem internasional, termasuk peran suatu negara, organisasi antar pemerintah, organisasi non pemerintah, atau lembaga swadaya masyarakat, dan perusahaan multinasional.

Atau, Suatu bidang akademis dan kebijakan publik dan dapat bersifat positif atau normatif, karena hubungan international berusaha menganalisis serta merumuskan kebijakan luar negeri negara tertentu.

Hubungan international bisa berupa politik, ekonomi, sejarah, hukum, filsafat, geografi, sosiologi, antropologi, psikologi, budaya, dll.

4. Arti pentingnya hubungan internasional bagi suatu negara

Suatu Negara dapat mengadakan kerja sama antar negara atau hubungan internasional manakala kemerdekaan dan kedaulatannya baik secara de facto maupun de jure telah diakui oleh Negara lain. Perlunya kerja sama dalam bentuk hubungan internasional antara lain karena faktor-faktor berikut.

Faktor internal, yaitu adanya kekhawatiran terancam kelangsungan hidupnya baik melalui kudeta maupun intervensi dari Negara lain.

Faktor eksternal, yaitu ketentuan hukum alam yang tidak dapat dipungkiri bahwa suatu Negara tidak dapat berdiri sendiri tanpa bantuan dan kerja sama dengan sama dengan Negara lain. Ketergantungan tersebut terutama dalam upaya memecahkan masalah-masalah ekonomi, politik, hukum, sosial budaya, pertahanan dan keamanan.

Pentingnya hubungan internasional bagi suatu negara, antara lain:

- Pemulihan Citra suatu negara di mata masyarakat internasional;
- Pemulihan ekonomi suatu negara dan kesejahteraan umumnya;

- Pemeliharaan keutuhan wilayah nasional suatu negara, persatuan bangsa serta stabilitas nasional, serta mencegah terjadinya disintegrasi bangsa;
- Peningkatan hubungan bilateral dengan prioritas negara-negara yang dapat membantu percepatan pemulihan ekonomi, perdagangan, investasi dan pariwisata;
- Memajukan kerjasama internasional dalam rangka pemeliharaan perdamaian dunia."

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi
2. Modul Pembelajaran
3. Tanya jawab

D. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Apersepsi
Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas, dan lain-lain)
- b. Melakukan peninjauan kesiapan belajar siswa
- c. Menginformasikan kompetensi yang akan dicapai

2. Kegiatan Inti (70 menit)

- a. Guru menginformasikan kepada siswa untuk membaca modul kemudian guru meminta beberapa dari siswa untuk menjelaskan apa yang sudah dibaca mengenai materi yang akan dipelajari.
- b. Kemudian guru menerangkan materi tentang politik luar negeri indonesia bebas aktif, partisipasi Indonesia dalam perdamaian dunia, pengertian hubungan internasional, arti pentingnya hubungan internasional.

- c. Guru melakukan sesi Tanya jawab
- d. Guru menugaskan siswa untuk mengerjakan soal tes formatif

3. Penutup (10 menit)

- a. Mengumpulkan hasil kerja
- b. Melakukan refleksi

E. Sumber Pembelajaran

- Modul pembelajaran

F. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator ketercapaian	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
1. Menyebutkan politik bebas aktif yang pernah dilaksanakan Indonesia	Tes tulisan	Pilihan ganda	1. Politik bebas aktif yang pernah dilaksanakan Indonesia salah satunya adalah.... a. Masuk menjadi anggota PBB dan Memprakarsai pembentukan ASEAN melalui deklarasi Bangkok. b. Masuk menjadi anggota Blok Barat, yaitu negara-negara barat dan sekutunya c. Masuk menjadi anggota NATO d. Memprakarsai pembentukan PBB
2. Menjelaskan politik luar negeri			2. Kebijakan yang diambil oleh pemerintah dalam rangka hubungannya dengan dunia internasional dalam usaha untuk mencapai tujuan nasional. Adalah pengertian dari.... a. Hubungan Bilateral b. Politik Dalam Negeri c. Kebijakan Internasional d. Politik Luar Negeri
3. Menyebutkan dasar hukum politik luar negeri Indonesia			3. Pembukaan UUD 1945 alinea I dan IV, Pasal 11 ayat 1 UUD 1945, Undang-undang No. 37 tahun 1999 tentang Hubungan Luar Negeri. Adalah

			Merupakan?
			<ul style="list-style-type: none"> a. Dasar hukum Politik Luar Negeri b. Dasar hukum Hubungan Internasional c. Dasar hukum Politik Dalam Negeri d. Dasar hukum Hubungan Bilateral
4. Menyebutkan peran Indonesia dalam perdamaian dunia			<p>4. Keikutsertaan Indonesia dalam setiap Operasi Pemeliharaan Perdamaian (OPP) PBB melalui pengiriman pasukan Kontingen Garuda (KONGA) ke Libanon. Adalah partisipasi aktif Indonesia dalam upaya mewujudkan....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Keamanan dalam negeri b. Perdamaian dunia c. Kerjasama keamanan ASEAN d. Perdamaian Asia Pasifik
5. Menjelaskan sifat politik luar negeri			<p>5. Bebas Aktif, Anti kolonialisme, Mengabdikan kepada Kepentingan Nasional, Demokratis. Contoh diatas adalah merupakan....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Prinsip Politik Luar Negeri b. Unsur Politik Luar Negeri c. Sifat Politik Luar Negeri d. Kekurangan Politik Luar Negeri
6. Menjelaskan pengertian hubungan internasional			<p>6. Suatu studi tentang persoalan luar negeri dan isu global diantara negara dalam sistem internasional, termasuk peran suatu negara, organisasi antar pemerintah, organisasi non pemerintah, atau lembaga swadaya masyarakat, dan perusahaan multinasional. Adalah pengertian dari....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Politik Dalam Negeri b. Politik Luar negeri c. Hubungan Internasional d. Hubungan negara ASEAN
7. Menjelaskan pentingnya hubungan internasional			<p>7. Berikut ini adalah contoh dari pentingnya hubungan internasional bagi suatu negara, kecuali....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peraturan di dunia internasional berpihak pada

bagi suatu negara			<p>negara-negara maju</p> <p>b. Pemulihan Citra suatu negara di mata masyarakat internasional</p> <p>c. Pemulihan ekonomi suatu negara dan kesejahteraan umumnya</p> <p>d. Pemeliharaan keutuhan wilayah nasional suatu negara, persatuan bangsa serta stabilitas nasional, serta mencegah terjadinya disintegrasi bangsa</p>
8. Menjelaskan sarana untuk melakukan politik luar negeri			<p>8. Berikut ini adalah Sarana untuk melakukan politik luar negeri RI yaitu melalui suatu kerjasama organisasi, kecuali....</p> <p>a. ASEAN</p> <p>b. Adanya Olimpiade Internasional</p> <p>c. PBB</p> <p>d. Adanya Menteri Luar negeri</p>
9. Menyebutkan 2 macam instrumen untuk melaksanakan diplomasi			<p>9. Berikut ini adalah 2 macam instrumen yang dapat digunakan untuk melaksanakan diplomasi yaitu melalui....</p> <p>a. Menteri Dalam Negeri dan Pejabat yang bersangkutan</p> <p>b. Pemerintah dan Departemen Dalam Negeri</p> <p>c. Presiden dan Menteri Luar Negeri</p> <p>d. Departemen Luar Negeri dan Perwakilan Diplomatik dari suatu negara yang ditempatkan di negara lain.</p>
10. Menjelaskan tugas duta besar			<p>10. Berikut ini adalah tugas Duta Besar, kecuali....</p> <p>a. Melaksanakan Perundingan (negotiation)</p> <p>b. Meneropong keadaan (observation)</p> <p>c. Mengirim Tenaga Kerja Indonesia</p> <p>d. Memberi perlindungan (protection)</p>

Kunci jawaban:

Pilihan ganda: 1. A 2. D 3. A 4. B 5. C 6. C 7. A 8. D 9. B
 10. C


Pedoman penskoran :

Untuk pilihan ganda nomor 1-10 tiap soal diberikan skor 1. Jadi jumlah skor = 10

Kalasan, 28 januari 2012

Mengetahui,
Guru mata pelajaran

Mahasiswa


Yuneti, S.Pd
NIP. 19550609 198403 2 004

Bahtiar Muslim
NIM. 07401241002

Lampiran 5 : Hasil Uji Normalitas dan Uji Homogenitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pre-test IX A	Post-test IX A	Pre-test IX B	Post-test IX B
N		28	28	25	25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	79,64	85,17	71,40	89,60
	Std. Deviation	8,380	10,317	9,949	6,757
Most Extreme Differences	Absolute	,174	,165	,201	,284
	Positive	,174	,121	,114	,172
	Negative	-,147	-,165	-,201	-,284
Kolmogorov-Smirnov Z		,923	,873	1,006	1,418
Asymp. Sig. (2-tailed)		,361	,431	,263	,036

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Oneway

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pre-Test IX A	1,123	1	51	,294
Post -Test IX A	4,905	1	51	,031
Pre-test IX B	,462	1	51	,500
Post-Test IX B	5,291	1	51	,026

Lampiran 6 : Statistik Deskriptif

Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-test IX A	28	60	95	79,64	8,380
Post-Test IX A	28	55	100	85,17	10,317
Pre-Test IX B	25	45	85	71,40	9,949
Post-Test IX B	25	70	100	89,60	6,757
Valid N (listwise)	28 & 25				

Frequencies

Statistic					
		Pre-Test IX A	Post-Test IX A	Pre-Test IX B	Post-Test IX B
N	Valid	28	28	25	25
	Missing	0	0	0	0
Median		80,00	85,00	75,00	90,00
Mode		80	85	75	90

Lampiran 7 : Hasil Uji Beda

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-test IX A	79,64	28	8,380	1,583
	Post-test IX A	85,17	28	10,317	1,949

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre-test IX A	28	,086	,662
	Post-test IX A			

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-test IX A Post-test IX A	5,535	12,717	2,403	10,467	0,604	2,303	27	0,029

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-test IX B	71,40	25	9,949	1,989
	Post-test IX B	89,60	25	6,757	1,351

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre-test IX B	25	,272	,000
	Post-test IX B			

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-test IX B Post-test IX B	18,200	10,396	2,079	22,491	13,908	8,753	24	0,188



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 4 KALASAN

Alamat: Jongkangan Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta. Kode Pos 55571 Telp.08882742304

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/020

Yang bertanda tangan di bawah ini kami :

Nama	: PONIDI, S.Pd
NIP	: 19721101 199702 1 002
Pangkat / Gol. Ruang	: Pembina / IV A
Jabatan	.. Kepala SMP N 4 Kalasan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: BAHTIAR MUSLIM
NIM	: 07401241002
Program/Tingkat	: S I
Perguruan Tinggi	: UN Y

Mahasiswa tersebut diatas telah mengadakan Penelitian dan Observasi untuk tugas akhir, dari tanggal 24 Januari 2011 s/d 10 Pebruari 2012 di SMP Negeri 4 Kalasan Sleman dalam rangka Skripsi yang berjudul :

“Efektivitas Penggunaan Modul Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Upaya Pencapaian Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Kalasan “

Demikian Surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Kalasan, 13 Pebruari 2012

Kepala Sekolah



PONIDI, S.Pd

NIP. 19721101 199702 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Alamat: Karangmalang Yogyakarta, Telp. 0274-586168 Psw. 249 (Subdik FIS)

Nomor : **4429** /H.34.14/PL/2011
Lampiran : 1 bendel proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

19 DEC 2011

Kepada Yth : Gubernur DIY

Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Di Kepatihan Yogyakarta

Dengan hormat kami bermaksud memintakan izin mahasiswa atas nama :

Nama : Bahtiar Muslim
NIM : 07401241002
Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum
Maksud/Tujuan : Mencari data untuk Penelitian Tugas Akhir Skripsi
Judul Tugas Akhir : " Efektifitas Penggunaan Modul Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
Dalam Upaya Pencapaian Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri Kalasan "

Atas perhatian dan izin yang diberikan kami ucapkan terimakasih



Dekan
Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.
NIP.19620321 198903 1 001

Tembusan Yth :
1. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
2. Ketua Jurusan PKn & H FIS
3. Ka. Subdik FIS
4. Mahasiswa Yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512243 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070/8396/V/2011

Membaca Surat : Dekan Fak Ilmu Sosial UNY.

Nomor : 4429/H34.14/PL/2011.

Tanggal Surat : 19 DESEMBER 2011.

Perihal : Ijin Penelitian.

- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) kepada :

Nama : BAHTIAR MUSLIM.

NIP/NIM : 07401241002.

Alamat : Karangmalang Yogyakarta.

Judul : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODUL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM UPAYA PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IX SMP NEGERI KALASAN.

Lokasi : Kabupaten Sleman.

Waktu : 3(tiga) bulan

Mulai tanggal : 19 Desember 2011 s/d 19 Maret 2012

Dengan ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan **softcopy** hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam **compact disk (CD)** dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 19 Desember 2011

An. Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan
 U.b

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman, Cq. Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Provinsi DIY
4. Dekan Fak Ilmu Sosial UNY.
5. Yang Bersangkutan.





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(**BAPPEDA**)

Alamat : Jl. Parasmya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800 e-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 07.0 / Bappeda / 3024 / 2011

TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

- Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor: 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
- Menunjuk : Surat dari Dekan Fak. Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta Nomor: 4429/H.34.14/PL/2011 Tanggal: 19 Desember 2011 Hal: Permohonan Izin Penelitian.

MENGIZINKAN :

- Kepada :
 Nama : **BAHTIAR MUSLIM**
 No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 07401241002
 Program/Tingkat : S1
 Instansi/Perguruan Tinggi : UNY.
 Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
 Alamat Rumah : Karanggayam Jl. Kisi No. 8 B CT VIII Depok, Sleman, Yogyakarta
 No. Telp/HP : 085643034938
 Untuk : Mengadakan penelitian dengan judul:
**"EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MODUL PEMBELAJARAN
 PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM UPAYA
 PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IX SMP NEGERI
 KALASAN"**
- Lokasi : Kab. Sleman
 Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal: 20 Desember 2011 s.d
 20 Maret 2012.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda*
4. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

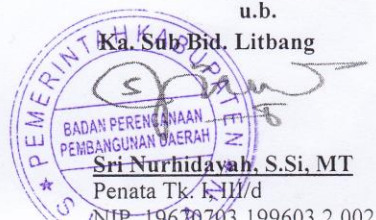
Dikeluarkan di : Sleman
 Pada Tanggal : 20 Desember 2011

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
 Ka. Bid. Pengendalian & Evaluasi
 u.b.

Ka. Sub Bid. Litbang

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Badan Kesbanglinmas & PB Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Kab. Sleman
4. Ka. Bid. Sosbud Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kec. Kalasan
6. Ka. SMP N 4 Kalasan
7. Dekan Fak. Ilmu Sosial – UNY.
8. Pertiinggal



Sri Nurhidayah, S.Si, MT

Penata Tk. III/d

NIP-19670703 199603 2 002